

**INOVASI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
PENDIDIKAN DI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Disusun oleh:
Fithrotun Nafisah
NIM.: 14480081**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fithrotun Nafisah

NIM : 14480081

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Inovasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Muhammadiyah Condongcatur” adalah benar-benar merupakan hasil karya atau penelitian saya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuki sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 November 2018

Yang Menyatakan,



Fithrotun Nafisah
NIM. 14480081

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fithrotun Nafisah
NIM : 14480081
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah.

Yogyakarta, 5 November 2018

Yang Menyatakan,


Fithrotun Nafisah
NIM. 14480021

 Universitas Islam Negeri sunan kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

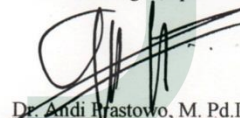
Nama : Fithrotun Nafisah
NIM : 14480081
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : "Inovasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Muhammadiyah Condongcatur".

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera diijinkan/dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 8 November 2018
Pembimbing Skripsi



Dr. Andi Hastowo, M. Pd.I
NIP. 19820505 201101 1 008



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : B-676/Un.02/DT.00/PP.00.9/11/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Inovasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Muhammadiyah Condongcatur

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Fithrotun Nafisah

NIM : 14480081

Telah di-*munaqasyah*-kan pada : 21 November 2018

Nilai *Munaqasyah* : 93,66 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. Andi Prastowo, M. Pd. I
NIP. 19820505 201101 1 008

Penguji I

Dr. H. Sedyo Santosa, SS., M. Pd.
NIP. 19630728 199103 1 002

Penguji II

Sigit Prasetyo, M. Pd. Si.
NIP. 19810104 200912 1 004

Yogyakarta, 28 NOV 2018
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

Surat Al-Qashash (28) Ayat 83

تِلْكَ الدَّارُ الْآخِرَةُ نَجْعَلُهَا لِلَّذِينَ لَا يُرِيدُونَ عُلُوًّا فِي الْأَرْضِ

وَلَا فَسَادًا وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ

Negeri akhirat itu kami jadikan bagi orang-orang yang tidak menyombongkan diri dan tidak berbuat kerusakan di bumi. Dan kesudahan (yang baik) itu bagi orang-orang yang bertaqwa.¹

¹ Kementrian Agama RI, *Syamil quran (Al-Quran dan Terjemah Tafsir Per Kata)*, (bandung: Sygma Examedia Arkanleema), hlm. 395

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti Persembahkan untuk:

Almamter Tercinta

Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Fithrotun Nafisah. "Inovasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Muhammadiyah Condongcatur". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018.

Sekolah sebagai implikasi dari tujuan nasional dituntut mampu mencetak generasi-generasi muda yang tangguh seperti yang di sebutkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. Salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas dan mutu pendidikan di sekolah adalah dilakukan dengan memperbaiki sistem pengelolaan penerapan manajemen berbasis sekolah selain dapat meningkatkan produktivitas sekolah, lebih jauh lagi diharapkan pihak sekolah dapat melakukan perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan secara terus menerus dan berkesinambungan. SD Muhammadiyah Condongcatur merupakan sekolah dasar berbasis Islam yang unggul dalam semua bidang pendidikan. Hal tersebut tidak terlepas dari inovasi kepala sekolah yang telah diimplementasikan dalam memperbaiki mutu pendidikan di SD Muhammadiyah Condongcatur.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru, ketua bidang tata usaha, orangtua, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipatif pasif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian ini antara lain: (1) Inovasi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Muhammadiyah Condong Catur melalui membangun sistem koordinasi yang jelas, pengembangan guru model, pengurangan poin bagi guru dan tenaga kependidikan yang melanggar aturan, dan kepala sekolah menciptakan lingkungan sehat (2) Faktor pendukung inovasi kepala sekolah adalah kerjasama yang baik kepala sekolah dengan sebageian besar guru dan tenaga kependidikan, orang tua mendukung kegiatan sekolah, memiliki guru yang professional. Sedangkan faktor penghambat inovasi kepala sekolah adalah pelanggaran aturan yang dilakukan sebagian kecil guru dan tenaga kependidikan, sikap kurang proaktifnya yayasan dalam mengambil keputusan.

Kata Kunci: Inovasi, Kepala Sekolah, Meningkatkan, dan Mutu Pendidikan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ حَمْدًا يُؤَافِي نِعْمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ .

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq, hidayah, sertainayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu tecurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa perubahan besar dari jaman jahiliyah menuju jaman yang lebih beradab, dan selalu dinanti syafaatnya di hari akhir kelak, serta segenap keluarga, para sahabat, dan seluruh umatnya yang konsisten menjalankan dan mendakwahkan ajaran-ajaran yang dibawanya.

Alhamdulillah peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan judul, “Inovasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Muhammadiyah Condongcatur”, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan atau kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak senantiasa diharapkan. Berkaca pada proses, maka penyusunan skripsi ini tidak lepas dari doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, peneliti haturkan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga, terima kasih telah memberikan fasilitas kampus yang memadai untuk menelusuri referensi-referensi terkait penelitian peneliti.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi izin peneliti untuk melakukan penelitian skripsi.
3. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Dosen Penasehat Akademik yang membantu merumuskan judul skripsi yang akan diteliti dan memotivasi peneliti untuk segera menyelesaikan Studi S1.
4. Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang membantu menentukan mulai dari Dosen Pembimbing Skripsi hingga Penguji pada munaqosyah peneliti.
5. Dr. Andi Prastowo, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terima kasih telah membimbing peneliti dengan penuh tanggung jawab dan kesabaran.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
7. Sulasmi S.Pd selaku Kepala sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Condongcatur serta banyak memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti.

8. Segenap guru dan tenaga kependidikan SD Muhammadiyah Condongcatur, yang telah membantu penelitian ini, utamanya Eko Apri Anggoro, S.S., Suradi S.H.I, dan Abdul Mujib A.Md, sebagai narasumber peneliti serta Ari Setiawan, S.Pd, Esti Setyaningsih, S.Pd.I, dan Rizki Akbariyan Prabowo, S.Pd yang membantu melengkapi dokumentasi penelitian skripsi ini.
9. Peneliti sangat berterima kasih banyak kepada kedua orang tua, Bapak Suyud dan Ibu Yulianti yang tidak pernah lelah menyuntikkan motivasi kepada Peneliti untuk segera menyelesaikan tugas akademik.
10. Terima kasih juga kepada kakak peneliti Khanif Kurniawan Suyudi dan ketiga adik peneliti, Milatika Luthfi Fadhilah, Fadhlila Kemala Maunike, dan Rais Fathien Falah dengan kekhasannya masing-masing mendorong agar segera wisuda.
11. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada Pakde Tasman Hamami dan Budhe Halimah dengan kerbesaran hati telah mendukung akademik peneliti sehingga bisa menyelesaikan S1.
12. Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2014 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga silaturahmi senantiasa terjaga dan semoga Allah selalu memberi kemudahan dalam segala urusan kepada kita semua
13. Teman-teman dari Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dan IKAPMAWI yang telah memberikan banyak pengalaman, serta semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi dan dalam menempuh studi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan yang lebih oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 1 November 2018

Peneliti

Fithrotun Nafisah
NIM. 14480081



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
1. Inovasi Kepala Sekolah.....	9
a. Pengertian Inovasi	9
b. Pengertian Kepala Sekolah	10
c. Kepala Sekolah yang Inovatif	12
2. Mutu Pendidikan	18
a. Pengertian Mutu Pendidikan	18
b. Pentingnya Sekolah Dasar yang Bermutu.....	19
c. Sekolah yang Bermutu	21
d. Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan	23
3. Faktor Penghambat dan Pendukung Inovasi Kepala Sekolah.....	25
a. Penghambat Internal	25
b. Penghambat Eksternal.....	27
B. Kajian Penelitian yang Relevan	30

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian.....	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian	35
C. Subjek Penelitian	35
D. Data dan Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	41

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Inovasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Muhammadiyah Condongcatur.....	42
1. Membangun Sistem Koordinasi yang Jelas	43
2. Pengembangan Guru Model.....	49
3. Pengurangan Poin bagi Guru dan Tenaga Kependidikan yang Melanggar Aturan	53
4. Kepala Sekolah Menciptakan Lingkungan yang Menyenangkan untuk Belajar	57
B. Faktor pendukung dan penghambat inovasi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan	61
1. Faktor Pendukung	
a. Kerjasama yang Baik Kepala Sekolah dengan Sebagian Besar Guru dan Tenaga Kependidikan.....	62
b. Orang Tua Mendukung Kegiatan Sekolah.....	65
c. Memiliki Guru yang Professional	68
2. Faktor Penghambat	
a. Pelanggaran yang Dilakukan Sebagian Kecil Guru dan Tenaga Kependidikan	70
b. Sikap Kurang Proaktif Yayasan dalam Pengambilan Keputusan.....	72

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Keterbatasan Penelitian.....	77
C. Saran.....	77
D. Penutup	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Instrumen Pengumpulan Data	86
Lampiran II Catatan Lapangan	96
Lampiran III Notulensi Rapat	141
Lampiran IV Surat Keputusan Pembagian Tugas Guru.....	143
Lampiran V Surat Keputusan Pembagian Tugas Pegawai/Karyawan/Staf.....	144
Lampiran VI Berita Acara Serah Terima Barang	145
Lampiran VII Daftar Hadir Raker.....	146
Lampiran VIII Daftar Hadir Orang Tua.....	147
Lampiran IX Jadwal Piket Harian Guru & Karyawan	148
Lampiran X Surat Izin Meninggalkan Sekolah.....	149
Lampiran XI Perijinan Guru dan Karyawan	150
Lampiran XII Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah.....	151
Lampiran XII Buku Inventaris	153
Lampiran XIII Penilaian Kinerja Guru dan Karyawan	155
Lampiran XIV Struktur Organisasi.....	159
Lampiran XV Data Prestasi Peserta Didik.....	161
Lampiran XVI Foto Dokumentasi	162
Lampiran XVII Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi.....	165
Lampiran XVIII Bukti Seminar Proposal	166
Lampiran XIX Kartu Bimbingan Skripsi.....	167
Lampiran XX Surat Izin Penelitian Gubernur	168
Lampiran XXI Surat Izin Penelitian Sekolah.....	169
Lampiran XXII Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian	170
Lampiran XXIII Sertifikat SOSPEM	171
Lampiran XXIV Sertifikat OPAK	172
Lampiran XXV Sertifikat PPL.....	173
Lampiran XXVI Sertifikat KKN.....	174
Lampiran XXVII Sertifikat ICT	175
Lampiran XXVIII Sertifikat LECTORA	176
Lampiran XXIX Sertifikat TOEFL.....	177
Lampiran XXX Sertifikat IKLA	178
Lampiran XXXI Sertifikat PKTQ.....	179
Lampiran XXXII Ijazah SMA	180
Lampiran XXXIII Curriculum Vitae	181

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan selalu diorientasikan pada penyiapan peserta didik untuk berperan aktif di masa yang akan datang. Keberhasilan antisipasi terhadap masa depan pada akhirnya ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan melalui pendidikan. Oleh karena itu pembangunan pendidikan di Indonesia dilaksanakan secara terus menerus untuk mencapai tujuan nasional.² Seperti yang disebutkan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.³

Pengertian yang diberikan oleh undang-undang di atas dapat diartikan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan manusia untuk menggali semua potensi yang dimiliki manusia dengan tujuan menjadi manusia yang tahu potensi yang dimiliki sehingga bermanfaat bagi manusia yang lainnya.

² Raden Bambang Sumarno, "Hubungan Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kemampuan Mengajar Guru dengan Inovasi Pendidikan", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, No 01/Th VIII/April/2012. hlm 23-24.

³ Undang-undang Republik Indonesia, Sistem Pendidikan Nasional, *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003*, 11 Januari 2018.

Sebagai implikasi dari tujuan nasional, sekolah dituntut mampu mencetak generasi-generasi muda yang tangguh seperti yang di sebutkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. Menurut Raihani, sekolah yang sukses dikarakterisasi oleh beberapa faktor yang berkait erat dengan sasaran-sasaran sekolah dan metode untuk mencapai sasaran tersebut mengacu pada proses-proses sekolah. Suatu proses sekolah sukses mencakup karakteristik kejelasan visi dan arah strategi, kondisi yang mendukung untuk belajar mengajar, pengembangan profesional, dan keterlibatan *stakeholder* dalam pengambilan keputusan, serta dibangunnya kerja sama dan kemitraan yang lebih bagus.⁴ Hal ini sejalan dengan peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 pasal 49 ayat (1), yang berbunyi “Pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabelitas.”⁵

Untuk meningkatkan produktivitas dan mutu pendidikan di sekolah dilakukan dengan mengelola jenis-jenis kegiatan pengembangan mutu pendidikan yang akan dilaksanakan seperti: pembelajaran, perpustakaan, Manajemen Berbasis Sekolah, ekstrakurikuler, UKS dan OR. Jenis kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka meningkatkan mutu layanan pendidikan berkait dengan mutu sumber daya pendidikan, mutu proses pembelajaran, dan mutu pengelolaan pendidikan. Dengan kreativitas dan inovasi sekolah dalam

10 ⁴ Raihani, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Transformatif* (LKis: Yogyakarta, 2011), hlm.

⁵ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Standar Nasional Pendidikan, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005*, 1 Februari 2018.

mewujudkan sumber daya pendidikan, proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan yang bermutu berpengaruh terhadap tercapainya mutu *output/outcome* pendidikan.

Namun kenyataannya mutu pendidikan di Indonesia masih tertinggal. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia Jusuf Kalla menyoroti tentang besarnya alokasi anggaran pendidikan di Tanah Air. Menurutnya, anggaran pendidikan merupakan yang terbesar dari anggaran di sektor lain, tetapi kemajuan pendidikan Indonesia masih tertinggal dibandingkan Negara tetangga. Oleh karena itu, wakil presiden mendorong agar mutu pendidikan di Indonesia harus ditingkatkan. Hal ini karena kesejahteraan dan kemajuan suatu bangsa tidak dapat dicapai tanpa kecerdasan.⁶

Menurut Peneliti SMERU Research Institute, Heni Kurniasih, masih ada beberapa tantangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Ia mengatakan standar minimum pendidikan belum tercapai. Dalam prakteknya, masih banyak sekolah yang mengalami kekurangan buku-buku teks, keterbatasan laboratorium, guru yang tidak memenuhi kualifikasi, kualitas pengajaran yang rendah, tingginya tingkat absensi guru, serta kurangnya guru mata pelajaran.⁷ Kondisi diatas sebagai contoh banyaknya sekolah-sekolah yang harus meningkatkan mutu pendidikan.

⁶ Nur Aini, "JK: Kualitas Pendidikan RI Tertinggal dari Negara Tetangga", dalam Republika.co.id, Depok diunduh 20 Februari 2018 pukul 14:39 WIB.

⁷ Andi Nur Aminah, "Pendidikan Berkualitas Belum Merata", dalam laman www.smeru.or.id diunduh tanggal 20 Februari 2018 pukul 19:20 WIB.

Menurut Raihani, Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan tingkat mikro yang melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengerahan, dan pengontrolan. Selain itu kepala sekolah juga bertugas sebagai *educator* (pendidik), manager, administrator, supervisor, *leader* (pemimpin), inovator, dan motivator. Sebagai seorang inovator kepala sekolah harus melakukan pembaharuan. Dengan kata lain kepala sekolah harus memiliki daya cipta hal-hal yang baru demi kemajuan sekolah yang dipimpinnya.⁸ Kepala sekolah sebagai inovator pendidikan harus mampu menjalankan lembaga pendidikan yang dipimpinnya mulai dari manajemen sekolah, perencanaan, pengorganisasian, pengerahan, dan melakukan pengontrolan, agar sekolah terus eksis dan bisa dipercaya oleh orang-orang di sekitar yang kemudian menjadi daya tarik tersendiri bagi para orang tua.

Pada dasarnya setiap lembaga atau institusi pastilah memiliki sebuah kebijakan sebagai jalan pencapaian visi dan misi sebagai tujuan ataupun kebijakan sebagai solusi sebuah permasalahan. Perbedaan tujuan dan permasalahan menuntut adanya alternatif kebijakan yang berbeda pula. Maka kemampuan meningkatkan mutu harus dimiliki sekolah dengan inovasi kepala sekolah dan kreativitas guru dalam pengembangan kemampuan belajar peserta didik.

SD Muhammadiyah Condongcatur merupakan sekolah dasar berbasis Islam yang terletak di Jl. Perumnas, Ring Road Utara, Gorongan,

⁸ Raihani, *Kepemimpinan Kepala Sekolah...*, hlm. 31.

Desa/Kelurahan Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Akreditasi Sekolah A, dengan nilai 98. Sekolah Dasar yang lahir tahun 1998 ini memiliki banyak sekali prestasi dibidang akademik maupun di non akademik.

Prestasi yang diraih SD Muhammadiyah Condongcatur mengalami peningkatan dihitung dari tahun ajaran 2016/2017 terkumpul 81 prestasi yang terdiri dari prestasi Internasional, Nasional, dan Regional.⁹ Tahun ajaran 2017/2018 berhasil mengumpulkan sebanyak 568 prestasi yang terdiri dari prestasi Internasional, Nasional, Regional, dan lingkup sekolah. Prestasi yang berhasil diraih dalam kejuaraan tingkat Internasional adalah Grade V Division American Mathematics Olympiad 2017 dan Grade III Singapore and Asian Schools Math Olympiad 2017. Kedua kejuaraan ini berhasil menyumbangkan 2 medali emas.¹⁰ Prestasi yang berhasil diraih dalam kejuaraan tingkat Nasional adalah *Olympiad* atau Olimpiade Ahmad Dahlan yang ke-5. Pada kejuaraan ini, SD Muhammadiyah Condongcatur berhasil meraih 3 emas, 1 perak, dan 1 perunggu. Dan satu medali perunggu berhasil diraih oleh Guru SD Muhammadiyah Condongcatur kategori PTK (Penilaian Tindakan Kelas).¹¹

⁹ Dokumentasi Prestasi Internasional, Nasional, dan Regional SD Muhammadiyah Condongcatur Tahun Ajaran 2016/2017. Di Halaman SD Muhammadiyah Condongcatur, Tanggal 13 Juli 2018.

¹⁰ Dokumentasi Data Prestasi SD Muhammadiyah Condongcatur Tahun Ajaran 2017/2018. Di Ruang Guru SD Muhammadiyah Condongcatur, Tanggal 10 Oktober 2018.

¹¹ Noristera Pawestri, "SD Muhammadiyah Condongcatur Raih Prestasi di Level Nasional", dalam laman jogja.tribunnews.com diunduh tanggal 20 Februari 2018 pukul 05.35 WIB.

Hal tersebut tidak lepas dari inovasi kepala sekolah dalam meningkatkan produktivitas dan mutu pendidikan dengan mengelola jenis-jenis kegiatan pengembangan mutu pendidikan di SD Muhammadiyah Condongcatur. Menurut Hasbullah, pada dasarnya mutu pendidikan adalah karakteristik yang harus melekat pada sistem pendidikan itu sendiri, kemampuan meningkatkan mutu harus dimiliki oleh sekolah sebagai suatu sistem yang otonom tanpa tergantung pada atau dikendalikan oleh pihak luar, termasuk pemerintah. Peningkatan mutu erat kaitannya dengan kreativitas pengelola satuan pendidikan dan guru dalam pengembangan kemampuan belajar siswa.¹²

Menurut Eko Apri Anggoro, S.S. selaku guru dan wakil kepala bagian kurikulum SD Muhammadiyah Condongcatur:

Kepala sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur saat ini memiliki banyak sekali keistimewaan, diantaranya: bisa merangkul semua lini, menguasai managerial dan manajemen sekolah. Beliau bisa mengatur keuangan dengan baik dari berapa kita memiliki dana, bagaimana proses kita untuk dana itu keluar, semua itu dikuasai dan itu sangat rapih sekali. Untuk mengatur SDM, kita sering melakukan evaluasi secara rutin kita kembangkan apa yang kurang diperbaiki bersama. Sering mengadakan pelatihan. Dalam rapat kerja ada 3 kompetensi pokok yang kita bahas mengevaluasi kegiatan kemarin atau yang sudah dijalankan, membuat program kerja untuk tahun yang akan datang, dan anggaran untuk melaksanakan program kerja. Kemajuan sekolah pada masa kepemimpinan ini diantaranya penataan sekolah yang rapih, kebersihan sekolah yang tambah bagus, sekolah yang hijau, adanya pojok literasi, jadi memang semuanya berkembang. Saya pikir sudah mencapai progress yang mengembirakan yang kedepannya bisa berbuah manis, seperti dalam kejuaraan kita juga ikut mewarnai, kemudian dalam segi akademisi juga kita mewarnai.¹³

¹² Hasbullah. *Otonomi Pendidikan*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), hlm. 18.

¹³ Wawancara dengan Eko Apri Anggoro, Wakil Kepala Kurikulum SD Muhammadiyah Condongcatur. Di Ruang Wakil Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur, 13 Februari 2018.

Berdasarkan wawancara di atas kepala sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur memiliki keistimewaan yang dapat mendorong terbentuknya pendidikan yang bermutu, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Condongcatur dengan judul “Inovasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Muhammadiyah Condongcatur”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan oleh peneliti di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana inovasi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Muhammadiyah Condongcatur?
2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat inovasi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Muhammadiyah Condongcatur?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan demikian dapat dirumuskan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui inovasi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Muhammadiyah Condongcatur.

- b. Mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat inovasi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Muhammadiyah Condongcatur.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoritis

- 1) Menambah wawasan dan khasanah keilmuan terkait inovasi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dari hasil penelitian yang telah ada serta dapat dijadikan rujukan bagi peneliti-peneliti lain yang melakukan penelitian relevan dimasa yang akan datang.
- 2) Memperkaya wawasan sekaligus memberikan masukan kepada dunia pendidikan mengenai inovasi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

b. Secara praktis

1) Bagi lembaga-lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan dan bacaan dibidang pendidikan dan menjadi acuan penelitian yang relevan bagi semua mahasiswa.

2) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan alternatif bahan pertimbangan dan pengembangan inovasi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

3) Bagi peneliti

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan ilmu pengetahuan dalam mempraktikkan ilmu dan teori yang didapatkan selama dibangku kuliah sekaligus tambahan pengetahuan ketika terjun di masyarakat.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan lapangan yang telah peneliti jabarkan pada bab IV, bisa ditarik kesimpulan bahwa kepala sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur sudah melakukan tujuh aspek dari kepala sekolah yang inovatif akan tetapi yang menonjol ada empat aspek yang akan dijelaskan berikut ini:

1. Inovasi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Muhammadiyah Condongcatur dilakukan melalui: *pertama* aspek delegatif yaitu dengan membangun sistem koordinasi yang jelas, *kedua* aspek kreatif yaitu dengan pengembangan guru model, *ketiga* aspek konstruktif yaitu dengan pengurangan poin bagi guru dan tenaga kependidikan yang melanggar aturan, *keempat* aspek integratif yaitu dengan kepala sekolah menciptakan lingkungan sehat.
2. Faktor pendukung dan penghambat inovasi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Muhammadiyah Condongcatur adalah sebagai berikut: faktor pendukung meliputi kerjasama yang baik kepala sekolah dengan sebagian besar guru dan tenaga kependidikan, orang tua mendukung kegiatan sekolah, dan memiliki guru yang profesional. Sedangkan faktor penghambat meliputi pelanggaran aturan sekolah yang dilakukan sebagian kecil guru dan tenaga kependidikan dan sikap kurang proaktif yayasan dalam mengambil keputusan.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun peneliti menyadari masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini terbatas pada inovasi kepala sekolah saja, sedangkan masih banyak program kegiatan pengembangan mutu pendidikan yang dapat dikaji.
2. Faktor yang mempengaruhi inovasi kepala sekolah hanya ada dua yang terdiri dari faktor pendukung meliputi kerjasama yang baik kepala sekolah dengan sebagian besar guru dan tenaga kependidikan, orang tua mendukung kegiatan sekolah, dan memiliki guru yang professional. Dan faktor penghambat meliputi pelanggaran aturan sekolah yang dilakukan sebagian kecil guru dan tenaga kependidikan dan sikap kurang proaktif yayasan dalam mengambil keputusan, padahal masih ada faktor-faktor dari luar yang dapat mempengaruhi inovasi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Muhammadiyah Condongcatur.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti jelaskan pada bab IV, ada beberapa saran yang bisa dijadikan pertimbangan pihak sekolah, demi keberhasilan Inovasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Muhammadiyah Condongcatur. Saran-saran tersebut antara lain:

1. Biaya administrasi sekolah akan lebih transparan jika ditulis lebih detail lagi khususnya pada SPP yang masih tercampur dengan uang makan.
2. Pengecetan atau perbaikan sekolah sebaiknya dilakukan jauh-jauh hari sebelum peserta didik masuk sekolah, sehingga dikerjakan lebih maksimal tanpa terburu-buru.
3. Jika terdapat masalah dengan guru, tenaga kependidikan, dan guru tentor (guru tambahan ekstrakurikuler) hendaknya dilakukan cek terlebih dahulu kepada guru yang bersangkutan atau koordinator dari ekstra tersebut. Sehingga tidak ada dugaan dan langsung mendapat informasi yang akurat.
4. Notulensi rapat akan lebih rapih dan mudah untuk diarsipkan jika disalin secara digital.

D. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan rahmat-Nya kepada peneliti, sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Akan tetapi, peneliti berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca secara umum, serta bagi siapa pun yang berkecimpung di dunia pendidikan.

Peneliti terbuka atas kritik, saran, dan masukan yang membangun dari rekan-rekan semua, sehingga bisa menjadi acuan perbaikan untuk karya selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Anggoro, Eko, Apri, Guru dan Wakil Kepala Kurikulum SD Muhammadiyah Condongcatur, di Ruang Kesiswaan SD Muhammadiyah Condongcatur, 14 Februari 2018.
- Apriliyasari, Resti, “Inovasi Kepala Madrasah Melalui Penegakkan Proaktif dalam Pembinaan Kedisiplinan Siswa di MTs Negeri Yogyakarta I”, *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Peendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Parktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Aufa, “Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Ma’arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta”, *Tesis*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Andang, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah (Konsep, Strategi, & Inovasi Menuju Sekolah Efektif)*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Bafadal, Ibrahim, *Seri Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Sekolah Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar: Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*, Cet. ke-4, Jakarta: Bumi Aksara. 2012.
- Balawai, Pijar, Dale, Peserta didik Kelas IV B SD Muhammadiyah Condongcatur, di Halaman SD Muhammadiyah Condongcatur, 28 Mei 2018.
- Barlian, Ikbal, *Manajemen Berbasis Sekolah: Menuju Sekolah Berprestasi*, Esensi: 2013.
- Danim, Sudarwan, *Visi Baru Manajemen Sekolah: Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*, Cet. ke-2, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Dalih, Albit Kaindra Malik Ach, Peserta didik Kelas IV B SD Muhammadiyah Condongcatur, di Halaman SD Muhammadiyah Condongcatur, 28 Mei 2018.
- Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Daryanto, *Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media, 2011.

- Dwiningrum, Siti Irine Astuti, *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Fathurrohman, Muhammad, dkk, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam (Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik (Praktik dan Teoritik))*, Cet-1, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Hariwijaya, M dan Djaelani, Bisri M, *Panduan Menyusun Skripsi*, Yogyakarta: Siklus, 2011.
- Hasbullah, *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada , 2006.
- Idi, Abdullah, *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pres, 2013.
- Izzudin, Eltino Hafizh, Peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah Condongcatur, di Halaman SD Muhammadiyah Condongcatur, 28 Mei 2018.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, “arti mutu” (<https://kbbi.web.id/inovasi>) sabtu 20 Januari 2018 jam: 06;08.
- Kementrian Agama RI, *Syamil quran (Al-Quran dan Terjemah Tafsir Per Kata)*, (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema)
- Ma'mur, Jamal Asmani, *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Masrokan, Prim, Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah (Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam)*, cet-1. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tujuan Pendidikan Dasar, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tentang Pendidikan Dasar No 28 tahun 1990*. 1 Maret 2018.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Standar Nasional Pendidikan, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005*, 1 Februari 2018.
- Miles, Mattew B. dan Huberman, A. Michael, *Analisis data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 2009.
- Minarti, Sri, *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

- Mujib, Abdul, Kepala bagian Tata Usaha SD Muhammadiyah Condongcatur, di Ruang Tata Usaha SD Muhammadiyah Condongcatur, 31 Mei 2018.
- Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, Malang: UIN Maliki Press.
- Mulyasa, Enco, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Pawestri, Noristera. "SD Muhammadiyah Condongcatur Raih Prestasi di Level Nasiona", dalam *Tribun Jogja*, diunduh tanggal 20 Februari 2018 pukul 05.35
- Raihani, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Transformatif*, LKiS: Yogyakarta, 2011.
- Rohmah, Noer, "Peran Kepala Sekolah Dalam Melakukan Kontrol Mutu Pendidikan" *Jurnal Tarbiyatuna*, Vol. 2 No. 1, Januari 2017.
- Sa'ud, Udin Syaefudin, *Inovasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sagala, Syaiful, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, cet kelima Bandung: Alfabeta, 2011.
- Saillis, Edward, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan*, Diterj. Oleh: Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi, Yogyakarta: Ircisod, 2011.
- Sallis, Edward, *Total Quality Management In Education (Manajemen Mutu Pendidikan)*, Cet ke-8 Jogjakarta: Ircisod, 2008.
- SD Muhammadiyah Condongcatur, Visi Misi SD Muhammadiyah Condongcatur dalam laman sdmuhcc-yogya.sch.id diunduh tanggal 20 september 2018 pukul 20.54
- SD Muhammadiyah Condongcatur, SD Muhammadiyah Condongcatur berhasil menjuarai peringkat pertama tingkat kabupaten. Dalam laman sdmuhcc-yogya.sch.id diunduh tanggal 1 Oktober 2018 pukul 19.08
- Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

- Sulasmi, Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur, di Ruang Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur, 24 Juli 2018.
- Sumarno, Raden Bambang, “Hubungan Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kemampuan Mengajar Guru dengan Inovasi Pendidikan”, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, No 01/Th VIII/April/2012.
- Supriyanto, Eko, *Inovasi Pendidikan: Isu-isu Baru Pembelajaran Manajemen dan Sistem Pendidikan di Indonesia*, Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2009.
- Suradi, Guru (Guru Model Mapel dan Kelas 1) SD Muhammadiyah Condongcatur, 11 Oktober 2018.
- Undang-undang Republik Indonesia, *Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003*, 11 Januari 2018.
- Usman, Husaini, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Edisi 4 Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Wahjosumijo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjau Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Prasada, 2005.
- Wati, Orang Tua Peserta didik kelas VI SD Muhammadiyah Condongcatur, di Halaman SD Muhammadiyah Condongcatur, 31 Juli 2018.
- Wibowo, Agus, *Akuntabilitas Pendidikan: Upaya Meningkatkan Mutu dan Citra Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Widiyastuti, Ida, “Implementasi Kebijakan Peningkatan Mutu Pendidikan Di Smp Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta : Jurusan Filsafat dan Sosiologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- Zazin, Nur, *Gerakan Menata Mutu Pendidikan (Teori dan Aplikasi)*, Cet-3 Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016.

Lampiran I

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

NO.	RUMUSAN MASALAH	LANDASAN TEORI (VARIABEL)	SUB VARIABEL	INDIKATOR	BUKTI	INSTRUMEN		
						WAWANCARA	OBSERVASI	DOKUMENTASI
1.	Bagaimana inovasi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Muhammadiyah Condongcatur?	Inovasi Kepala Sekolah	Konstruktif	Kepala sekolah mendorong setiap guru dan tenaga kependidikan agar dapat berkembang secara optimal	Surat izin studi lanjut, SK Kepala Sekolah dalam penugasan pendidik	a. Bagaimana kepala sekolah mengarahkan perkembangan guru dan tenaga kependidikan? (KS, G, TK) b. Bagaimana bentuk dorongan kepala sekolah untuk mengarahkan perkembangan guru dan tenaga kependidikan? (KS, G, TK)	-	Dokumentasi berupa surat izin dan SK Kepala Sekolah dalam penugasan pendidik (c)
			Kreatif	Kepala sekolah memiliki gagasan dan cara baru untuk meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan	Laporan program kerja	a. Apa yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga pendidikan? (KS, G) b. Seperti apa saja gagasan dan cara baru kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga pendidikan? (KS, G)	-	Laporan program kerja (a,b)
			Delegatif	Kepala sekolah memberi tugas kepada	Surat delegasi	a. Bagaimana cara kepala sekolah menangani masalah pendidikan? (KS) b. Bagaimana kepala sekolah	-	Dokumentasi berupa surat delegasi (a,b,c)

				guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan deskripsi tugas, jabatan, serta kemampuan masing-masing.		membuat keputusan yang penting? (KS) c. Apakah kepala sekolah mengizinkan guru dan tenaga kependidikan untuk melaksanakan tanggung jawab yang substansial dan kebijaksanaan dalam kegiatan-kegiatan kerja? (KS, G, TK)		
			Integratif	Mengintegrasikan semua kegiatan sehingga dapat menghasilkan sinergi untuk mencapai tujuan sekolah secara aktif, efisien, dan produktif	Surat perjanjian kerjasama/MOU	a. Bagaimana kepala sekolah menciptakan hubungan kerja di antara semua guru dan tenaga kependidikan dengan seluruh warga sekolah? (KS, G, TK) b. Apakah kepala sekolah menjadikan orangtua sebagai mitra dan membangun kolaborasi untuk kepentingan pendidikan? (KS)	Observasi kegiatan (a)	Dokumentasi berupa surat perjanjian (c)
			Pragmatis	Menetapkan kegiatan atau target berdasarkan kondisi dan kemampuan nyata yang dimiliki oleh setiap guru dan	RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah)	a. Bagaimana kepala sekolah menetapkan kegiatan berdasarkan kondisi guru dan tenaga kependidikan? (KS, G, TK) b. Bagaimana kepala sekolah menargetkan kegiatan guru dan tenaga kependidikan? (KS, G, TK) c. Apakah kepala sekolah	-	Dokumentasi berupa RKS (Rencana Kerja Sekolah)

			kemampuan yang dimiliki sekolah		melibatkan guru dan komite sekolah dalam pengambilan keputusan penting? (KS, G, TK)			
			Teladan	Memberikan teladan dan contoh yang baik	Adanya pernyataan guru dan tenaga kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana sosok kepala sekolah? (G, TK, PD) b. Apa saja keteladanan yang sering dicontohkan kepala sekolah? (G, TK, PD) c. Apakah kepala sekolah menghargai pendapat guru dan tenaga kependidikan? (G, TK) 	-	Dokumentasi berupa rekaman pernyataan guru, tenaga kependidikan dan peserta didik (a,b, c)
			Adaptabel dan fleksibel	Menciptakan situasi kerja yang menyenangkan dan memudahkan	Foto kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana situasi kerja di sekolah? (KS, G, TK) b. Bagaimana teknik yang digunakan untuk menciptakan suasana kerja yang menyenangkan? (KS) c. Bagaimana tehnik yang digunakan untuk menciptakan suasana kerja yang memudahkan? (KS) 	Observasi proses pelaksanaan	Dokumentasi berupa foto kegiatan (a)

		Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan	Kepala sekolah memimpin secara efektif	Kepala sekolah mampu bekerja sama dengan guru, komite, orangtua, dan badan lainnya	Struktur organisasi, surat pendelegasian tugas, adanya rapat yang dinamis	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana cara kepala sekolah bekerja sama dengan guru, komite, dan orangtua? (G, OT) b. Apakah kepala sekolah selalu menyediakan waktu untuk berbicara atau berdiskusi dengan guru? (KS, G) c. Apakah kepala sekolah selalu menyediakan waktu untuk berbicara atau berdiskusi dengan orangtua? (KS, OT) d. Apakah kepala sekolah menerima orangtua untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah dan pembelajaran peserta didik? (KS, OT) 	-	Dokumentasi berupa surat pendelegasian tugas (a), Struktur organisasi (b,c), jadwal rapat (b)
			Kepala sekolah mampu belajar secara berkesinambungan	Kepala sekolah	Surat delegasi dari Unit Pelaksana Teknis (UPT)	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana cara kepala sekolah belajar secara berkesinambungan dan melakukan perkembangan diri? (KS) b. Apakah kepala sekolah mengikuti Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)? (KS) 	-	Dokumentasi berupa Surat delegasi dari Unit Pelaksana Teknis (UPT)
			Kepala sekolah mampu melakukan perkembangan diri	Kepala sekolah	Dokumen Evaluasi program kerja	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana cara kepala sekolah melakukan perkembangan diri? (KS) b. Mengapa kepala sekolah melakukan perkembangan diri? (KS) 	-	Dokumentasi berupa dokumen evaluasi program kerja

			Memiliki Guru yang Profesional	Guru mampu mengembangkan ketrampilan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan kreativitas peserta didik	RPP yang menunjukkan adanya ketrampilan berpikir kritis	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana cara guru mengembangkan ketrampilan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan kreativitas pesertadidik? (G) b. Apakah guru mampu menggunakan berbagai pendekatan mengajar sesuai kebutuhan? (G, PD) 	Observasi pelaksanaan pembelajaran (c)	Dokumentasi berupa RPP yang menunjukkan adanya ketrampilan berpikir kritis (d, e, f)
				Guru terus belajar berkesinambungan dan ikut serta dalam pengembangan profesi.	Surat delegasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana cara belajar dengan berkelanjutan? (G) b. Apakah guru mengikuti berbagai program pengembangan profesi? (KS, G) c. Apakah guru memiliki kemauan yang tinggi untuk belajar mengembangkan profesi? (G) d. Bagaimana evaluasi yang dilakukan guru setelah mengikuti pengembangan profesi? (KS, G) 	-	Dokumentasi berupa Surat delegasi
			Memiliki Lingkungan Belajar yang Kondusif	Sekolah menciptakan lingkungan yang kondusif	Analisis lingkungan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana Sekolah menciptakan lingkungan yang kondusif? (KS) b. Apa saja aturan/kebijakan sekolah yang dirumuskan dengan jelas mengenai isu-isu disiplin? (KS, G, TK) c. Apakah warga sekolah memahami aturan/kebijakan 	Observasi lingkungan sekolah	Dokumen analisis kondisi sekolah dengan foto (a, b)

					tersebut? (KS, G, TK)			
			Mengembangkan Sekolah Ramah Siswa	Sekolah menyediakan unit/staf pendukung	Struktur organisasi sekolah, sarpras sekolah	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana sekolah mengembangkan Sekolah Ramah Siswa? (KS) b. Apa saja unit/staf pendukung yang disediakan sekolah? (KS, G) c. Bagaimana sekolah melakukan kerja sama antara unit/staf pendukung tersebut dan pusat layanan masyarakat yang lebih luas? (KS, G) 	-	Dokumentasi berupa Struktur organisasi sekolah (a) lampiran sarpras sekolah (b,c)
			Memiliki Manajemen sekolah Kuat	Mengawasi dan menjaga program peningkatan mutu agar berhasil dengan baik	Jadwal pelaksanaan program atau kalender pendidikan, RAPBS,	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana sekolah mengawasi dan menjaga program peningkatan mutu agar berhasil dengan baik? (KS,G) b. Bagaimana sistem pengembangan guru dan sistem penilaian kinerja guru tersedia dan dilaksanakan, termasuk penjadwalannya? (KS,G) c. Apakah sekolah menyediakan waktu untuk guru merencanakan dan melakukan pengembangan diri? (KS, G) d. Apa saja budaya mutu yang dimiliki sekolah? (KS, G, TK) 	Observasi ketersediaan teknologi yang memadai	Dokumentasi berupa jadwal pelaksanaan program atau kalender pendidikan, RAPBS

					e. Bagaimana <i>monitoring</i> dan evaluasi sekolah terhadap budaya mutu? (KS, G, TK)		
		Memiliki Kurikulum Luas dan Berimbang	Sekolah memberikan pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif, dan menyenangkan	Dokumen datar kegiatan ekstrakurikuler dan foto kegiatan	a. Bagaimana sekolah memberikan pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif, dan menyenangkan? (KS, G) b. Apakah semua pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran yang aktif, efektif, kreatif, dan menyenangkan? (KS, G)	Observasi kegiatan pembelajaran	Dokumentasi berupa dokumen datar kegiatan ekstrakurikuler dan foto kegiatan (b)
		Mendorong orangtua aktif dalam kegiatan sekolah	Menekankan pentingnya kemitraan antara sekolah dan orangtua agar hasil belajar maksimal	Dokumen kegiatan pelatihan	a. Bagaimana sekolah menekankan pentingnya kemitraan antara sekolah dan orangtua agar hasil belajar peserta didik maksimal? (KS, G) b. Bagaimana sikap orangtua terhadap kegiatan sekolah? (KS, OT)	-	Dokumentasi berupa dokumen kegiatan pelatihan
			Kepala sekolah tanggap terhadap sudut pandang dan kekhawatiran orangtua	Rapat berkelanjutan	a. Apakah kepala sekolah tanggap terhadap sudut pandang dan kekhawatiran orangtua? (KS, OT) b. Seperti apa komunikasi antara sekolah dengan orangtua (OT) c. Apakah sekolah meminta dan menerima masukan dari orangtua tentang kepuasan orangtua terhadap kinerja	-	Dokumentasi berupa rapat berkelanjutan

						sekolah? (KS, OT)		
2.	Apakah faktor pendukung dan penghambat inovasi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan?	Faktor penghambat dan pendukung inovasi kepala sekolah	Lemahnya Semangat Belajar	Senioritas menjadi kebiasaan dalam pengangkatan kepala sekolah	Dokumen standar dan persyaratan calon kepala sekolah	a. Apakah senioritas berlaku dalam pengangkatan kepala sekolah? (G, TK) b. Bagaimana proses pemilihan kepala sekolah? (G, TK)	-	Dokumentasi berupa standar dan persyaratan calon kepala sekolah
			Sibuk Dengan Kegiatan Lain	Menggunakan sebagian waktunya untuk hal yang bernilai ekonomis	Daftar presensi	a. Apakah kepala sekolah selalu hadir setiap harinya? (G,TK) b. Apakah kepala sekolah mempunyai pekerjaan lain di luar sekolah? (KS, G,) c. Bagaimana kepala sekolah membagi waktu pekerjaan di sekolah dan di luar sekolah? (KS, G)	Observasi kegiatan	Dokumentasi daftar presensi
			Otoriter Dan Sentralistis	Mengharuskan semua pemikiran, ide, dan gagasannya diterima	Notulensi rapat	a. Kapan diadakan rapat atau musyawarah? (KS, G) b. Apakah semua guru dan tenaga kependidikan tunduk dan patuh pada ide atau pemikiran kepala sekolah? (G, TK)	-	Dokumentasi berupa notulensi rapat (a)
			Sulit Diajak Kerja Sama	Merasa sudah cukup dengan kemampuan diri	Daftar hadir rapat	a. Apakah kepala sekolah menerima masukan dan pendapat dari guru dan tenaga kependidikan? (G, TK) b. Bagaimana cara kepala sekolah memutuskan masalah pendidikan? (KS, G)	-	Dokumentasi berupa daftar hadir rapat (a,b)

			Miskin Kreativitas	kepala sekolah tidak atau kurang kreatif	RKS (Rencana Kegiatan Sekolah)	a. Bagaimana kondisi sekolah dari tahun ke tahun? (KS, G, TK) b. Apakah sekolah mengalami kemajuan atau bahkan kemunduran? (KS, G, TK)	-	Dokumentasi berupa RKS (Rencana Kegiatan Sekolah) (a,b)
			Tidak Ada Pembinaan	Kepala sekolah tidak memberikan pembinaan	Jadwal pembinaan, surat pembinaan	a. Apakah kepala sekolah pernah mengadakan pembinaan untuk guru dan tenaga kependidikan? (KS, G, TK) b. Kapan kepala sekolah memberikan pembinaan? (KS, G, TK)	-	Dokumentasi berupa jadwal pembinaan, surat pembinaan (ab)
			Bawahan Berorientasi Materialisme	Mengutamakan keuntungan pribadi	Laporan pertanggung jawaban kepala sekolah	a. Apakah guru dan tenaga kependidikan melaksanakan aturan sekolah dengan baik? (KS, G, TK) b. Apakah guru dan tenaga kependidikan mempunyai pekerjaan di luar sekolah? (G, TK) c. Apakah pekerjaan di luar sekolah sering mengganggu pembelajaran? (G, TK) d. Bagaimana cara membagi waktu pekerjaan di sekolah dengan luar sekolah? (G, TK)	-	Dokumentasi berupa Laporan pertanggung jawaban kepala sekolah
			Apatisme Guru Terhadap	Respon yang diberikan guru pasif dan	Struktur Organisasi	a. Apakah guru mengikuti dan mendukung program sekolah? (KS,G)	-	Dokumentasi berupa Struktur

			Program Yang Ada	apatis		b. Apa bentuk dukungan guru dalam mendukung program sekolah? (KS,G)		Organisasi (a)
			Orang Tua Yang Pasif	Tidak mengontrol perkembangan anak	Daftar kehadiran,	a. Apakah orang tua selalu hadir dalam rapat ? (KS, WPD) b. Apakah orangtua ikut serta mengontrol perkembangan anak? (G, KS)	-	Dokumentasi berupa daftar kehadiran (a)
			Peserta Didik Yang Sulit Diatur	Nakal dan mengganggu teman	Catatan kepribadian peserta didik	a. Bagaimana guru membina peserta didik yang sulit diatur? (G) b. Apakah guru mempunyai trik/cara penangannan bagi peserta didik yang sulit diatur? (G) c. Apakah ada bimbingan khusus bagi anak-anak yang nakal? (KS,G)	Observasi kegiatan belajar mengajar	Dokumentasi berupa catatan kepribadian peserta didik (a,b)



Lampiran II

Catatan Lapangan I

Tekhnik Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 13 Februari 2018

Pukul : 09.15 sampai 10.06 WIB

Lokasi : Ruang Wakil Kepala Sekolah

Sumber Data : Eko Apri Anggoro, S.S. (WAKA Kurikulum)

Deskripsi Data :

Peneliti : Bagaimana proses perkembangan SD Muhammadiyah Condongcatur dilihat dari jumlah peserta didik dari awal berdirinya pak ?

Narasumber : Dulu awal kita pisah dengan Sapen, dulu masih kecil sekolahnya. Dengan komitmen yang kuat dari sekitar 7 guru pada masa itu berjuang bersama seperti mendekati para tokoh yang dekat dan satu visi, seperti pak Amin Rais. Dengan usaha tersebut SD muhammadiyah Condongcatur bisa mengembangkan sekolah seperti menambah bangunan dan sarana pra sarana sekolah. Akhirnya dengan semangat dan ghiroh semangat ini sekolah mulai berkembang sampai saat ini.

Peneliti : Apakah SD ini pernah mengalami kemunduran atau berhenti berkembang?

Narasumber : Dalam setiap periode ada sosok figur sebagai pedoman, pengendali dari semua kebijakan di sekolah ini adalah kepala sekolah. Ibarat sebuah kapal beliau adalah nahkodanya. Orangnya memang disiplin. Mulai tahun 2015 kepala yang sekolah saat ini menjabat, berarti sudah 2 tahun. Kalau sebelumnya itu bukan pilihan kita, tapi ya Alhamdulillah. Dilihat dari suasana kerja memang beda. Kepala sekolah lama juga bagus dinobatkan sebagai kepala sekolah teladan versi Diknas dan Kementerian Agama.

Peneliti : Apa keistimewaan yang lebih dari kepala sekolah sebelumnya?

Narasumber : Setiap individu mempunyai karakter setiap individu itu tidak sama, jadi setiap manusia ada sisi lebih dan sisi kekurangannya. Kalau kita lihat di era bu Lasmi ini beliau mempunyai kekuatan untuk semua lini, dalam bahasa kepemimpinan beliau menguasai managerialnya, manajemennya dari beberapa sector ada 8 standar kepemimpinan kepala sekolah beliau kuasai, Dari sisi keuangan

beliau tau berapa kita punya dana, bagaimana proses dana itu keluar itu dipegang dengan rapih sekali, dari segi SDM kita juga menata evaluasi ada supervisi kita lakukan secara rutin mana yang kurang. Sering mengadakan pelatihan, rapat kerja ada 3 kompetensi pokok yang kita bahas mengevaluasi kegiatan kemarin atau yang sudah dijalankan, membuat program kerja untuk tahun yang akan datang, dan anggaran untuk melaksanakan program kerja. Kemajuannya sekarang secara fisik sudah terlihat sekolah pada masa kepemimpinan ini diantaranya penataan sekolah yang rapih, kebersihan sekolah yang tambah bagus, sekolah yang hijau, adanya pojok literasi, jadi memang semuanya berkembang. Saya pikir sudah mencapai progres yang mengembirakan yang kedepannya bisa berbuah manis, seperti dalam kejuaraan kita juga ikut mewarnai, kemudian dalam segi akademisi juga maksimal.

Peneliti : Apa akreditasi Sekolah pak?

Narasumber : Akreditasi tahun 2016 alhamdulillah kita mendapatkan A, dengan nilai 98. Ada 2 poin yang kita lepas, kita tidak sempurna 100, akan tetapi itu sudah nilai tertinggi seprovinsi DI Yogyakarta.

Peneliti : Apakah SD Muhammadiyah Condongcatur sering mengikuti olimpiade atau perlombaan?

Narasumber : Mulai tahun 2007 sampai tahun 2018 ini kita bisa mewarnai diajang nasional bahkan yang kemarin tahun 2016 kita bisa juara di matematikanya. Selama inikan matematika dikuasai oleh orang sipit atau orang chainis, kemarin kita mendapat satu emas dalam juara matematika, kemudian mendali perunggu pada IPA. Kita maju samapi ke ISO Matematika Olympic di Thailand dan juga Singapore. Inshaallah tahun ini kita sudah ada 4 calon kita yang sudah masuk ke level kabupaten, 2 IPA dan 2 Matematika.

Peneliti : Apa program unggulan sekolah pak?

Narasumber : Program sekolah adalah program yang menjadi unggulan semuanya. Kita tidak bisa memilah jika ini program kategori apa yang harus kita tonjolkan lalu ini tidak. Kita merangkul keunggulan semua sekolah yang ada di semua sekolah ada di SD muhammadiyah Condongcatur. Maka kemarin kita study banding ke merbabu, dulu kita ingin membuat sekolah keren tingkat Nasional, nah lebah putih itu juara tingkat Nasional. Ada apa si disana ko mereka bisa juara? Kita enggak. Kita ke sana secara fasilitas, sarana prasarana, lokasi, luas wilayah kita lebih unggul segalanya. Untuk menjadikan sekolah keren mereka memiliki hal yang kita belum punya. Jadi memang mereka pembelajarannya ke alam, kelasnya tanpa ruangan tas ditaruh lalu peserta didik bersatu dengan alam untuk belajar semua berbaur di luar semuanya. Ya itu

ada plus dan minusnya jika hujan repot juga, akhirnya ilmu mereka kita adopsi kita ambil dan kita terapkan. Kita buat gazebo-gazebo untuk peserta didik belajar di luar. Ada taman juga, ada kolam juga walaupun kecil tetapi untuk pembelajaran. Intinya apa yang ada kita ambil. Itu juga merupakan sisi keunggulan kita juga. Di Semarang ada sekolah tahfidz Quran nya 10 jus, nah kita pun juga belajar kesana. Harapannya nanti kita anak-anak lulus tahidz Quran bagus, mereka prestasi bagus, sekolah yang menyenangkan, mereka berbaur dengan alam dan sebagainya, jadi semua kita rangkul. Termasuk perpustakaan kita juga dalam rangka dalam akreditasi perpustakaan nasional. Di Sleman kita juara 1 nya. Ada pegawai kami yang dulu bekerja di Sapen. Katanya ngak kalah kita bang.. kata beliaunya sih. Memang secara lokasinya kita kurang luas. Kita sudah merencanakan membuat kandang kerbau untuk pembelajaran. Dan pengisi perpustakaan kan bukan hanya baca selesai terus pulang tapi ada fungsi literasi, fungsi edukasi, rekreasi maupun kebudayaan. Itu kita ambil karena mayoritas masyarakat adalah agraris. Nanti kita sertakan juga alat-alat pertanian lalu kita berikan ilustrasi dan keterangan untuk mengenalkan kepada peserta didik kebudayaan bangsa kita yang kebanyakan agraris. Setiap ivent kita keluar kita cari ilmu baru. Misalnya tangga mereka di kasih gambar, kita adopsi misal mereka hanya menggunakan 2 warna kita menggunakan 4 warna jadi kita lebih unggul. Kita ambil, amati, tirukan, dan modiikasi. Jadi apa yang kita temukan dari sekolah lain kita adopsi dan dikemas lagi yang lebih unggul dari sekolah tersebut.

Interpretasi :

Kesimpulan wawancara ini adalah SD Muhammadiyah Condongcatur dahulu adalah sekolah yang kecil, dengan komitmen guru yang kuat pada waktu itu dimulai dengan mendekati para tokoh Muhamadiyah, dengan usaha tersebut SD muhammadiyah Condongcatur bisa mengembangkan sekolah seperti menambah bangunan dan sarana prasaran sekolah. Akhirnya dengan semangat dan ghiroh semangat sekolah mulai berkembang sampai saat ini. Kepala sekolah sebagai inovator dalam memimpin sekolah selalu belajar dari sekolah lain yang memiliki keunggulan.

Catatan Lapangan 2

Tekhnik Pengumpulan Data : Observasi

Hari, Tanggal : Senin, 28 Mei 2018

Pukul : 08.00 WIB

Lokasi : Halaman SD Muhammadiyah Condongcatur

Sumber Data : Kegiatan Mural

Deskripsi Data :

Pukul 07.57 WIB peneliti tiba di SD Muhammadiyah Condongcatur, peneliti menunggu diparkiran sekolah sambil mengamati lingkungan sekolah. Nyanyian anak diputar keras dari tablet yang disambungkan ke pengeras suara terdengar sangat merdu menyelimuti lingkungan sekolah. Pada saat itu Pak Eko sedang mural bersama kelas 3, 4, dan 5. Mural adalah menggambar atau melukis diatas media dinding, tembok atau permukaan luas. Saat itu peserta didik melakukan mural pada tembok luar sekolah bagian kanan.

Interpretasi :

Hasil observasi ini peneliti mendapatkan data tentang pembelajaran yang dilakukan setelah PAS (Penilaian Akhir Semester).

Catatan Lapangan 3

Tekhnik Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Senin, 28 Mei 2018

Pukul : 08.00 WIB

Lokasi : Ruang Informasi

Sumber Data : Eko Apri Anggoro, SS (Wali Kelas IV C/ Waka Kurikulum

Deskripsi Data:

Peneliti : Bagaimana kepala sekolah mengarahkan perkembangan guru dan tenaga kependidikan?

Narasumber : Memang figure kepala sekolah adalah figure yang memang sebagai senternya ya, disebuah kebijakan sebuah pendidikan di SD kami yaitu yang memiliki peran utama memang nanti ketok palu diputuskan kebijakan-kebijakan managerial dan lain sebagainya tergantung oleh beliau (Kepala Sekolah). Terkait dengan kebijakan yang disampaikan memang kita ada perencanaan di awalnya, kemudian dari perencanaan itulah kita *follow up* sebagai pelaksanaan dan nanti di akhir semester ini kita juga ada evaluasi insyaallah semuanya sudah tercover didalam program kerja.

Peneliti : Terus pak, Apakah kepala sekolah mendorong untuk mengarahkan perkembangan guru?

Narasumber : Iya. Allhamdulillah kepala sekolah *welcome* ya, potensi-potensi yang dimiliki guru mereka di support terkait dengan beberapa nanti ya, ada teman kami PTK juara di Provinsi lalu kita ya lokasi

anggaran terkait dengan nanti peningkatan ya potensi gurunya, jadi sesuai dengan didorong sesuai dengan kemampuan-kemampuan, bahkan kita melakukan supervisi di kelas-kelas yang kemudian kita ada guru model. Notabene guru-guru model ini adalah guru-guru yang nanti akan menjadi *rool* (contoh) untuk teman-teman yang lainnya belajar bersama. Jadi biasanya tutor sebaya sesama guru belajar. Harapannya nanti dari teman-teman guru dari kualitasnya memiliki standarisasi yang bagus lebih baik dalam pembelajaran, media digunakan, terkait dengan hasil atau evaluasi

Peneliti : Ada yang namanya guru model pak?

Narasumber : Guru yang terkategori nilainya yang bagus. Kita supervisi kalo dari kedinasan nanti ada namanya penilaian kinerja guru (PKG). kita akan mengetahui secara pemetaan kemampuan dari guru-guru kita. Dengan instrument yang sudah ada, kita penilaian, nanti ada beberapa guru yang memiliki potensial bagus dalam mengajarnya, dari pendekatan anak bagus, penguasaan kelas bagus, kemudian materi yang disampaikan itu bisa dipahami anaknya dengan baik dan sebagainya, itu kemudian mereka menjadi kaya guru percontohan. Nanti ada beberapa guru ini, misalnya IPS nanti saya modelnya. Kita terlepas dari senior dan junior. Jadi memang siapapun dia yang bagus kita belajar. Jadi tidak ada kata waah.. guru anyar, kita semuanya belajar. Guru baru kalo mereka bagus potensi ya kita pun belajar bersama. Harapan kita memacu semuanya menjadi saling mengembangkan diri. Karena dengan baground yang berbeda dengan mungkin sekolah atau perguruan tinggi yang berbeda, ada yang dari tarbiyah pendidikan, ada yang dari umum kita bisa belajar bersama, artinya ya kita maju bersama.

Peneliti : Kalo sekolah sendiri apakah pernah mengundang atau membuat acara sendiri untuk mengembangkan potensi-potensi guru pak?

Narasumber : Liburan ada dua; liburan semester satu dan liburan semester dua. Kalo diliburan semester pertama kita ada dua hari karena kita rapotan hari sabtu biasanya kita diserahterimakan di hari kamisnya dua hari sebelumnya. Tapi dua hari itu kita tidak libur (kamis dan jumat) karena kita mengadakan pelatihan. Nah, pelatihan ini kondisional. Terkait dengan program sekolah yang akan dilaksanakan apa gitu. Kalau kemarin kita tentang kurtilas. Diawal-awal kurtilas itu memang ada kesulitan teman-teman di penilaian dan sebagainya, maka kita kontak pelatihannya terkait dengan penilaian di kurtilas. Kita mendatangkan yang memang beliau sudah menguasai tentang itu. Kemarin kita tentang *fun school*. *Fun school* itu apa dan sebagainya, biar kita memiliki pemahaman yang sama maka kita datangkan narasumber yaitu Bu Novi Candra kita *sharing* disini. Terakhir kemarin terkait dengan pemetaan KD,

perjenjang kelasnya permuatan mata pelajarannya dan ini sudah menjadi agenda kami. Jadi beliau siapapun mengajar dikelas manapun sudah tau, ini looh KD yang harus disampaikan ke anak. Artinya terkuasai oleh anak, jadi sudah tidak binggung lagi. Jadi kita sudah punya primbonnya atau pedomannya. Kelas IV nanti KDnya 3.1 sampai 3.5 mapelnya IPS ini-ini ini.

Peneliti : Tapi pernah ndak pak, kurang dana ?

Narasumber : Secara anggaran karena kita di *prodit* (hasil rapat) awal ya sebenarnya program kita ada anggarannya. Andaikan sekolah kekurangan dana pun kita ada pihak orang tua, artinya ya mereka bisa seiring bersama. Kemarin kita *file trip* melebihi anggaran yang kita anggarkan. Karena kita Ndilallah yang dirutnya Borobudur, Prambanan, dan Boko adalah wali siswa kita bisa nego ya kita ada komunikasi.

Peneliti : Bararti setiap ada masalah di komunikasikan bersama ya pak?

Narasumber : Iya, artinya paling tidak dengan guru, kita keluhannya seperti apa. Jadi, ada komunikasi. Setiap apapun kita ada komunikasi lebih lanjut.

Peneliti : Rapatnya dalam sebulan ada berapa kali pak?

Narasumber : Iya paling tidak dari guru dan karyawan setiap minggunya mbak, tapi kalo missal ada *ivent* seperti UKK, nanti kita menyesuaikan. Normalnya ya seminggu sekali hari Jum'at habis jumat. Nanti kalo pas ada momen-momen seperti persiapan wisuda ya nanti ada undangan khusus panitia wisuda kita rapat. Besok kita juga ada rapat terkait kebersihan dengan tim taman karena mau liburan kita rapihkan termasuk juga nanti terkait dengan tugas mereka selama liburan. Harapan kita selama liburan taman bersih tetap terawat, jangan sampai liburan tanaman mati. Kita sudah komunikasikan diawal.

Peneliti : Berarti setiap program itu ada tim-timya ya pak?

Narasumber : Iya, otomatis ada PJnya (Penanggung Jawab program) jadi nanti ada tim-timnya ada koordinatornya, nanti kemudian kita bareng-bareng bekerja kolektif kolegal secara bersama-sama.

Peneliti : Setiap tim ada berapa orang pak?

Narasumber : Tergantung dengan keberadaan timnya itu, kebersihan kita ada tiga lantai, satu lantai satu orang ya ada tiga karena tiga lantai. Ada tim satpam. Satpam nanti butuhnya berapa. Kalo saya Koordinator tiap kelas, disini ada 6 kelas, kelas I sampai kelas IV maka coordinator kita ada 6 atau tim Ekstra kita sampai 14 ekstra ya

nanti ada 14. Semua tergantung dengan volume kegiatan, kuantitas didalam kegiatan itu, jadi ngak harus satu tim berapa, tidak ada standarisasinya proposional. Admin hanya tiga ya tiga.

Peneliti : Bagaimana kepala sekolah menciptakan hubungan kerja diantara semua guru dan seluruh warga sekolah?

Narasumber : Pertama, setiap langkah pekerjaan yang akan kita tampuh adalah perencanaan, yang tadi sudah saya sampaikan diawal bahwa perencanaan dilakukan oleh semua *stakeholder* yang ada di SD Muhammadiyah Condongcatur ini melalui rapat kerja. Dari rapat kerja itu nanti kita akan plot-plot terkait kegiatan kita selama satu tahun, termasuk juga nanti sebagai sistemnya, penunjang pokok utamanya adalah pendanaan. Pelaksanaan, kita selalu ada koordinasi. Wakapun kita ada pendanaan. Rapat setiap Kamis, nanti ada rapat pertemuan dengan guru dan karyawan. Rapat yang sampaikan di awal kita mau apa? oh ini, mau liburan. Tim kita panggil. Keamanan misalkan besok akan libur keamanan dipanggil. Jadi memang semua dirapihkan. Kata kuncinya memang di komunikasi. Alhamdulillah di eranya ini komunikasinya dibangun bagus. Setiap permasalahan apapun gitu, kita komunikasikan. Insyaallah ketika kita ada komunikasi seperti itu semua akan terurai dengan sebaik-baik mungkin.

Peneliti : Menurut bapak, Bagaimana sosok kepala sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur saat ini pak?

Narasumber : Saat ini Alhamdulillah bagus, kita lihat progresnya, kemudian perkembangan dari segi dari sumber daya manusiannya sudah ada aturan kepegawaian kemudian dari segi prasarana juga tertata dalam artian terencana terprogram, kebutuhan sekolah apa nanti ada rapat. Dari segi prestasi juga alhamdulillah kita juga bagus. Jadi memang harapannya ini. Karena kalo kita tidak terus berlari kita harus terus berinovasi kita harus berkembang harus terus mencari celah-celah yang itu bisa membawa kemajuan untuk sekolah kita. Mencari celah bukan hanya akademis. Perpustakaan kita juga sudah Akreditasi "A". Tahun ini kita sekolah sehat mulai ada ke arah sana.

Peneliti : Keteladanan yang sering dicontohkan kepala sekolah misalnya apa pak?

Narasumber : Ya dari awal kedatangan itu disiplinnya bagus walaupun biasanya dulunya beliau adalah guru biasa dalam artian ya kadang telat gini gitu udah, ketika beliau menjadi kepala sekolah beliau memberi keteladanan ya jangan sampai telat. Dari kinerja dan lain sebagainya beliau memang menghendel semuanya jangan samapi nanti lepas. Pertanggungjawaban juga bagus, kontrolnya juga bagus,

terus dipantau sampai mana ini. kita ujian kelas I sampai kelas VI gemana, saya juga melaporkan dari panitia sudah pengepakan terkait dengan soal dari dinas sudah selesai tinggal pelaksanaan ini dan ini, besok perapotan bagaimana? Insyaallah kita sudah siapkan aplikasi-aplikasi rapot sudah siap, printer di laborat komputer juga sudah siap juga.

- Peneliti : Apakah kepala sekolah menghargai setiap pendapat guru ?
- Narasumber : Iya, memang justru langsung diserahkan kepada ketua panitia atau gurunya gemana formatnya seperti apa, bukan kita top to down (dari atas ke bawah) tapi dari bawah keatas. Biar nanti sekolah bisa berkreasi bukan hanya kaya robot yang menjalankan perintah tetapi mereka juga mempunyai ide dan kreatifitas.
- Peneliti : Tetapi kepala sekolah tetap mengontrol gitu yaa?
- Narasumber : Iya, sebagai fungsi managerial beliau mengontrol sepenuhnya. Progres setiap event kegiatan selalu dilaporkan.
- Peneliti : Menurut bapak bagaimana situasi kerja di sekolah ini?
- Narasumber : Kalo dibanding, kita kan ada komparasi, artinya nyaman tidaknya kalo memang yang dulu karena kita agak-agak. Alhamdulillah calon kita sekarang nyaman, teman-teman sudah mulai merekat. Saling mendukung bagus, kita kinerjanya ya sudah enak lah, memang harus dibangun kebersamaan. Kemarin kita *outbond* bareng ke Dieng, ndak ketang rekreasi harus ada kegiatan kebersamaan-kebersamaan biar terbangun. Semakin terjalin kekeluargaan yang erat insyaallah nanti kita kerjanya juga nyaman. Untuk mengeliminasi tingkat-tingkat risih kepercayaan temen yang namanya orang banyak ada sekitar 85an guru dan tenaga kependidikan harus selalu dijaga agar tidak ada *mis* komunikasi menjadi sebuah gesekan. Insyaallah semua baik. Jika ada permasalahan langsung kita panggil kita selesaikan dengan pihak-pihak yang bersangkutan, jadi diluar tidak ada suara apapun, jadi semua satu
- Peneliti : Bagaimana sekolah mencerminkan kebijakan dan tujuan sekolah pak?
- Narasumber : Jadi memang apapun yang kita lakukan itu dengan arah tujuan yang kita capai jadi nanti ada tolak ukur ketercapaiannya. Program mana yang diselenggarakan evaluasi bahkan kepala mengevaluasi tiap bulannya. Terkait dengan program dan anggarannya, maka anggaran ada berapa nanti ditengok kembali program mana yang belum berjalan nanti disampaikan. Kita ada evaluasi program.

- Peneliti : Kepala sekolah apakah ada waktu untuk komunikasi dengan guru?
- Narasumber : Selalu, ibunya *welcome* dan sesungguhnya kepala sekolah yang sekarang banyak *stand by* disini jadi tidak banyak keluarnya, keluar paling acara kedinasan. Jadi memang *stand by* dari awal bahkan beliaunya keliling kelas kadang mencari, kebersihan kelas, kerapihan kelas, kemudian nanti kebersihan nanti beliaunya proaktif.
- Peneliti : Bagaimana bapak mengembangkan ketrampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah dan kreatifitas peserta didik?
- Narasumber : Kuncinya kita belajar terus mbak. Pendidikan memang saya di UGM baigrodnya keilmuan kemudian saya masuk ke sini adalah pengalaman yang sangat berharga bagi saya. Satu kata kunci tidak ada yang tidak mungkin jika kita mau belajar. Kita belajar belajar dan Alhamdulillah kita bisa, sekolah kita jadi yang terbaik insyaallah bisa.
- Peneliti : Adakah komunikasi dengan orang tua terkait dengan pesert didik?
- Narasumber : Oh ya selalu, bahkan kita ada grup WA, melalui WA kemudian secara tatap muka, pagi di pengajian bahkan ada yang secara personal dengan beberapa wali kiat bisa bertemu langsung.
- Peneliti : Oh begitu ya pak, berarti orang tua juga mendukung?
- Narasumber : Insyaallah orang tua asal itu program yang jelas dan programnya untuk kebermanfaatan bersama apalagi untuk anak-anak mereka, mereka selalu suport untuk mendukung program-program kami.
- Peneliti : Evaluasi apakah yang dilakukan guru setelah mengikuti pengembangan profesionalisme guru pak?
- Narasumber : Kita adanya supervisi, terkait dengan nanti mengajarnya dikelas, administrasi semuanya kita evaluasi dan dari komunikasi kita komunikasikan lagi. Ada guru-guru model nanti silahkan belajar dari mereka, kita buat jadwalnya. harapannya kalo ada waktu semester II ini kita akan nerusin yang kedua lagi tapi waktunya terbatas.
- Peneliti : Berarti saling belajar bersama ya pak?
- Narasumber : Ya, kita belajar bersama maju bersama dan nati juga berprestasi bersama
- Peneliti : Kalo aturan dan kebijakan sekolah yang dirumuskan mengenai isu-isu disiplin ada pak?

Narasumber : Ya jadi kita kan, sudah menggunakan *finger print* untuk kehadiran, pukul 06.20 guru karyawan harus sudah sampai dan itu ada point. Jadi dikenakan poin nanti semakin banyak telatnya maka semakin banyak poinnya. Nilainya nanti ada kategori A, B, C, D tergantung grade ada 90 ke atas nanti A, paling bawah D, kalo yang dibawah kita panggil. Kenapa terlambat, Ada apa, penyebabnya apa keterlambatan itu, solusinya bagaimana, perbulan kita komunikasikan.

Peneliti : Apakah unit staf pendukung terpenuhi?

Narasumber : Ada kami dari kantin, koperasi, foto copy, armada antarjemput kita juga ada walaupun bilateral tetapi bekerjasama dengan kita, kemudian terkait dengan masalah percetakan kita juga kita ada gramasurya ya milik kita semua.

Peneliti : Budaya mutu ini juga ada evaluasinya sendiri pak?

Narasumber : iya, jadi semua memang ada pelaksanaan sama evaluasinya.

Peneliti : Sekolah juga merespon tanggapan-tanggapan dari orangtua pak?

Narasumber : Ya, kita ada kotak mutu di depan, siapapun boleh menulis.

Peneliti : oh.. jadi buat masukan gitu ya pak?

Narasumber : Penjaminan mutu kami ada kotak mutu. nanti dari kotak mutu. Oh ini kebersihannya ko kurang? nanti kita lanjut di kebersihan. Oh ini obat-obat di UKS tidak tersedia? nanti kita lihat di UKS. Kotak masukannya sudah tidak banyak karena sudah tidak adanya masukan berarti sudah semakin bagus yang kita lakukan.

Peneliti : Disini ada berapa ekstrakurikuler pak?

Narasumber : Ekstranya ada 14. Insyaallah nambah lagi berkuda jadi 15.

Peneliti : Dulu waktu pemilihan kepala sekolah apakah senioritas berlaku pak?

Narasumber : Kalau kepala sekolah jelas mereka sudah mempunyai sertifikat sebagai kepala sekolah itu sebagai legal formalnya. Kedua nanti ada beberapa calon ada fit dan progres yang itu dilakukan di PDM. Dari PDM nanti tinggal mereka yang menentukan, kita yang mengusung calon-calonnya kita laporkan. Kemudian dari PDM yang menentukan.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan kepala sekolah adalah figur sebuah kebijakan pendidikan di sekolah. Peran utama diputuskannya

kebijakan-kebijakan managerial dan lain sebagainya. Terkait dengan kebijakan selalu ada perencanaan di awal, kemudian dari perencanaan itu di followup sebagai pelaksanaan dan nanti di akhir semester diadakan evaluasi atau dinamakan rapat kerja. Untuk mengarahkan perkembangan guru diadakan guru model. Guru model adalah guru-guru yang nanti akan menjadi *rool* (contoh) untuk teman-teman yang lainnya belajar bersama agar memiliki standarisasi yang bagus atau lebih baik dalam pembelajaran dan media yang digunakan. Selain itu sekolah juga kerap mengundang pemateri dari luar untuk membimbing guru-guru terkait dengan program yang akan dijalankan. Untuk menjaga komunikasi seluruh *stakeholder* sekolah diadakan rapat rutin tiap hari jumat setelah jumat. Setiap program kerja memiliki PJnya masing-masing ada tim dan koordinatornya, kemudian guru bekerja kolektif kolegial secara bersama-sama. Komunikasi berupa kritik dan saran untuk meningkatkan mutu sekolah bisa langsung disampaikan kepada guru dan kepala sekolah dan kotak mutu yang sudah disediakan disebelah pintu masuk sekolah. Komunikasi dengan sekolah lain atau instansi lain juga dibangun untuk menghasilkan sinergi untuk mencapai tujuan sekolah.

Catatan Lapangan 4

Tekhnik Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Senin, 28 Mei 2018

Pukul : 08.00 WIB

Lokasi : Halaman Sekolah

Sumber Data : Pijar Dale Balawai, Albit Kaindra Malik Ach Dalih, Eltino Hafizh Izzudin (Kelas IV B)

Deskripsi Data:

Pijar Dale Balawai, Albit Kaindra Malik Ach Dalih, Eltino Hafizh Izzudin adalah peserta didik kelas IV B di SD Muhammadiyah Condongcatur. Pada hari senin setelah peneliti mengadakan wawancara dengan pak Eko, peneliti melihat dan mengamati keadaan lingkungan sekolah. Suara nyanyian anak masih terdengar begitu asik di telinga, Ayunan terisi oleh canda dan tawa. Orang tua mulai berdatangan duduk berjejer diteras sekolah dan kandang kerbau. Anak laki-laki berlarian mengejar bola di halaman. Dan akhirnya peneliti bertemu dengan tiga peserta didik yang sedang bermain di pinggir kolam ikan. Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti:

Peneliti : Hallo.. sedang apa?

Narasumber 1 : Lihat ikan mbak,

Peneliti : Suka bermain disini?

Narasumber 2 : Suka,

Peneliti : Asik ya ada kolamnya?

Narasumber 2 : Ya asik mbk

Peneliti : Kalian tidak ikut mural?

Narasumber 3 : Sudah mbak, ini kena cat. (menunjuk rambut)

Peneliti : Segera dibilas ya.. kalau sampai rumah. Kalian kelas berapa?

Narasumber 1 : Kelas IV B mbak

Peneliti : Semuanya kelas IV B?

Narasumber 3 : Iya mba

Peneliti : Bagaimana kalian suka sekolah disini?

Narasumber 2 : Ada sukanya ada enggaknya mbak.

Narasumber 1 : Iya mbk

Narasumber 3 : Biasa saja mbk

Peneliti : Looh kenapa?

Narasumber 3 : Kelasnya tidak ada kipasnya mbk,

Narasumber 2 : Terus toiletnya kurang bersih, eh kamar mandinya bersih tapi kurang bersih toiletnya mbk.

Peneliti : Terus apalagi yang kalian kurang suka, atau masukan kalian untuk sekolah ini?

Narasumber 1 : Warna tembok dalam sekolah kurang cocok dengan bagian luar mbk. Bagian dalam seharusnya dibuat bervariasi misalnya ada awannya.

Peneliti : Apakah di sekolah tersedia komputer?

Narasumber 1 : Ada mbk.

Peneliti : Apakah di sekolah ada internet?

Narasumber 2 : Ada mbk.

Peneliti : Apakah guru mampu menggunakan berbagai pendekatan mengajar sesuai kebutuhan?

Narasumber 3 : Ada guru yang ketika mengajar salah.

Peneliti : Apakah kalian tidak bertanya atau membenarkan?

Narasumber 1 : Sudah pernah mbk, tapi kita malah dimarahi. Jadi kalau gurunya ada yang salah kita diam saja.

Keterangan:

Narasumber 1 : Pijar Dale Balawai,

Narasumber 2 : Albit Kaindra Malik Ach Dalih,

Narasumber 3 : Eltino Hafizh Izzudin

Interpretasi:

Kesimpulan dari hasil wawancara ini peneliti mengetahui yang pertama, peserta didik mendapat fasilitas sekolah yang tercukupi akan tetapi ada saran dari mereka agar kelas ditambahkan kipas angin dan tembok dalam sekolah di cat bervariasi seperti tembok luar sekolah. Kedua, ada guru yang ketika mengajar salah tetapi dibenarkan tidak mau dan memarahi peserta didik.

Catatan Lapangan 5

Teknik Pengumpulan Data : Observasi

Hari, Tanggal : Kamis, 31 Mei 2018

Pukul : 09.00 WIB

Lokasi : Halaman tengah sekolah

Sumber Data : Lomba PENSI (Pentas Seni)

Deskripsi Data:

Pada hari Kamis tanggal 31 Mei 2018 peneliti datang lagi untuk melakukan wawancara dengan Bapak Abdul Mujib selaku ketua bidang Tata Usaha SD Muhammadiyah Condongcatur. Saat itu Pak Abdul Mujib sedang kedatangan tamu, karena peneliti mendengar suara nyanyian dengan iringi musik akhirnya peneliti menuju sumber suara yang berada di halaman tengah sekolah. Pensi ini dilombakan setiap selesai ujian semester dari semua kelas. Tiap kelas menampilkan pentas berupa menyanyi bersama, pertunjukan alat musik seperti drum dan gitar, dan tarian.

Interpretasi:

Adanya kegiatan yang dilakukan setelah ujian semester yaitu PENSI. Selain untuk hiburan setelah ujian semester PENSI ini juga dilombakan sehingga menambah antusias para peserta didik.

Catatan Lapangan 6

Tekhnik Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Kamis, 31 Mei 2018

Pukul : 10.58 WIB

Lokasi : Ruang Tata usaha

Sumber Data : Abdul Mujib, A.Md (Ketua Bidang Tata Usaha SD Muhammadiyah Condongcatur)

Deskripsi Data:

Pada pukul 10.58 Bapak Abdul Mujib mempersilahkan peneliti untuk melaksanakan wawancara karena sebelumnya ada dua mahasiswa lain yang meminta surat keterangan selesai penelitian di SD Muhammadiyah Condongcatur. Setelah memperkenalkan diri peneliti langsung melakukan wawancara. Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan peneliti:

Peneliti : Masuk pertanyaan pertama ya pak, bagaimana menurut bapak kepala sekolah dalam mengarahkan perkembangan guru dan tenaga kependidikan?

Narasumber : Ya kalau guru biasanya disesuaikan dengan bidangnya, matematika diarahkan untuk pelatihan yang berkaitan dengan bidang Matematika, IPA, atau Bahasa. Di sekolah sendiri kalau ada kegiatan yang berhubungan dengan lomba atau olimpiade guru yang memiliki besik Sains Matematika atau IPA dan lainnya diarahkan untuk membimbing anak-anak untuk berprestasi sesuai dengan kemampuannya.

Peneliti : Kalau untuk staf-staf karyawan ada tidak pak?

Narasumber : Terakhir itu yang periode OSN, kan ada pemilihan penulis soal. Olimpiade OSN itu kan di jaring atau di saring dari tingkat Kecamatan Kabupaten Propinsi.

Narasumber : Oh komunikasinya, ya ada pengawasan sering kontrol sering ada evaluasi ataupun keperluan dikomunikasikan di rapat, biasanya hari jumat setelah jumat jam 13.30. Ada tim koordinasi guru dan karyawan jadi misinya megevaluasi kegiatan minggu lalu kemudian minggu yang akan datang. Bu kepala sekolah sering kontrol keliling tiap-tiap ruang kelas maupun di ruang kerja maupun di ruang tu atau tenaga kependidikan, ini kurang apa.

Peneliti : Dalam menetapkan setiap kegiatan apakah kepala sekolah melihat kondisi tenaga kependidikan dan guru?

Narasumber : Untuk menetapkan kegiatan itu diprogram, sebelum awal ajaran biasanya ada raker, biasanya dirapatkan awal tahun untuk kegiatan

ke depan yang rutin itu ujian kenaikan semester kemudian yang rutin kegiatan yang termasuk wisuda, keagamaan, gebyar muharam. kemudian kalau ada kegiatan-kegiatan lain memang diprogram dari awal tahun.

- Peneliti : Yang ikut rapat semua pak?
- Narasumber : Semua, yang rutin jumat
- Peneliti : Saat rapat semua yang ada di forum rapat boleh mengeluarkan suaranya pak?
- Narasumber : Ya boleh, untuk sarana komunikasi lewat rapat atau langsung kepada kepala sekolah
- Peneliti : Kalau menurut bapak sosok kepala sekolah saat ini bagaimana pak?
- Narasumber : Menurut saya, cukup luwes, bisa merangkul semua jajaran dari atas sampai bawah baik guru maupun karyawan
- Peneliti : Berarti kepala sekolah sebelumnya bapak juga tau? Perbandingannya bagaimana menurut bapak?
- Narasumber : Sebenarnya memiliki kelebihan masing-masing. Kalau itu ya sama tegas, jadi kepemimpinannya tegas dan disiplin kemudian memiliki semangat untuk mengembangkan sekolah, ya sama-sama semangat
- Peneliti : Lalu pak apa saja si keteladanan yang sering dicontohkan kepala sekolah?
- Narasumber : Semangat kerja, disiplin.
- Peneliti : Apakah kepala sekolah sering telat pak?
- Narasumber : Disiplin, lebih awal kalau datang.
- Peneliti : Apakah kepala sekolah menghargai pendapat dari semua *stakeholder* yang ada di sekolah?
- Narasumber : Ya kalau ada masukan kritik saran gitu diterima dengan tujuan membangun kemajuan sekolah lingkungan sekolah dari ngak punya jadi punya dari kecil menjadi besar.
- Peneliti : Menurut bapak bagaimana situasi kerja di sekolah ini pak?
- Narasumber : Terkondisi, saya si sudah nyaman. Artinya tidak ada gangguan kerja. Dimanapun kalau kerja kita memang cape dengan ketentuan kalau kerja disini kerja dari jam 6 pagi sampai dengan kalau di ketentuan sampai jam 2 siang tapi kalau praktiknya bisa sampai

sore bisa sampai jam 4 jam 5. Tapi dengan kesejahteraan yang kita dapat bisa menutupi kelelahan dan bekerja jadi seimbang. Sudah cape-cape tidak ada kesejahteraan dari sekolah pasti semangatnya kurang.

Peneliti : Bagaimana sekolah dan operasional sekolah mencerminkan kebijakan dan tujuan atau sasaran sekolah?

Narasumber : Kalau selama ini sasaran operasional kami mencapai prestasi yang setinggi-tingginya. Sasaran siswa bisa maju bisa belajar, bisa aman nyaman, mencapai nilai atau prestasi yang indikatornya kalau masyarakat menilainya dari hasil nilai ujian kelas VI biasanya gitu, ada pembandingnya dari sekolah lain maupun sekolah yang bagus padahal tidak tau prosesnya kan sebelum ke sana ada kelas 1, 2, 3 dan sebagainya, kalau proses awalnya tidak bagus nanti yang akhir sasarannya kurang baik.

Peneliti : Bagaimana kondisi gedung, halaman sekolah, dan peralatan di sekolah ini apakah bersih dan terawat?

Narasumber : Sarpras insyaallah terawat, ada tenaga sarpras

Peneliti : Apa saja aturan atau kebijakan kepala sekolah yang dirumuskan dengan jelas mengenai isu-isu disiplin?

Narasumber : Ya, kadang terlambat ada poinnya dikurangi. Ada riwerd juga, Pengumpulan poin tiap tahun termasuk grade atau level ada rewadnya. Kalau poinnya bagus nanti ada kenaikan pangkat. Jadi bisa melalui tanpa tes. Kenaikan gaji itu kan biasanya pakai tes, kenaikan pangkat pakai tes tapi kalau ada reward atau prestasi bisa melalui tanpa tes.

Peneliti : Apakah warga sekolah memahami aturan kebijakan tersebut pak?

Narasumber : Iya, disampaikan dirapat itu mba,

Peneliti : Apakah sekolah ini menyediakan tenaga kependidikan yang memadai untuk mendukung operasional sekolah?

Narasumber : Untuk kebutuhan sudah cukup. Kalaupun kurang kami memakai tenaga kontrak/harian. Seperti membangun kaya kolam ada tenaga harian.

Peneliti : Ada ketuanya tidak pak?

Narasumber : Ketuanya kepala sekolah langsung, tapi ada ketua bagian tata usaha yaitu saya kalau dibagian keuangan ada sendiri bendahara, kalau yang lainnya langsung diketuai oleh waka SDM

Peneliti : Budaya mutu apa saja yang dimiliki sekolah ini pak?

- Narasumber : Budaya mutu lebih diutamakan dalam bidang pendidikan atau akademik
- Peneliti : Terus apakah seluruh tenaga kependidikan dan guru selalu tunduk kepada ide dan pemikiran kepala sekolah?
- Narasumber : Tidak, ada usulan. Kepala sekolah ada program, nanti disampaikan ke guru dan karyawan. Kalau programnya ada kekurangan nanti bisa ditambahi kalau memang tidak ada bisa langsung dilaksanakan. Keputusan bersama nanti dikerjakan bersama. Tidak semata kepala sekolah bilang A ya A.
- Peneliti : Berarti musyawarah dahulu ya pak? tidak langsung mengambil keputusan sendiri
- Narasumber : Iya
- Peneliti : Menurut bapak, bagaimana kondisi sekolah dari tahun ke tahun dari bapak pertama kali disini?
- Narasumber : Ada peningkatan dari segi pembelajarannya. Teknologi juga dari komputer jangkrik istilahnya jadi computer mentium berapa sekarang sudah Pentium empat. Dulu ngak punya internet sekarang ada internet dan sudah ada wifi. Dari yang tidak punya jadi punya.
- Peneliti : Pernah mengalami kemunduran atau stagnan dalam kondisi sekolah?
- Narasumber : Standar, dulu perkembangan siswa pernah tidak ada aturan kalau jumlah siswa perkelas itu 40 setelah itu ada aturan baru tidak boleh 40, otomatis kan diturunkan mengikuti aturan. Dulu 950 sekarang 920.
- Peneliti : Satu angkatan itu pak?
- Narasumber : Bukan, itu jumlah keseluruhan. Kalau satu angkatan jumlahnya 164 kalau dulu, sekarang 144. sampai sekarang di kelas 3 kalau ndak salah, kalau kelas 4 keatas ada yang masih 40 40.
- Peneliti : Sampai nolak-nolak siswa ya pak?
- Narasumber : Iya, sebenarnya bisa nambah kelas tapi aturannya tidak boleh, tidak boleh lebih dari 4 kelas. Jadi kalau mau namabah kelas lagi harus buat sekolah lagi. Jadi kalau di Sapen ada Sapen 2, terus banyak peminatnya.
- Peneliti : Kepala sekolah sendiri pernah membina tenga kependidikan pak?

Narasumber : Ya paling 1 tahun satu kali pas perubahan informasi, kalau setiap tahun itu ada perubahan informasi. Jadi kalau menyampaikan SK dan kenaikan pangkat ada pembinaan.

Peneliti : Sekali itu ya pak?

Narasumber : Iya sekali itu, kalau dari yayasan sendiri ya tiap semester.

Peneliti : Terus pak, Apakah setiap tenaga kependidikan selalu mentaati aturan sekolah dengan baik?

Narasumber : Iya, mentaati

Peneliti : Oiya pak, tadi yang telat ada poin itu yang menilai siapa pak?

Narasumber : Bulanan direkap. Masuknya kan 06.20 menit. Sebelum 6.20 nanti dapat poin, poinnya plus, kalau lebih dari 6.20 berapa menit nanti dikurangi poin. Nanti dikumpulkan, tahun kenaikan direkap, nanti bisa ikut kenaikan pangkat tanpa tes. Itu langsung kepala sekolah.

Interpretasi :

1. Dorongan kepala sekolah terhadap tenaga kependidikan adalah dengan mengikutsertakan dalam pelatihan yang diadakan oleh Dinas. Biasanya tenaga kependidikan yang diikutsertakan dalam pelatihan adalah tenaga kependidikan di bidang tertentu seperti keuangan dan perpustakaan.
2. Komunikasi tenaga kependidikan dengan kepala sekolah berjalan dengan baik karena selalu ada pengawasan, kontrol dan evaluasi. Evaluasi dikomunikasikan biasanya hari jumat setelah jumatan jam 13.30. Ada tim koordinasi guru dan karyawan yang mengevaluasi kegiatan minggu lalu dan minggu yang akan datang.
3. Untuk menetapkan kegiatan, sebelum awal ajaran diadakan RAKER (rapat kerja). Kegiatan rutin seperti ujian kenaikan semester, wisuda, keagamaan, gebyar muharam. kemudian kegiatan-kegiatan lain memang deprogram dari awal tahun.
4. Keteladanan dicontohkan kepala sekolah seperti, keluwesan dalam merangkul semua jajaran dari atas sampai bawah baik guru maupun karyawan, semangat kerja, disiplin, tepat waktu dan menghargai pendapat dari semua *stakeholder*.
5. Situasi kerja yang terkondisikan karena kesejahteraan yang didapatkan bisa menutupi lelah dan kerja menjadi seimbang.
6. Visi misi dirumuskan bersama melalui tahapan. Pertama kepala sekolah lalu ke wakil kepala sekolah, diberikan kepada yayasan lalu disampaikan pada komite, guru dan tenaga kependidikan melalui rapat.
7. Untuk mengefektifkan rencana pengembangan sekolah maka dilakukan tinjauan ulang dan monitor secara teratur.
8. Sarana prasarana di SD Muhammadiyah condongcatur cukup lengkap dan terawat karena ada tenaga sarana prasarana sendiri.

9. Kebijakan kepala sekolah dirumuskan dengan jelas mengenai isu-isu disiplin seperti adanya poin untuk guru dan tenaga kependidikan yang telat dan sebaliknya reward sebagai bentuk penghargaan.
10. Tenaga kependidikan di SD Muhammadiyah Condongcatur sudah terpenuhi dengan baik. Hanya saja membutuhkan tenaga tambahan untuk membantu merenovasi sekolah seperti tukang bangunan.
11. Budaya mutu lebih diutamakan dalam bidang pendidikan atau akademik.
12. Senioritas berlaku dalam mencalonkan kepala sekolah. Lebih diutamakan yang memiliki masa kerja lama dan kemampuan atau kesanggupan dari yang bersangkutan.
13. Proses pemilihan kepala sekolah yaitu : dicalonkan sekolah, kesanggupan yang dicalonkan, minimal dari sekolah itu ada 2 calon kepala sekolah lalu diajukan ke Pimpinan Cabang, diajukan ke Pimpinan Daerah, tes profit, tes wawancara.
14. Perkembangan sekolah selalu ada peningkatan dari segi pembelajaran dan teknologi.
15. Pembinaan dilakukan oleh kepala langsung setahun sekali saat perubahan informasi SK dan kenaikan pangkat.
16. Banyak guru dan tenaga kependidikan yang memiliki pekerjaan di luar sekolah, akan tetapi mereka bisa mengatur waktu tanpa mengganggu tugas sekolah.

Catatan Lapangan 7

Tekhnik Pengumpulan Data : Observasi

Hari, Tanggal : Jum'at, 13 Juli 2018

Pukul : 07.35 – selesai

Lokasi : Mushola Sekolah

Sumber Data : RAKER (rapat kerja)

Deskripsi Data :

Jum'at, 13 Juli 2018 pada pukul 08.00 akan diadakan RAKER (Rapat Kerja). Peneliti datang ke sekolah pada pukul 07.35. Peneliti mengamati lingkungan sekolah, tumbuhan nampak segar bekas siraman air. Namun ada beberapa tanaman yang nampak kurang sehat. Peneliti masuk ke dalam halaman sekolah bagian tengah terdapat banyak tanaman. Ada yang ditempelkan pada dinding yaitu jenis bunga anggrek, ada pula yang ditanam dalam pot kecil yaitu jenis tanaman hias dan dalam pot besar yaitu jenis tanaman pakis. Ada beberapa tanaman anggrek yang nampak layu dan ada pula beberapa pot yang sudah kosong. Selain itu peneliti melihat kebersihan sekolah, tidak ada sampah yang bercecer di sekolah. Namun ada beberapa lantai didekat mushola yang nampaknya belum sempat dibersihkan saat itu.

Peneliti bertemu dengan wakil kepala bagian kesiswaan Bapak Ari Setiawan, S.Pd. beliau mempersilahkan peneliti masuk ke mushola tempat yang nanti dilaksanakan RAKER. Pukul 08.00 kepala sekolah masuk ke dalam mushola. Waktu itu masih banyak guru yang belum masuk ke dalam mushola. Pukul 08.03 Pak Ari mengumumkan agar guru-guru segera memasuki mushola untuk segera melaksanakan RAKER.

Pukul 08.13 RAKER dimulai. Pak Eko membuka rapat dan menyampaikan pembagian acara yang akan dilaksanakan, yaitu: Sambutan kepala sekolah, Laporan-laporan, dan Pertanggungjawaban wisuda

Kepala sekolah memberi sambutan dan mengabsen guru dan tenaga kependidikan yang hadir, yaitu terdiri dari guru kelas 1, guru kelas 2 ada yang tidak hadir satu guru karena sedang mengikuti pelatihan, guru kelas 3, guru kelas 4 ada yang izin satu guru, kelas 5, guru kelas 6, guru olahraga, guru SBK, bagian perpustakaan, BUMS, keuangan datang sebagian, dan kebersihan. Karena banyak guru yang baru hadir setelah pengumuman kepala sekolah menasehati tentang disiplin waktu dan measehati guru yang tidak hadir pada rapat sebelumnya.

Pukul 08.27 kepala sekolah menyampaikan motivasi dan trobosan, inovasi dan lain sebagainya untuk membangun SD Muhammadiyah Condongcatur. 08.32 kepala sekolah menyampaikan anggaran BOS. Ada 28 peserta didik/kelas yang mendapat dana BOS, sedangkan tahun lalu ada 32 peserta didik perkelasnya. Maka sekolah akan menaikkan dana operasional sekolah dan mengurangi jumlah peserta didik. Selain itu kepala sekolah menyampaikan pentingnya lingkungan yang bersih dan kerapihan agar terciptanya pembelajaran yang baik. Untuk itu kepala sekolah berniat menaikkan tegangan listrik yang nantinya tiap kelas akan dipasang AC. Penampilan guru juga ikut diperbincangkan dalam rapat. Kerapihan dan kebersihan guru disoroti oleh orang tua, lalu disepakati penggunaan sepatu yang pantas untuk seorang guru.

Evaluasi program kerja

1. Pengembangan BUMS strategi swalayan, belum terlaksana secara maksimal karena adanya penolakan dari PCM.
2. Penataan ruang kelas sesuai dengan ruang kelas yang sesuai, sedang dalam proses pelaksanaan.
3. Meningkatkan prestasi sekolah di skala nasional dan internasional, sudah banyak prestasi yang diraih baik nasional maupun internasional.
4. Terciptanya perpustakaan skala nasional dan terwujudnya budaya literasi sekolah, perpustakaan sudah mendapatkan akreditasi A.
5. Pengelolaan keuangan
6. Terciptanya sekolah sehat berskala nasional, dalam proses pelaksanaan. Setelah terciptanya sekolah sehat, maka selanjutnya
7. Terwujudnya sekolah adiwiyata (Indah, bersih, dan nyaman), dalam proses pelaksanaan
8. Nilai kelas 6 rata-rata 27, 00, belum tercapai karena kemarin mendapatkan nilai rata-rata 26, 59.
9. Menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, dalam proses pelaksanaan.

10. Terciptanya faham ideologi kmuhammadiyah di lingkungan sekolah.

Pukul 09.00 laporan pertanggungjawaban panitia wisuda dan evaluasi kegiatan semenjak tanggal 26 April. Pukul 09.25 laporan pertanggungjawaban selesai dan diterima. Acara dibubarkan dan dilanjutkan rapat jadwal tiap koordinator kelas dan agenda bersih kelas setelahnya. Peneliti berjalan melihat tenaga kependidikan memberesi tempatnya. Bagian katin memberesi kantin dan bagian dapur memberesi dapur.

Interpretasi :

Rapat dilaksanakan mundur 13 menit dari yang terjadwalkan. Sebagian besar guru dan tenaga kependidikan mengikuti rapat. Ada beberapa guru yang izin karena mengikuti pelatihan dan acara keluarga. Kepala sekolah memiliki 10 program kerja ada beberapa yang belum terlaksana dan masih proses pembentukan.

Catatan Lapangan 8

Tekhnik Pengumpulan Data : Observasi

Hari, Tanggal : Jum'at, 13 Juli 2018

Pukul : 12.30 WIB

Lokasi : Ruang Kelas

Sumber Data : Bersih Kelas

Deskripsi Data :

Pada pukul 12.30 atau setelah jum'atan peneliti berkeliling halaman dan ruang kelas. Ada guru yang kembali merapihkan dan menata kelas. . Membuang dan memilih dokumen gambar yang sudah tidak terpakai. Ada juga kelas yang sudah bersih dan rapih. Peneliti juga mendapati tukang yang sedang membantu guru menghilangkan kertas yang melekat di pintu kelas. Ada juga tukang yang merenovasi pintu kelas, kamar mandi dan mengecat tembok. Wali kelas 1 saat itu masih sibuk menyopot kertas pengumuman pada dinding depan kelas.

Interpretasi :

Bersih kelas dilakukan oleh semua guru dibantu oleh tenaga kebersihan.

Catatan Lapangan 9

Tekhnik Pengumpulan Data : Observasi

Hari, Tanggal : Selasa, 24 Juli 2018

Pukul : 05.55 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Kedisiplinan Guru dan Tenaga Kependidikan

Deskripsi Data :

Pukul 05.55 peneliti sudah sampai di sekolah. Lingkungan sekolah nampak sepi. Sekolah sudah bersih saat itu, kemudian peneliti duduk di depan ruang tatausaha ternyata sudah ada tenaga kependidikan yang sudah ada di sekolah selain satpam dan tenaga kebersihan. Peserta didik mulai berdatangan. Pukul 06.10 mulai berdatangan guru dan karyawan. Pukul 06.15 kepala sekolah sampai di sekolah bersama dua anaknya. “Bentar ngiih mbak.. saya ngurus anak dulu” kata kepala sekolah saat itu sambil mengandeng dua anaknya masuk ke ruang kepala. Kepala sekolah keluar lagi ternyata hendak memesan Gojek untuk mengantarkan anaknya yang SMP. Pukul 06.20 adalah jam masuknya guru dan karyawan, pantas saja ketika sudah jam itu guru dan karyawan berjalan cepat untuk absen karena menghindari telat.

Interpretasi :

Ada beberapa guru dan tenaga kependidikan yang datang terlambat.

Catatan Lapangan 10

Tekhnik Pengumpulan Data: Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 24 Juli 2018

Pukul : 06.25 WIB

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Sumber Data : Ibu Sulasmi, S.Pd (Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur)

Deskripsi Data:

Pukul 6.25 kepala sekolah mempersilakan peneliti untuk masuk ke ruangan kepala sekolah dan melakukan wawancara dibawah ini:

Peneliti : Bagaimana inovasi yang dilakukan oleh ibu untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini bu?

Narasumber : Kalau seperti ini kan saya bicaranya ke program sekolah, terutama program besar. Saya jadi kepala sekolah kan baru 4 tahun ini, Cuma saya ngajar disini sudah lama ya. Kalau hubungannya dengan inovasi pembelajaran ini sebenarnya saling terkait ya. Pembelajaran itu tidak bisa dilihat dari satu sisi, maka saya awal itu ada program saya beri nama 10 program sekolah yang ingin saya capai di 4 tahun ini. salah satu program diantara 10 itu adalah

menciptakan sumber daya manusia yang semakin berkualitas. Kedua, semakin meningkatnya ideologi dan paham kemuhammadiyah di lingkungan sekolah. Ketiga, pencapaian nilai UN rata-rata minimal 27.00. Keempat, semakin meningkatnya prestasi lomba ditingkat Nasional dan Internasional. Kelima, penataan lingkungan sekolah dan kelas yang kondusif dan nyaman untuk anak. Keenam menciptakan perpustakaan sekolah terakreditasi nasional dan meningkatnya budaya literasi sekolah. Ketujuh, pengelolaan keuangan sekolah yang transparansi dan dapat dipertanggungjawabkan. Kedelapan, meraih sekolah sehat tingkat nasional selanjutnya Kesembilan, menciptakan sekolah adiwiyata, setelah sekolah sehat sekolah adiwiyata. Kesepuluh, membuat atau mengemas dari BUMS koperasi menjadi SD Muh CC Mart. Cuma yang hubungannya tadi dengan inovasi mutu pendidikan dimulai dari kita berbagai hal berbagai dimensi untuk meningkatkan mutu dari yang pertama, hubungannya dengan pengelolaan keuangan tadi hubungannya dengan pembiayaan dan APBS sehingga kami dalam menyusun APBS program peningkatan mutu itu terangkum dalam program sekolah dan kita dalam menyusun melibatkan dalam pembelajaran apa yang perlu kita tingkatkan jelas harus terdapat dalam anggaran, kalau tidak ada kan kita tidak bisa. Kedua, hubungannya dengan kelas itu memang kita ingin menciptakan baik itu lingkungan sekolah maupun lingkungan kelas menjadi lingkungan yang kondusif dan betul-betul menciptakan lingkungan sebagai sumber belajar, sehingga kita buat disini dimana-mana bisa untuk belajar kita rubah lingkungannya, termasuk itu didepan ada literasi budaya, gazebo tempat-tempat pembelajaran kita banyak setiap tangga juga kita beri warna dalam rangka pembelajaran. Kemudian terkait dengan kualitas kan ukurannya dengan nilai kelas 6 ya, itu memang didalam program kelas 6 kita susun dari awal terus dievaluasi dari tahun ke tahun termasuk pencapaiannya. Kalau kemarin kita memang juara 3 tingkat provinsi itu kita harus pertahankan dan itu harus disusun lebih awal dan tentu saja programnya tidak monoton. Lihat kondisi anak yang sekarang ini program itu bisa saya bolak-balik satu sistem di kelas 6, bahkan penyampaian kisi-kisi kelas 6 itu sudah saya bedah dari kelas 1 sampai kelas 6. Dalam KD itu yang kira-kira ada kisi-kisi kelas 6 dasar-dasarnya dari kelas 1 sampai kelas 6 dalam hal menyampaikan materi dan kisi-kisi ujian di setiap kelasnya dan termasuk penguasaan dasar-dasar kaya perkalian gitu harus konsen di kelas berapa, kelas 2 harus sudah selesai atau misal kelas 3 kelas 3 harus sudah selesai. Jadi berkesinambungan antara kelas bawah dan kelas atas. Kemudian dalam pencapaian prestasi yang sifatnya lomba-lomba memang disini ada pembinaan yang sifatnya khusus terjadwal, jadi bukan kaya sekolah negeri kan dibina, kalau kita sudah dari awal bahkan didalam OSN yang biasa

kita juarai itu penyaringannya dari kelas 3. Dari kelas 3 kemudian kita bina sampai mau maju pun masih kita bina. Yang hubungannya dengan sumber daya manusia kita memang setiap semester 1 seperti ini kita lihat petanya yang untuk meningkatkan SDM itu apa, sehingga semester 1 liburan ini terus diadakan pelatihan guru oleh intern sekolah, biasanya 2 sampai 3 hari, kemudian pelatihan dari luar dari manapun yang memang sesuai dengan kondisi SD Muhammadiyah Condongcatur kita ikutkan. Jadi memang dalam anggaran itu memang ada namanya ada anggaran yang ada kaitannya dengan anggaran pengembangan itu ada. Jadi memang dari berbagai sisi ya, yang menjadi pembelajaran terkait satu sama lain seperti itu, kira-kira seperti itu.

Peneliti : Terus ibu, bagaimana menciptakan hubungan kerja dengan semua stakeholder di sekolah ini?

Narasumber : Jadi memang sebuah kemajuan sekolah peran semuanya ya, tidak hanya peran guru, tapi dari karyawan, satpam, tukang masakpun harus berperan. Pertama yang saya lakukan pada waktu terpilih menjadi kepala sekolah saya kumpulkan semua. Artinya kami harus menanamkan visi misi dan tujuan ke sekolah kita, kita bekerja disini, karena apa kita kan sekolah swasta. Kemajuan sekolah itu tergantung pada kita. Kemandiriannya itu di kita. Beda dengan sekolah Negeri kan ada campur tangan dengan Pemerintah yang total. Kalau kita kan tidak, segala sesuatu yang ada di SD Muhammadiyah Condongcatur mulai dari pembelanjaan dan semua sarana yang kita miliki itu dari kita dan wali murid. Berarti kan kita harus bagaimana sekolah ini bisa menjadi saya sampaikan ke teman-teman menjadi pilihan masyarakat tertarik untuk menyekolahkan anaknya disini, itu yang kita tanamkan terus. Karena apa, ya gaji kita bersumber dari sini, kemudian menjadi sumber dakwah njenengan, ladang dakwah kita juga sehingga maju mundurnya oleh kita ya kita harus bekerja bersama-sama harus selalu menciptakan sekolah ini. Itu harus bekerjasama kalau ndak siji ngawur ya yang lain nanti ngoyo gitu.

Peneliti : Menyatukan visi misi dahulu ya bu?

Narasumber : Iya itu harus, kemudian setelah jalan nanti kan tidak mudah ya mengatur 85 guru dan karyawan itu tidak mudah. Banyak kepala maka banyak pemikiran. Pengelolaan sekolah ini memang kami berbeda dengan sekolah Negeri ya, kami ada wakil kepala sekolah dan wakil kepala sekolah kami, kami juga ingin visi sama dengan kami, dalam arti begini kalau kami kan diangkat oleh yayasan, wakil kepala sekolah yang dulu sebelum saya itu tidak, diangkat langsung oleh kepala sekolah. Itu saya ngak mau. Jadi saya akan sistem penjaringan kemudian diangkat juga oleh yayasan. Mereka

posisinya kan sama seperti saya tapi dibawahnya, kalau saya di jajaran atas wakil kepala di jajaran bawah, sehingga gerakannya sendiri-sendiri. Memang harus dibuat seperti itu kalau enggak tanggungjawabnya enggak bisa maksimal. Terus memang koordinasi dengan sesama teman kan harus terus ya, baik koordinasi dengan waka maupun guru dan karyawan. Kalau dengan waka pada hari Kamis. Jumat adalah koordinasi dengan guru dan karyawan, setiap rapat ada koordinasi. Disini sudah berbasis kita sistem rapat yang jelas. Dulu awal saya sempat pusing mengurus 46 guru bagaimana, saya harus selalu mengingatkan misalnya ini tidak memakai seragam, ini telat, saya lelah. Saya tidak mau yang seperti itu. Sehingga saya buat aturan yang rijit tentang aturan kinerja dari aturan kinerja itu saya tempuh sosialisasi pertama memang pro dan kontra, karena apa ya pasti guru banyak yang, bisa saja nanti kepala sekolah subjektifitas lalu saya balik ya tidak mungkin kalau tidak ada aturan malah kami bisa subjektifitas. Sosialisasi pertama masih mentah terus banyak yang masih menolak, saya perbaiki lagi ada yang minta diperbaiki. Sosialisasi kedua saya beri aturan setuju tidak setuju saya suruh isi semua, dari situ saya tau siapa yang tidak setuju tapi memperbaiki, siapa yang setuju, yang saya ambil untuk masukan yang tidak setuju itu tapi kadang ada masukan berarti kan ada perbaikan aturan. Saya ambil orang ahli dalam pembuatan aturan itu kemudian sosialisasi ke kita dengan alasan saya tidak bisa mengapresiasi teman-teman yang tidak setuju dengan aturan. Dimanapun kita bekerja termasuk awal-awalpun kan juga itu ada aturan kan gitu. Nah aturan itu jalan, sehingga kita punya waka SDM itu setiap apapun kesalahan teman-teman tidak seragam kita beri poin. Itulah penilaian kerja di lingkungan kami. Nanti penilaian yang akan mempengaruhi tentang hubungannya dengan ma'isah atau gaji. Kalau mereka itu kinerjanya C saya tidak akan memberikan kenaikan gaji, kalau B atau A saya usahakan, itupun dari yayasan bisa mengerti dengan kami dengan kondisi seperti itu. Coba lihat sekarang kalau terlambat kan pasti lari-lari. Karena dia sudah tau konsekwensi dari terlambat, konsekwensi dari saya tidak seragam itu seperti ini, konsekwensi dari saya terlambat seperti ini, konsekwensi saya mengajar dengan tidak baik seperti ini. Nanti saya tinggal mengamati saja, tinggal saya membuat laporan, misalnya kejadian misalnya apa saya tulis saya laporkan ke SDM. Jadi memang yang membuat saya kerjanya kan jadi enak to, sehingga kami memberdayakan teman-teman itu gampang. Setiap tahun saya punya rapot. Saya print rapotnya bagus apa tidak dengan predikat, sudah saya kasih tau.

Peneliti : Hubungan kerja dengan sekolah lain ada bu?

- Narasumber : Ada, kalau sekolah lain kita kan banyak sesama sekolah muhammadiyah, kemudian Negeri juga ada, kan kalau di lingkungan Depok ini ada sekitar 56 sekolah Negeri dan Swasta ya kita baik misalkan kalau lomba disini kan juga ada K3S dan juga kelompok kepala sekolah yang setiap bulan rapat. Terus kalau misalnya untuk pelatihan guru Depok kan kita kan punya instruktur K13 nanti kan kita dipakai.
- Peneliti : Apakah ada agenda rutin dengan yayasan bu?
- Narasumber : Kalau dari yayasan diundang biasanya Selasa sore,
- Peneliti : Kaya rapat ya bu?
- Narasumber : Iya, Nanti membahas apa, kalau enggak kalau masalah-masalah yang kadang-kadang kita juga memang ditengok yayasan ke sini. Ada masalah apa, ada kendala apa. Saat membutuhkan mereka pasti kesini. Tapi kalau setiap ada yang dibicarakan saya diundang.
- Peneliti : Menurut ibu mengapa si sekolah perlu visi dan misi?
- Narasumber : Ya perlu lah mbak, hehehe nanti sekolah mau dibawa kemana. Arah tujuan seperti apa, kemudian kita kan harus membranding sekolah. Visi misi nanti hubungannya dengan branding sekolah. Khususnya Condongcatur itu seperti apa, dilihat dari visi misinya, yang berbeda dengan sekolah yang lain. Kalau sekolah kita kan unggul Islami pasti secara keislaman kita berbeda dengan sekolah lain, begitu juga dengan, oh pagi kita jam 6.30 sudah berdo'a membaca al-quran kemudian ada shalat dhuha, ada shalat berjamaah serentak, kalau makan berdo'a.
- Peneliti : Kalau yang merumuskan visi misi siapa bu?
- Narasumber : Pertama tim, setelah itu dikomunikasikan ke komite sekolah, yayasan, kemudian ke semua karyawan dan guru, kemudian ke wali murid. Kemarin kita baru sosialisasi visi misi ke wali kelas 1, sosialisasi visi misi dan program sekolah dihari Sabtu kemarin.
- Peneliti : Visi misinya masih seperti tahun kemarin atau sudah ganti bu?
- Narasumber : Kalau ini hanya saya biasanya lebih saya tajamkan, pada dasarnya isinya sama cuma bahasanya biar lebih mudah dipahami. Kemarin sudah direvisi sudah selesai dan sudah saya sosialisasikan kepada wali kelas 1 tapi belum saya pajang disana. Do'anya hari ini akan saya sampaikan hari Rabu besok ke guru kita.
- Peneliti : Apakah ada rencana pengembangan sekolah yang direncanakan ditinjau ulang dan dimonitor secara teratur bu?

Narasumber : Program sekolah ya, kalau program kami selalu kontrol setiap saat baik yang sudah berjalan maupun yang akan berjalan sampai sekarang ini kan kita baru menyiapkan lomba sekolah sehat majunya awal agustus. Sekarang ini sedang menyiapkan dari pembentukan tim sampai pada indikator-indikator ketercapaian yang sudah dilaksanakan dan sesuai visi misi penilaian. Kalau pagi seperti ini saya biasanya pagi keliling. Saya lihat kebersihannya, kelasnya, nanti mengajarnya juga saya lihat 2x dalam semester. Setiap program memang harus dikontrol terus, tidak mungkin tidak baik yang sudah maupun yang belum. Sekarang ini yang lebih saya perhatikan dari pengembangan BUMS jadi banyak hal yang saya evaluasi disana, termasuk kemarin kan yang masih penjualannya biasa sekarang sudah dikasih barkot. Sekarang baru mau buka jajanan sehat, saya pisah antara koperasi biar jual khusus peralatan sekolah. Warungnya bersap berdampingan kita pisah biar penjualannya tidak campur baur. Jajanan sehat ini dalam rangka mengatasi jajan di luar, kita sudah kerjasama dengan balai POM untuk melihat semua jajanan kita layak atau tidak, sehingga wali murid percaya dan itu sangat potensial dalam pengembangan usaha sekolah untuk menambah penghasilan sekolah.

Peneliti : Apakah orangtua diikutsertakan dalam kegiatan sekolah bu?

Narasumber : Diikuti tapi tidak selalu, hanya tertentu misalnya kegiatan Milad Muhammadiyah, tutup tahun, ini lomba sekolah sehat sebenarnya saya suruh membawa tanaman dipajang perkelas.

Peneliti : 1 anak 1 begitu bu?

Narasumber : Enggak, kalau 1 anak 1 sudah kemarin, yang jadi banyak ini. Nanti tiap kelas menyediakan 5 pot.

Peneliti : Itu tanamannya ditentukan bu?

Narasumber : Kalau yang kelas 1 iya ditentukan, jadi kemarin yang kelas 3 ke atas tanaman hias, yang kelas 2 kebawah tanaman obat, kan ada dibelakang sekolah.

Peneliti : Kalau untuk ibu sendiri sebagai kepala sekolah apakah ibu melakukan perkembangan diri seperti pelatihan?

Narasumber : Kalau pelatihan yang hubungannya dengan diklat pembekalan kepala sekolah saya sudah ikut, saya sudah punya sertifikatnya. Kalau yang hubungannya dengan pelatihan yang itu bisa mendukung saya, saya ikut. Tapi kalau pengembangan ke S2 saya belum niat, karena kaya memeng sekolah lagi. Jadi kegiatan disini luar biasa hampir setiap hari capek, sudah lah nangguni sekolah saja kayaknya sudah bebannya berat. Kalau nanti sabtu dan minggu

saya kuliah saya kepikiran. Saya sudah dioyak-oyak yayasan untuk kuliah. Minggu waktu saya habis untuk keluarga, saya kasihan. Saya bilang yang penting saya bisa managerial sekolah aja pak, biar sekolah S2 untuk anak saya saja. Kalau sekedar pelatihan saya ikuti tidak ada masalah. Kalau yang pengembangan yang sifatnya pendidikan S2 itu looh saya belum, walaupun sudah dioyak yayasan harus sekolah lagi kalau 2 tahun atau sampai saya harapannya samapai 3 periode saya pensiun sudah cukup. Soalnya saya orangnya itu prepeg, jadi kalau mengerjakan sesuatu harus maksimal mb, nanti kalau kuliah saya disambi-sambi takutnya tidak maksimal, biasanya saya begitu, harus totalitas saya, modelnya gitu.

- Peneliti : Berarti satu satu asalkan bagus gitu ya bu?
- Narasumber : He em, seperti itu
- Peneliti : Bagaimana menciptakan lingkungan yang kondusif selain dari kebersihan dan lingkungan yang hijau bu?
- Narasumber : Bisa dilihat di kelas, termasuk meja kelas 1 sampai 3 itu warnawarni mejanya. Dindingnya di mural sesuai tema didalam kelas itu, misalnya tema kelas 2 yang menonjol itu hewan dan tumbuhan maka dindingnya di gambar hewan dan tumbuhan, kita sudah lengkapi LCD, nanti kita mau AC. Sekolah ini lagi meningkatkan daya 24 kelas kan membutuhkan daya yang besar. Sekitar 28.000 Kwh sudah diproses, sudah membayar ke PLN untuk kenaikannya tinggal nanti memasang panel-panel. Kemungkinan ya saya mempunyai target tahun depan sudah di AC. Kalau ini baru 2 kelas dulu kelas 5 dan 6. Kalau sudah begitu saya yakin sekolah kita akan bersih udaranya.
- Peneliti : Terus bagaimana si bu sekolah ini mengembangkan sekolah ramah siswa?
- Narasumber : Kalau ramah siswa dimulali dari gurunya, guru kan pemegang utama. Dari layanan dan kita memperlakukan siswa. Kalau pagi kan datang disambut. Komunikasi dengan siswa juga baik, termasuk komunikasi dengan orang tua. Anak sakit 3 hari saja sudah kami tengok. Hal-hal disekitar kita juga ramah. Ramah tamah itu artinya ramah untuk bermain, ramah untuk makan kita ya enak. Intinya yang membuat anak itu senang. Itu memang sudah saya siapkan. Termasuk pembelajaran yang ramah anak itu tidak di sekolah, tapi anak-anak dibawa ke luar sekolah, ada yang namanya feeltrip akbar dari kelas 1 sampai kelas 5 bareng. Kemarin ke Borobudur menyewa 16 Bis. Kalau sini kami hubungan dengan siswa itu dekat, termasuk dengan orangtua, sehingga ada yang namanya program pengajian dengan orangtua setiap ahad pagi gilir

kelas nanti ada pengajian dulu nanti konsultasi perkembangan anak, ada permasalahan apa di rumah di sekolah. Terus pelayanan kita disiplin, kita sekolah yang fun sehingga sekarang kan dari semua ini kan *fun* ya, lingkungannya sudah kelihatan sudah kelihatan ke anak bawaannya membuat senang, sampai pada nanti alat-alat anak juga. Kelas 1 saya beri warna orange warna yang fun, harus dibranding semua jadi anak sekolah disini itu senang. Lingkungannya juga enak.

Peneliti : Untuk peralatan untuk perkembangan anak juga sudah disediakan?

Narasumber : Iya, buku-buku semua sudah. Sampulnya warna-warni.

Peneliti : Sampulnya dari sekolah ya bu?

Narasumber : Bukunya dari sekolah, sudah dicetak dari sekolah, tasnya juga yang kelas 1. Tasnya bagus warna-warni. Memang sekarang ini sudah saya rubah warna-warnanya sejak 4 tahun ini. Anak biasanya suka warna yang ngejreng jadi saya senang, lapaangan saja mau saya cet. Anak-anak senang ada mainan engklek. Sehingga anak-anak senang, mbok sampai sore anak-anak ngak mau dijemput tapi kan ya ditunggu sehari betah.

Peneliti : Pulangnya jam berapa bu?

Narasumber : Jam 2

Peneliti : Berarti management sekolah ini kuat ya bu?

Narasumber : Insyaallah. Memang kepala sekolah kan managerial harus. Saya juga sudah lama disini jadi saya paham sekolah ini seperti apa dari awal sekolah ini masih kecil sampai besar. Dulu sekolah ini kan masih papan, sehingga dulu kan masih kecil cuma 6 lokal. Sekolah ini mengalami proses, sehingga kami kalau ada guru yang seenaknya sendiri kami tidak bisa. Berjuang sekolah ini sampai besar seperti ini. Kalian itu sudah menemukan, oleh karena itu apa yang kami letakkan kalian semua itu harus bisa meneruskan.

Peneliti : Bagaimana si bu sekolah mengawasi dan menjaga program peningkatan mutu atau program sekolah agar berjalan dengan baik?

Narasumber : Kalau saya evaluasinya itu tidak hanya evaluasi dari dalam. Di akhir tahun pelajaran biasanya kami evaluasi ke temen-teman program sekolah apa yang sudah berjalan, yang baik, yang belum, bahkan evaluasi waka saya minta ke teman-teman. Jadi silahkan waka-waka yang kita punya itu dievaluasi kerjanya seperti apa. Oh ini seperti ini seperti ini. Kalau program sekolah otomatis kan

kepala sekolah dapat evaluasi juga kalau waka-waka itu ada lembaran jadi saya bagikan.

Peneliti : Seperti anget ya bu?

Narasumber : Iya anget, biar tau kinerja mereka seperti apa dan nanti dari anget itu akan saya rangkum nanti saya sampaikan di rapat guru, nanti kelebihan dan kekurangannya. Kemudian yang saya suka adalah didepan sana ada kotak mutu, nanti ketika ada keluhan yang sifatnya masukan untuk peningkatan mutu silahkan dimasukkan disitu. Nanti saya ambil saya baca bersama komite nanti kalau ada keputusan untuk peningkatan sekolah akan kami rapatkan. Jadi pelayanan kepuasan pelanggan itu memang kami jaga dari orang tua, 925 siswa kan banyak itu mereka kan senang kalau diberi masukan untuk ini.

Peneliti : Berarti orang tua puas dengan hasil?

Narasumber : Insyaallah, nek ora yo angel aku ngolet murid, saya Desember 2017 sudah selesai. Jadi orang tua sebenarnya melihat, satu mungkin lihat lingkungannya, kalau lingkungannya sudah bagus kan mesti masuk kan begitu, lihat prestasi kalau prestasinya bagus ya pasti masuk, tinggal orang tua, kita sudah menunjukkan. Jadi menurut saya bagusya nanti tidak ingin saya menilai sekolah ini bagus menurut saya, tidak tapi justru saya palah inginnya penilaian dari orang lain sehingga kalau ada PPL, tamu, sering berkunjung kesini. Suatu hal yang saya minta adalah apa masukkan untuk SDM CC dari hal kebersihan atau apa, nanti kalau kebersihan saya dikasih masukkan saya kan gampang pada tanggal ini bulan ini jam ini saya menerima masukkan bahwa sekolah kita kurang bersih, yok kita tingkatkan lagi kebersihan kan penak saya.

Peneliti : Sering rapat dengan orang tua bu?

Narasumber : Kalau rapat yang pengajian ahad pagi itu, itu digilir nanti ada forum silaturahmi setiap sabtu juga biasanya ada.

Peneliti : Bagaimana sekolah menekankan kemitraan antara sekolah dan orangtua agar hasil belajar peserta didik maksimal?

Narasumber : Yang jelas komunikasikan terus, memang komunikasi kan disediakan perkelas, misalkan ada PR, hari ini membawa ini, jadi nanti diingatkan, kemudian konsultasi perkembangannya di hari ahad itu. Pembagian UTS di evaluasi lagi tengah semester. Kita dengan orangtua terjalin hubungannya bagus. Komunikasi terus, grup WA ada di setiap kelas, bahkan saya masuk di grup WA masing-masing kelas, sehingga saya bisa pantau komunikasi antara

guru dan orangtua, nanti missal ada masalah urgent saya tangani kalau tidak saya hanya buka-buka saja pas selo.

Peneliti : Menurut ibu dalam program-program peningkatan mutu apa faktor pendukung dan penghambat inovasi bu?

Narasumber : Kalau pendukungnya kami jelas didukung oleh SDM kita bagus, managementnya keuangan apakah sudah tertata juga sudah, yang menjadi kendala jadi gini mbak sebenarnya daya dukungnya bagus punya orangtua yang sangat peduli, karena sudah dibangun budayanya jadi kan sudah jadi. Cuma kendalanya itu kami kadang kurang bisa cepat yang hubungannya dengan urusan dengan yayasan misalnya itu lama, jadi secara kalau aku ngarani yang hubungannya menyangkut yayasan misalnya saya pengen cepat gini ya karena ada ketentuan saya dalam pembelanjaan 200 juta ke atas kan harus ijin ke yayasan lama gitu looh, seperti gini saya sudah mengajukan contoh ya untuk kemajuan sekolah saya mengajukan mobil inova, ngajukannya bulan Desember misal tapi lagi diproses berbelit lama januari baru gol, nah itu yang membuat saya lelah mbak. Istilahnya pengambilan keputusan yang kurang cepat, makanya kalau program kecil saya tidak ijin langsung sreg-sreg jadi cepat. Tapi kalau pembiayaan besar ke yayasan itu lama.

Catatan Lapangan 11

Tekhnik Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari, Tanggal : Selasa, 24 Juli 2018

Pukul : 08.15 WIB

Lokasi : Ruang Tata Usaha

Sumber Data : Notulensi rapat, Catatan rapat rutin, Agenda kegiatan, Anggaran Sarpras belum dibelanjakan, Daftar hadir RAKER, Surat keputusan pembagian tugas pegawai/karyawan/staf, Surat keputusan pembagian tugas guru, Berita acara serah terima barang, Berita acara penyerahan Mahasiswa University of Saint Anthony Filipina, Penghargaan kunjungan ke Malaysia, Daftar hadir orang tua, Surat izin meninggalkan sekolah, Perijinan guru dan karyawan, Kalender akademik tahun ajaran 2018/2019, Jadwal piket harian guru dan karyawan, Denah ruang SD Muhammadiyah Condongcatur, Buku inventaris, Aturan penulisan sarpras.

Deskripsi Data:

Setelah melakukan wawancara dengan kepala sekolah pukul 08.15 peneliti menuju ruang tata usaha dan menanyakan surat/dokumen. Pak Abdul Mujib membantu peneliti mencarikan dokumen yang peneliti butuhkan. Akhirnya peneliti mendapatkan dokumen berupa: Notulensi rapat, Catatan rapat rutin, Agenda kegiatan, Anggaran Sarpras belum dibelanjakan, Daftar hadir RAKER, Surat keputusan pembagian tugas pegawai/karyawan/staf, Surat keputusan pembagian tugas guru, Berita acara serah terima barang, Berita acara penyerahan Mahasiswa University of Saint Anthony Filipina, Penghargaan kunjungan ke Malaysia, Daftar hadir orang tua, Surat izin meninggalkan sekolah, Perijinan guru dan karyawan, Kalender akademik tahun ajaran 2018/2019, Jadwal piket harian guru dan karyawan, Denah ruang SD Muhammadiyah Condongcatur, Buku inventaris, Aturan penulisan sarpras. Ketika peneliti akan mengcopy dokumen di halaman sekolah ada kelas 1 A B C dan D yang sedang melakukan olahraga dipandu oleh 4 guru olahraga, kemudian di lapangan samping sekolah, mereka mengikuti gerakan-gerakan yang dicontohkan guru.

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan surat/dokumen yang dibutuhkan untuk memperkuat data penelitian. Selain di kelas pembelajaran juga dilakukan di luar kelas.

Catatan Lapangan 11

Tekhnik Pengumpulan Data : Dokumentasi dan Observasi

Hari, Tanggal : Senin, 30 Juli 2018

Pukul : 12.58 WIB

Lokasi : Ruang Keuangan dan halaman sekolah

Sumber Data : Dokumen APBS dan Ekstra

Deskripsi Data :

Peneliti tiba di sekolah pukul 12.50 dan langsung menuju ke bagian keuangan SD Muhammadiyah Condongcatur. Setibanya didepan ruang keuangan peneliti dipersilahkan masuk dan duduk. Pada kesempatan kali ini peneliti mencari data tentang APBS (Anggaran Pembangunan Sekolah) untuk menguatkan data-data yang sebelumnya diperoleh. Peneliti juga meminta surat keterangan telah melakukan penelitian di SD Muhammadiyah Condongcatur di bagian tata usaha. Setelah peneliti mendapatkan surat dan dokumen, peneliti langsung menuju halaman sekolah disana ada peserta didik yang sedang latihan bela diri (Tapak Suci).

Interpretasi :

Peneliti mendapatkan data berupa kerangka APBS yang akan peneliti gunakan sebagai bahan analisis dan bukti data. Adanya kegiatan ekstra tapak suci.

Catatan Lapangan 13

Tekhnik Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 31 Juli 2018

Pukul : 12.58.00 WIB

Lokasi : Halaman SD Muhammadiyah Condongcatur

Sumber Data : Bu Wati (Wali kelas 6)

Deskripsi Data :

Peneliti : Apakah kepala sekolah menyediakan waktu berbicara atau berdiskusi dengan wali murid?

Narasumber : Ada si, kalau memang menyediakan iya ada.

Peneliti : Rutin tidak bu?

Narasumber : Biasanya di Ahad pagi ya, 3 bulan sekali. Kalau memang mau perorangan ya langsung saja.

Peneliti : Apakah kepala sekolah menerima orang tua untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah?

Narasumber : Partisipasinya dalam kegiatan apa nih?

Peneliti : Dalam pendidikan bu,

Narasumber : Misalkan ada acara-acara pasti melibatkan wali murid, kaya suka ada biasanya open house setahun sekali, sawalan juga. Kalau open house wali yang punya usaha dipersilahkan membuka stand.

Peneliti : Kalau sekolah akan mengadakan program apakah dikomunikasikan dengan orang tua ?

Narasumber : Ada yang rapat ada yang engga, tergantung mau apa. Kalau sekiranya menurut mereka perlu dilibatkan ya dilibatkan tapi kalo engga ya engga.

Peneliti : Bagaimana tingkat kepuasan menyekolahkan anak di SD ini bu?

Narasumber : Kalau 1 sampai 10 saya beri 8 aja deh,

Peneliti : Ko cuma 8 bu?

Narasumber : Setiap orang pasti beda-beda ya, pasti ada kekurangan ada kelebihan. Anak-anak sekarang buat ngajinya juga bagus terus ada les juga disini, yang tidak puas itu SPP naik tiap bulan. Menurut mereka si engga, katanya si cuma dapurnya. Tapi kita lihat kan

nominalnya, kan dari kelas 3 sampai kelas 6 ada cattering, katanya si yang buat naik itu karena uang makan dan SPP dijadikan satu.

Peneliti : Untuk SPPnya berapa ya bu?

Narasumber : Tiap kelasnya beda-beda. Tergantung kebutuhan ditahun itu mungkin.

Peneliti : Ada 900an bu?

Narasumber : Boleh dikasih tau ngak ya, hehe. Kalo dengan sekolah lain lebih murah disini yak karena ditempat lain itu, kalo saya bandingkan dengan Al Azhar atau Budi Mulya luar biasa daftar ulangnya, sini mah paling murah. Disana daftar ulangnya kaya masuk sekolah lagi sampai 5 jutaan. Sini tidak sampai 1 juta. Terus kita tidak bayar apa-apa lagi, maksudnya misalkan ada acara fill trip atau jalan-jalan kemana tidak ada biaya lagi. Disini juga ada tabungan ya kita kepuasan 80 yang 20% nya.

Peneliti : Apakah ada informasi tentang perkembangan anak bu?

Narasumber : Oh iya, kan dulu 6 bulan sekali kalo sekarang setiap MID tes ada nilai juga yang di informasikan.

Peneliti : Katanya ada grup wathsap ya bu?

Narasumber : Ada tiap kelas, jadi ada info apa saja diberikan disitu.

Peneliti : Sudah diinfokan di grup apakah ada undangan tersurat juga bu?

Narasumber : Beda lagi, kalau undangan rapat tidak diomongin disitu, hanya di share ada undangan resminya. Jadi dikasih ke anak, nanti kan biasanya anak kadang-kadang lupa, kebuang, dan lain sebagainya gitu, tetap di infokan digrup wa itu. Supaya yang lain tau dan resminya pun ada.

Peneliti : Tiap hari grupnya ramai bu?

Narasumber : Tiap hari, disitu mau jualan atau apa. Kadang-kadang pak nitip gojeknya sudah menunggu, gitu. Enak nya ada wathsap.

Peneliti : Alhamdulillah itu saja pertanyaannya si bu,

Narasumber : Ya jadi begitu mba, disini pendidikannya sangat diperhahtikan. Kalau saya bandingkan dengan Al Azhar naik terus tiap tahunnya, kalau disini ya naik tapi tidak seberapa. Disini juga sering ada info-info lomba gitu, lomba di luar juga dan rata, kan saya pernah baca sekolahnya para juara, karena memang dari pendidikan yang formal maupun non formal istilahnya kaya biola, pianonya bagus

jadi tidak hanya diakademik tapi semuanya. Kalau di Sapen kan olahraganya yang bagus.

Peneliti : Kemarin ada pengajian Akbar di sekolah ya bu, ibu ikut?

Narasumber : Ikut, kalau saya punya anak lagi mau si di sekolahkan disini. Karena saya bandingkan dengan yang lain ya perbedaannya seperti itu. Terus kenapa saya memilih disini, sekolahnya luas jadi kalau anak-anak main itu leluasa. Disini itu tergantung kepala sekolahnya ya, kalau kepala sekolahnya yang dulu beliau orientasinya membangun gedung jadi nambah-nambah gedungnya itu kelihatan. Bu lasmi ini karena perempuan pintar dekor, ini semua tanaman beliau yang mengadakan sampai tembok diwarnai. Dibelakang sana katanya ada tempat makan buat anak-anak katanya enak, saya sendiri belum pernah kesana. Bagus buat baca-baca dan makan disana. Kalau tadi saya bilang tingkat kepuasan 8 karena ada beberapa guru terutama yang, ada yang suka ada yang ngga suka gitu si, biasa. tapi Secara keseluruhan bagus. Anak saya dulu sebenarnya masuk di Sapen, saya timbang-timbang ko kayaknya sumpek banget di Sapen. Disini tuh lebih tertib contohnya dulu itu jualannya kaya warung sendiri tidak tercatat jualan ya jualan aja keluar masuknya tidak rapih. Tapi sejak ada bu Lasmi kan dibikin barkoude penjualannya jadi tertib. Terus pegawainya kalau dulu ikut jualan juga, sekarang engga boleh.

Peneliti : Katanya orang tua juga boleh nitip ya bu?

Narasumber : Boleh, saya juga nitipin disana. Tapi interviewnya jadi tidak semua orang bisa ya, ada kriterianya. Saya saja ngajuin itu lama sekali dan kebetulan makanan saya masuk karena memang disana belum ada, saya harus punya sertifikat pengelolaan pangan. Saya tinggal urus PIRT. Kalau tidak ada sertifikat kayaknya juga ngak boleh sama bu Lasmi. Tiap berapa bulan sekali ada penyuluhan dari sekolah ngundang dari BPPOM atau dari mana, kita yang masukin makanan datang. Lebih tertib. Kalau dulu di koperasi adanya makanan kaya wafer yang garing garing. Sekarang itu engak mba. Sekarang ada jus, nasi kucing, nasi goreng, nasi uduk.

Interpretasi :

1. Kepala sekolah menyediakan waktu berdiskusi atau berbicara perorang dengan orang tua. Tiap kelas dilaksanakan rutin 3 bulan sekali pada hari Ahad pagi atau jika membutuhkan perorangan bisa langsung dihubungi dan janji lebih dahulu.
2. Mengikutsertakan orang tua dalam kegiatan sekolah seperti *open house*, syawalan, pengajian, dan rapat.
3. Orang tua merasa puas menyekolahkan di SD Muhammadiyah Condongcatur.

4. Dibanding dengan sekolah terkenal yang ada di Jogja SD Muhammadiyah Condongcatur paling murah.
5. Terdapat grup watsapp untuk komunikasi guru dan orang tua
6. Koperasi sekolah lebih rapih dari tahun sebelumnya. Orang tua bisa menitipkan makana sehat yang dikelola sekolah di warung jajanan sehat.

Catatan Lapangan 16

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari : Rabu, 10 Oktober, 2018

Pukul : 08.40 WIB

Lokasi : Depan Ruang Kantor

Sumber Data : Eko Apri Anggoro S.os,

Deskripsi Data

Peneliti : saya dengar di SDMCC ada guru model ya pak?

Narasumber : Ya, ada guru model,

Peneliti : mulai kapan ada guru model pak?

Narasumber : kita kan ada namanya fungsi kepala sekolah adalah supervisi, beliau melakukan supervisi penilaian kinerja guru, saya membantu karena kebetulan untuk sekolah ini memiliki sertifikat sebagai asesor saya dan kepala sekolah. kemudian dari situ kita bisa melakukan pemetaan terhadap kinerja guru dalam kaitannya pembelajaran dia di kelasnya. Kita lihat dari segi penilaiannya dan kemudian dari hasil supervisi itu kita sudah bisa mengatakan bahwa guru ini memiliki kemampuan yang bagus. Dari sisi penguasaan kelas bagus, dari konten materi menguasai, termasuk nanti penggunaan media yang digunakan untuk penyampaian materi itu. Maka dengan penilaian itu kita jadikan guru model. Dalam artian nanti mereka akan belajar bersama. Harapannya nanti mereka menjadi tutor sebaya. Harapannya teman-teman yang sudah bisa nantinya bisa jadi akan dilihat saat mengajar. Kita juga terus mengupgrate. Kata pak anise ya memang kita harus belajar. Jadi harapannya kami untuk meningkatkan secara kualitas.

Peneliti : tadi melihat cara mengajarnya pak?

Narasumber : iya, nanti masuk ke kelas melihat bagaimana cara mengabsensi, membuka kelas seperti apa, kemudian bagaimana dia menyampaikan tujuan pembelajaran dan disana ada penanaman pembelajaran itu. Misalnya kelas 4 tema pertama kan ada keberagaman maka disitu perlu kita tanamkan ke anak nilai-nilai

toleransi, sehingga bisa saling menghargai. Kita bukan hanya kawan tapi kita keluarga. Kemudian bagaimana kita mengelola kelas, knowleg penyampaian materi, media yang pembelajaran.

Peneliti : mulai ada guru model kapan pak?

Narasumber : tahun ajaran kemarin 2017. Itu adalah hasil follow up KKG, kita punya pemetaan nilai-nilai guru-guru kita secara kualitatif. Kemudian dia bisa menjadi contoh teman-temannya. Ada berdasarkan rumpul maple, rumpun kelas, kita petakan semuanya.

Peneliti : Ada kriteria untuk jadi guru model ya pak?

Narasumber : jelas ada kriterianya, kita lihat yang terbaik yang mana, kita diskusikan lebih lanjut mempertimbangkan dengan yang lainnya.

Peneliti : berarti kriterianya apa saja pak?

Narasumber : kriteria yang pertama jelas kemampuan dia untuk menguasai kelasnya bagus, artinya sehebat apapun guru itu jika bisa menguasai kelas dalam artian bagaimanapun kondisi anak otomatis yang beliau sampaikan akan berhasil. Yang kedua kemampuan transfer knowlegnya penyampaian materi. Nanti siswa yang sebagai sumber belajarnya atau objek belajarnya. Penggunaan media, Kemudian penanaman karakter. Kaya kerja kelompok berarti kerjasama tanggungjawab dan sebagainya kita tanamkan ke anak-anak. Jadi anak-anak belajar tanpa beban.

Peneliti : Adakah SK tentang guru model?

Narasumber : kalau sampai ke SK kita belum, cuma sampai kemarin harapannya akan mendapatkan hak-haknya juga, saya berharap. Semuanya perlu proses dalam artian kita matangkan dulu sistemnya. Kalau sistemnya sudah matang terkait dengan hak mereka sebagai guru model nanti arahnya juga mau kesana.

Peneliti : sistem poin tambahan untuk guru dan tenaga kependidikan yang datangnya tidak telat?

Narasumber : itu bukan penambahan. Kita ada poin tetap 100. Jadi poin itulah akan berkurang jika kita melakukan pelanggaran. Datang terlambat nanti akan ada poin yang dikurangi karena keterlambatannya berapa menit, berapa jam, telat ngajar. Kemudian kedisiplinan dalam berpakaian dan juga yang lainnya ada aturannya. Di waka ISMUBA. Nanti akan dikurangi. Nanti kalau dia secara kedisiplinan bagus maka nanti ada riwed yang disampaikan.

Peneliti : bisa untuk kenaikan pangkat ya pak?

- Narasumber : ya kalau yang kelas 1 nya kenaikan tingkat, kita yang rutin kenaikan tahunan dan ada kenaikan berkala 4 tahunan itu. Terus yang golongan itu mbak biar ada memang dia bagus yang lain bisa terpengaruhi.
- Peneliti : yang dapat mengurangi poin apa saja pak?
- Narasumber : banyak mbak, dimulai dari keberangkatan kemudian bagaimana guru itu di sekolah. Di akhir tahun nanti dibuat peringkat total.
- Peneliti : sejak kapan ada poin seperti itu pak?
- Narasumber : kurang lebihnya 2 tahun yang lalu, ketika kepala sekolah baru menjabat 2 tahun. Harapannya memang kita adalah generasi yang bertanggungjawab dimulai dengan perduli.
- Peneliti : yang merekap poin ini waka SDM pak?
- Narasumber : iya waka SDM,
- Peneliti : kemudian kalau membuat atau merenovasi sekolah itu dananya dari mana pak?
- Narasumber : dari APBS
- Peneliti : terus APBS dari siapa pak?
- Narasumber : kita ada pendapatan dari BOS, Koperasi dan lainnya
- Peneliti : PCM Depok kan sering mengadakan acara ya pak, terus tempatnya di SD sini, dan pengajian akbar juga sering ya pak, sekolah ikut kontribusi pak?
- Narasumber : ikut, disitu kana da amal usaha muhammadiyah harus di lingkungan. Biasanya dijatah. Kita dijatah apa, biasanya korsi dama panggung, snacknya dari SD yang lainnya nanti minumannya dari SMP itu sudah ada plot-plotnya.
- Peneliti : SDMCC ini kan banyak sekali prestasinya ya pak, bagaimana caranya pak?
- Narasumber : tahun ajaran ini kami menjuarai banyak prestasi dari berbagai jenjang tingkatan. Kami berbasis sistem yang bagus. Kadang kan di sekolah lain tahun ini prestasinya bagus kemudian pada tahun selanjutnya ketika si anak lulus kembali ke awal. Kalau kita sejak kelas 3 sudah ada persiapan. Kita seleksi semuanya menjadi 3 tahapan. Nanti ada 10 anak yang terbaik dibidangnya, dari yang terbaik ini maka kita ada pembinaan.
- Peneliti : berarti koordinasi antar guru juga perlu ya pak,

Narasumber : iya saya itu membawahi koordinator kelas, koordinator mapel, ada koordinator ekstrakurikuler. Jadi harapannya ada koordinasi terus terkait dengan program kerjanya kita awal kita bahas, terkait dengan anggaran juga kita RAPBSkan, kemudian kita laksanakan. Harapannya dari tahun ke tahun kita terus meningkat.

Peneliti : menurut bapak apa keistimewaan SDMCC ini yang membedakan dari sekolah lain?

Narasumber : kita unggul dari semua lini. Karena kita belajar belajar dari sekolah alam bagaimana menciptakan alam untuk belajar, lalu kit ke Salatiga, disana sekolah yang mengunggulkan bagaimana belajar di alam. Kita belajar disana kita adopsi. Kita tidak hanya belajar ke sekolah yang tingkatannya nasional tapi juga yang lainnya. Kita kerja keras juga kerja tuntas

Interpretasi:

Adanya guru model di SD Muhammadiyah Condongcatur. Untuk menjadi guru model dilakukan pemilihan oleh kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala bagian kurikulum. Guru model dibagi menjadi guru model kelas dan guru model permata pelajaran.

Catatan Lapangan 17

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari : Kamis
Tanggal : 11 Oktober 2018
Pukul : 10.06 WIB
Lokasi : Aula SD Muhammadiyah Condongcatur
Sumber Data : Suradi, S.H.I

Deskripsi Data :

Peneliti : apakah ada guru model di sdcc pak?

Narasumber : bismillah.. Alhamdulillah memang di sdmcc ini didesain guru pembelajar. Jadi guru yang belajar, disamping membelajari anak-anaknya juga belajar. Dengan itu pada masing-masing parallel kelas 1, 2, 3 sampai kelas 6 termasuk di mata pelajaran itu ada guru modelnya. Misalnya mata pelajaran guru modelnya, nanti beberapa kali guru masuk ke kelas mengikuti pembelajarannya dari sisi motivasi mungkin atau cara penyampaiannya. Atau di kelas 1 mungkin, Pak Radi juga guru model di kelas 1 termasuk Bu Ida, jadi kelas 1 ada dua guru model kalau jenjangnya kelas 1. Untuk

guru kelas yang lain boleh belajar juga kalau mau mengajar di kelas bawah itu juga masuk kelas kita untuk belajar. Terus misalnya saya ambil contoh guru IPS modelnya Pak Eko, jadi guru IPS yang lain ketika tidak ada jam mengajar dia akan masuk kelasnya Pak Eko untuk belajar bagaimana Pak Eko memenej kelasnya bagaimana menyampaikan pembelajarannya bagaimana mengemas, berkreasi. Jadi memang benar adanya guru model di sdmcc ini. Basisnya yang pertama mata pelajaran khususnya mata pelajaran bukan tematik ya, guru agama misalnya karena disini guru agamanya kelas 1 sampai kelas 6 itu berbeda. Saya guru agama kelas 1 kelas 2 ada sendiri sampai kelas 6 dan itu modelnya itu. Kebetulan yang tahun ini guru modelnya kami yang di kelas 1 Pak Radi. Jadi ada guru agama kelas 2, kelas 3 kadang lihat Pak Radi ngajar seperti apa. Terus nanti 2 atau 3 bulan berikutnya mereka *repost* ke sekolah, dipraktikkan atau tidak di kelasnya kreatifitasnya. Jadi kebetulan tahun ini Pak Radi guru model agama dan guru model kelas 1. Kadang guru kelas 1 yang pas selo ngak ngajar itu lihat kelasnya Pak Radi dan Bu Ida.

Peneliti : jadi waktunya kondisional ya pak?

Narasumber : waktu belajar barengnya kondisional. Bisa jadi ketika hari ini Pak Radi mengajar agama Islam kelas 1 B begitu ternyata semua guru agamanya mengajar kecuali guru agama kelas 4, nanti guru kelas 4 masuk ke kelas 1 B punya pak Radi. Ngajarnya seperti apa. Terus nanti dia *repost* ke sekolah hasil observasi yang dilakukan. Oh ternyata Pak Radi seperti ini, sumber belajarnya seperti ini, medianya seperti ini, penguasaan materinya seperti ini, penguasaan kelasnya seperti ini itu juga dilaporkan ke sekolah. termasuk untuk dirinya ketika akan mengajar kelas 4 nya.

Peneliti : laporannya ke siapa pak?

Narasumber : ke wakil kepala bagian kurikulum pak Apri

Peneliti : berapa kali guru belajar?

Narasumber : biasanya juga rengnya si satu semester paling tidak 2x. Jadi nanti setelah observasi yang pertama kali dia membuat laporan gitu kan, dia mencoba meningkatkan kualitas setelah observasinya gitu, terus nanti dia bisa observasi lagi ada pembaharuan. Sehingga nanti hasil belajarnya dia bisa buat 2 hasil observasinya sama laporan peningkatan di kelasnya sendiri

Peneliti : bagaimana guru yang lain mengikuti jadwal guru model?

Narasumber : jadi nanti kita diminta dari waka kurikulum jadwal penuhnya. Terus jadwal penuhnya kita di share ke teman-teman yang

serumpun. Jadi disini lumayan padat jadwal, jadi beliau-beliau relatif penuh, jadi dengan jadwal saya seperti itu sekolah mempersilahkan monggo observasinya mau kapan. Jadi kadang dalam sekali moment mengajar yang observasi 2, kadang 3, kadang juga cuma 1 karena yang selo

Peneliti : pengurangan poin itu dilakukan ketika kita melakukan kesalahan ya pak?

Narasumber : salah satu bagusnya Bu Kepala sekolah dalam memenej guru. Jadi setiap guru mendapat 100 poin nilai penuh. Jadi nanti pelanggaran yang dilakukan mengurangi poinnya misalnya kita RPP tidak lengkap mungkin nilainya 0,5 tapi ketika RPP belum selesai buat nilainya 1. Ada lagi contohnya tempat kita kan jam masuk 6.40 anak-anak masuk kelas. Terus Bapak Ibu guru meskipun tidak ada bel tapi kan ada *finger print* 6.20 kalau guru guru belum hadir dan belum prisensi maka merah. Nanti juga dikalkulasi sama beliau, di cek setiap bulan. Misalnya nih Pak Radi merahnya ada berapa kali. Oh ternyata Pak Radi terlambat ada 3 kali misalnya. Nanti bulan berikutnya saya di brefing sama Ibu kepala sekolah dievaluasi. Walaupun 06.21 itu sudah terlambat. Paling tidak 06.19, kalau tidak banyak manfaatnya sebenarnya berangkat lebih awal, psikologisnya juga lebih tenang dan kita juga tidak ngos-ngosan dan juga bisa rehat sebentar dan yang paling penting adalah kalau Pak Radi berangkat lebih dulu bisa menyapa anak-anak, assalamu'alaikum menyebutkan namanya maka dia akan dekat dengan kita itu formatnya tadi. Jadi kalau pengurangan poin itu ada item pembelajaran dan juga item kedisiplinan.

Peneliti : untuk peserta didik apakah ada sistem poin pak?

Narasumber : untuk peserta didik lebih fleksibel. Poin-poin yang disampaikan tadi lebih ke kinerja Bapak Ibu guru. Karena anak-anak kan faktornya banyak, tapi kita tetap ada pembinaan. Misalnya begini ada anak hari ini terlambat masuk kelas, kalau kita detail keterlamabatan itu tidak murni karena factor anaknya bisa jadi ibunya dandan kelamaan, ayahnya kesiangn, kakaknya mandinya lama, atau mengantarkan adiknya dulu. Maka kita tidak langsung menyalahkan anak kan tidak adil. Jadi kita ada pembinaan disini. Kelas saya tutup supaya yang di kelas tidak terganggu. Kalau lalu lalang keluar masuk terganggu. Jadi tetap saya tutup, kemudian anak kita arahkan ke perpustakaan missal kita suruh menulis 1 ayat pendek. Nantikan dia merasa sendirian disana kesepian dan tidak mau ngulang dan tidak mau terlambat. Jadi yang kita mau kan semua tercapai.

Peneliti : bagaimana koordinasi guru agar sekolah bisa mencetak juara-juara?

Narasumber : semua kerja keras, ikhlas, cerdas tidak ada yang santai dan di sekolah ini prestasi diapresiasi baik itu akademis maupun non akademis. Salah satu contoh system koordinasinya misalnya saya coordinator kibar, kibar kan bukan untuk lomba yak karena kan masih pra al quran, tapi kalau anak nanti 1 semester ini selesai membaca kibar dan akhir semester bisa membaca al quran berarti ini prestasi ya. Maka ini harus dikoordinir kan. Maka kepala sekolah lewat wakil kepala sekolah menunjuk kita untuk mengkoordinatori misalkan. Dari awal *rekrutmen* kan kita ada seleksi dulu. Setelah seleksi kita lakukan *upgrade* penyamaan persepsi kita. Targetnya kita, metodenya apa, cara menerapkannya seperti apa. Setelah sudah berjalan katakanlah rentang waktu kibar 6 bulan, nanti setiap akhir bulan ya saya evaluasi. Jadi misalkan metode belajarnya kan sekarang memakai kibar. Kibar kan ada 3 macam A B C dan nanti tambahannya Pra. Pra itu ada 28 lembar yang lain 38. Secara statistic saya bisa hitung ada jumlahnya yang menjadi tanggungan. Maka setiap akhir bulan selalu saya evaluasi. Misalnya kelas 1 A diakhir bulan September berapa yang sudah Al Quran misalnya, o sudah ada 12 dari 36 berarti masih 24 yang masih belum. Dari 24 saya petakan lagi berapa yang masih kibar C kibar B A. oh ini kibar A nya masih ada 8 dia kalau mau selesai di bulan September akhirnya saya ijin ke Bu kepala sekolah kita minta ketemu dengan wali muridnya dengan cara pembelajarannya seperti ini nanti kalau polanya tidak berubah dia bisa tidak ikut wisuda tapi kalau mau berubah masih ada waktu untuk memperbaiki. Misalnya anaknya manja terlalu santai. Kalau sekolah libur di rumah tidak ngaji nah ini polanya kan harus dirubah. Di sekolah ngaji di rumah juga harus ngaji. Minimal mengulang yang tadi dibaca di sekolah supaya dia lebih kuat pemahamannya. Sehingga kalau sekitar 3 tahun yang lalu kibar itu naik kelas 2 75% yang bisa membaca al quran masih sekitar 1 kelas atau 25% yang belum bisa membaca. 2 tahun terakhir itu 90% bisa baca al quran yang 10% menjadi PR saya. Di tahun kemarin ada 3% yang belum bisa 97% lolos. Nah kita sampaikan kepada sekolah juga bagian dari prestasi dari peningkatan yang awalnya 75% menjadi 90% dan 97%, memang jujur saya sampaikan belum pernah 100% anaknya selesai semua di semester 1. Tapi kalau tahun kemarin yang 97% selesai di semester 1 yang 3 % nya saya kejar di semester 2. Sehingga ketika naik kelas 2 100% sudah bisa baca. Nah ini walaupun bukan untuk lomba juga termasuk prestasi. Kalau dibidang yang lain system koordinasinya juga hampir sama. Jadi Ibu kepala sekolah punya wakil dibidang kesiswaan, kesiswaan nanti dia membawahi bidang0bidang yang ada di sekolah misalnya bidang olahraga nanti ada futsal, karate, tapak suci, itu ada koordinatornya masing-masing dan ada pembinaannya. Itu adalah ekstranya. Ada bakat istimewa juga misalnya juga ada

bidang al quran saya mengkoordinatori bidang tahfidz misalnya, akhirnya kita buka ekstra tahfidz sekitar 130 anak pesertanya paling banyak. Jadi dari situ saya lihat disitu ada anak yang berbakat saya kumpulkan 10 saya buka lagi bakat istimewa tahfidz. Kalau di tahfidz itu orang tua yang bayar tapi kalau di bakat tahfidz sekolah yang bayar. Saya sendirikan harinya berbeda mungkin teman-teman JQH Al Mizan misalnya yang berprestasi saya hadirkan untuk yang bakat istimewa. Saya evaluasi juga sama. Ketika ada moment lomba saya turunkan. Yang terakhir kita kan di Muhammadiyah Jogja Exspo bukan lomba sebenarnya anak tahfidz saya tampilkan disana latihan mental dan itu juga prestasi. Saya sampaikan ke Ibu nya dan anak itu prestasi. Termasuk orang tua yang anaknya ikut taman tahfidz saya buat grup namanya Al Maun family saya post disitu Alhamdulillah anak kita tampil tingkat provinsi DIY di panggung utama didepan SD kelas 1, itu bagi saya prestasi mental yang bagi saya luar biasa. Karena belum tentu kita orang tuanya mau tampil di panggung sekolah itu. Nanti ketika ada lomba MTQ nanti yang MTQ kita turunkan. Kebetulan kita juga juara 1 qiroaah dan tahfidz. Jadi disini dipilah pilah ada berapa bidang ada seni, olahraga, saintifik, ada sekitar 13 yang dibina. Nanti semua ada Koordinator dan kita harus peka ada event apa di luar, misalnya tanggal 25 November akan ada acara munaqosah di Masjid al aqsa Klaten jus 30 ya saya akses disana.

Peneliti : koordinasinya kuat ya pak

Narasumber : iya kita ada sistem. Jadi pada prinsipnya kita standar prosesnya tidak bisa diabaikan artinya tidak ada yang instan. Misalnya di MTQ kita sering di protes sama sekolah yang lain ko juara umumnya condongcatur terus sampai 11 tahun berturut-turut, ya kita memang kegiatannya tidak cuma lomba efriday jadi tidak ada yang instan. Kalau sekolah yang lain begitu ada lomba kan baru ada pembinaan mohon maaf ini faktanya seperti itu.

Peneliti : Apakah orang tua mendukung kegiatan sekolah?

Narasumber : kelas 1 yang baru kan masih kaya anak TK kadang sama beberapa orang tua tidak di jemput sehingga jam setengah 12 kan sudah pulang kita kan setengah 3, kadang karena kesibukan beliau kan anak disekolah. Mereka yakin ada gurunya saking terasnya udah jemput nanti saja, tapi kan saya tidak bisa menutup mata yang seperti itu saya juga mengamati kasihan anak-anak ini. Akhirnya saya disamping mendampingi ekstra taman tahfidz Alhamdulillah juga didukung istri saya menyisihkan sedikit rejeki, saya belikan susu segar atau snack kaya gitu. Cuma saya tidak bisa kasihnya pilih-pilih walaupun kelas 1 kelas 2 kelas 3 nya ngak saya kasih kan ngak bisa, kan mereka masih anak-anaknya tidak mau dibeda-

bedakan. Akhirnya mau tidak mau saya kasihkan semua. Saya katakana ini prestasi karena akhirnya ada wali murid yang juga seide dengan saya. Pak Radi saya mintaizin besok hari kamis saya yang support snacknya. Saya tidak minta sekolah juga tidak minta. Jadi saya merasa bersyukur mungkin Allah menunjukkan yang mungkin kita sehati. Saya juga kasihnya semampu saya kadang juga hanya minum saja. Artinya hubungan baik kita dengan wali murid sekolah memahami itu juga prestasi. Maka saya pribadi saya ikut forum psikolog sekolah Indonesia. Tema terakhir yang dibahas di UIN terahir kemarin adalah berdamai dengan masalah anak. Jadi kita ingin melayani yang terbaik untuk anak dan juga untuk orang tua. Akhirnya buahnya seperti ini. Kita open main, kita berbasis keteladanan. Bisa jadi itu kegiatan ekstra yang ada kegiatan makan dan minumannya, karena setingan sekoalh itu tidak apakai tapi kita maunya totalitas dalam melakukan segala sesuatu. Jadi meskipun demikian masih banyka hal yang masih saya upgrade saya perbaiki terus. Artinya ini pun tidak sempurna masih terlalu kecil tapi kita masih terus belajar.

Peneliti : yang namanya orang banyak mesti kadang kan ada yang menyelewen sedikit ada yang agak banyak gitu ya, terus cara bapak untuk mengatasi hal tersebut bagaimana pak?

Narasumber : yang jelas di sekolah saya agak beda dengan bapak ibu guru yang lain apalagi kalau guru tahfidz dan guru kibar semuanya kan dari luar sekolah kalau menurut teman-teman kan freelanch samba lalu tapi bagi saya tidak. Yang manapun guru-guru tahfidz atau guru-guru kibar saya itu bagian dari keluarga saya asset saya, jadi semuanya memang saya yang bertanggung jawab. Jadi kalau ada guru-guru saya yang kurang baik atau bersalah saya yang bertanggungjawab, jadi tolong sekolah menyampaikan kepada saya karena saya yang bertanggungjawab. jadi misalnya kemarin ada guru yang menyebar foto guru kibar rambutnya gondrong dikatakan ini tidak mendidik, saya marah yang seperti itu. Berarti apa dia membuka aib keluarga saya. Kalau tidak suka boleh tapi harus sampaikan ke saya dulu. Saya akan panggil saya akan kendalikan juga begitu. Karena masih ada orang-orang yang memahami bahwa rambut gondrong identic dengan tidak solat, tapi anda tidak membaca tentang riwayat kalau nabi Muhammad rambutnya sebau. Tidak boleh terlalu dini apalagi ustadnya alumni dari gontor loh. Saya jelaskan seperti itu. Tetapi saya sepakat bahwa di sdmcc ini perlu rool model yang baik saya juga tidak boleh terlalu panjang misalnya, tapi cara menyampaikannya kan tidak harus menyampaikan aibnya. Akhirnya begitu saya ketemu ustadnya ya saya sampaikan esok hari dia sudah menyesuaikan asalkan tidak dipermalukan. Saya juga tidak cerita kalau itu dibicarakan disana. Jadi disini banyak cameramen yang

saya tidak bisa control. Kadang mereka asal jepret disampaikan ke wali murid atau disampaikan ke guru yang lain yang tidak berkompeten dibidang ini. Jadi tidak boleh ada bulliying ke anak juga termasuk bulliying ke tim saya. Pasti nanti kinerjanya bisa berbeda. Nah seperti itu, jadi teman-teman kita merasa satu keluarga jadi berjalannya enak. Kita merasa tugas yang sama tanggungjawab yang sama maju bersama itu lebih enak dan lebih nyaman.

Interpretasi Data

1. Guru model adalah guru yang ditunjuk oleh kepala sekolah sebagai contoh pengajar yang baik. Guru model di golongankan dari kelas paralel dan mata pelajaran. Kriteria guru model dilihat dari sisi pembukaan saat mengajar, cara penyampaian di kelas, media yang digunakan dan pembelajaran yang bermakna.
2. Terdapat poin pengurangan yang disebabkan ketidakdisiplinan.
3. Sistem koordinasi yang kuat dibentuk agar program kerja terlaksana dan tercapai dengan baik. Selain itu sistem kekeluargaan juga dibentuk untuk membangun motivasi dan semangat kerja.
4. Sekolah sangat mengapresiasi prestasi baik itu akademik maupun non akademik.

Lampiran III Notulensi Rapat

Date _____

Rapat Rutin Perdana

Hari : Jumat
 Waktu : 13.30 - selesai
 Tempat : Mualim SD Muh CC
 Peserta : Paralel guru kelas 1.
 MC : Bti Ayu.

Agen :

1. Pembukaan
2. Info dari Kepala Sekolah
3. Info dari Utkha

ad 1. Pembukaan yang membaca Basmalah.

ad 2. Info Kepala Sekolah

- Informasi tentang HVI lewat alunan
- Jenda tentang sil guru kelas KS
- tentang kearahkan guru kearahkan guru
- guru kelas golongan kearahkan guru
- Berkeala dari kearahkan status
- 3. Informasi guru kelas
- SK Utkha pertahun, tetapi ma-
- angkasakan kearahkan guru kelas
- kearahkan status
- Pengkawat angkasakan di kelas
- Jenda
- Dana awal dalam dan angkasakan
- ditatun angkasakan kelas dapat 3
- besar se Insurans
- SD Muh CC, Pakem, SD1 Ukuwah kelas
- info SD Muh Sapan, SD Tanahwita
- Bump
- Ada sistem jadi memang kelas
- bentuk program kelas sekolah
- status kelas, jumlah siswa per
- kelas, nilai dan kearahkan sekolah
- info guru dan siswa

Bantuan Guru

- pengasahan &
- P. Wasis, dan
- Perputakaan
- Keuangan dan

↳ Info tambahan
 1. PAN - Program
 (021.215...)

Date _____

Bantuan Guru :

- pengasahan lapangan sekolah : oleh P. Heri,
- P. Wasis, dan P. Wasis
- Perputakaan : P. Heri, Oti S
- Keuangan dan Perputakaan : P. Heri & Oti S

↳ Info tambahan dari Bp Sumadi Mg Anwar...
 1. PAN - Program Pasti Persepsi dan Wasis
 (021.215...)

Steman, 19 Juli 2018
 Guru Kelas 1.

MC = Eko Apry Nugroho (Waka Kur)
Pembukaan: Kepala Sekolah

Senin, 14 Mei 2018 / Notulan

① Penamparan = Ari Budiyanto

Sarpras: Tentang kebutuhan Sarpras: Sekolah, kelas (LCO), Garasi Ambulance

Deke dan = - Kecepatan (Speed) Wifi: utk kebutuhan Akademik / non Akademik
- Pembelian Garasi Mobil Ambulan sebanyak anggaran oleh PCM dapat berten SD ke CC.

Standar Untung = Perawatan Muchala nift / sama dg masjid.
- infak selanjutnya dikelola tersendiri, tdk dimasukkan ke sekolah, kn apabila ada pertambahan lg dpt dibayai, tanpa menunggu/anggaran sekolah.
menyesuaikan.

Bu Ika Tri = Pengiriman Pak. karya Anak

② Penamparan Kuriwilum = Honor Pengiriman KIBAR 22.500

- Pamfletan KIBAR

- Topak Sri

- Pambinaan kelas 6 - Home visit

- HW - kmdh - Ceria affd.
- HR HW dr warn

- Outdoor activity / fieldtrip

- Pengembangan sistem penitikan - Kemitraan Horim
- Pambinaan Athir Sumantri
- Kemitraan kelas
- penulisan ijazah.

Ubin Inan = HR Guru Qibah (Inan) di butuhkan kn guru yg qibah nasional / profesional.

Agas Firmah = Kebutuhan gudang HW utk menyimpan barang perawatan HW. kn sering hilang / rusak.
Shg. harus beli alat lg. spt: Tangkat kintan.

Standar untung = HR Pambin PTS, PAS
= Kemitraan Frygat HW.

Eurobi = KIBAR perlu diambil anggaran utk back drop. wisuda.

③ Penamparan Kesiswaan = PKS & HR. Pelatih PTS
- HR. G. Ika Kaban
- G. Ika Parisi } milik.

- Ekstra Kurikuler =

HR. Guru Pambin

Topak Sri

CC

dll.

tidak milik.

- Lomba - OSN - Olimpiad
- PSESN dll.



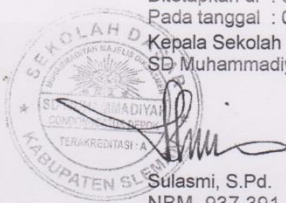
PAPAS = Pambin Dukung anak Muchan

PPDB/PBB = Konsumsi.


- Promosi / Sesiidion

- Pambin Dukung

Lampiran IV Surat Keputusan Pembagian Tugas Guru

 <p>Plagam Pendidikan No : E-5/e/03/SDM-03/1990</p>	<p>MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH DEPOK SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH CONDOGNCATUR NSS : 102040214062 NPSN : 20401485 Terakreditasi : A</p> <p>Jl. Perumnas Ring Road Utara Gorongan Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta Telp. (0274) 488619, BUMS. (0274) 487720 email. sdmuhcondongcatur@gmail.com website : sdmuhcc-yogya.sch.id. e-learning : sdmuhcc.net</p>
<p>SURAT KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH CONDOGNCATUR Nomor : 418.1/VI.4.AU/D/2018</p> <p>Tentang</p> <p>PEMBAGIAN TUGAS GURU SD MUHAMMADIYAH CONDOGNCATUR SEMESTER I (GANJIL) TAHUN PELAJARAN 2018/2019</p>	
<p>Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur,</p> <p>Menimbang : Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur perlu menetapkan pembagian tugas guru.</p> <p>Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; 4. Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi; 5. Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Sekolah Menengah; 6. Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan; 7. Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan; 8. Permendiknas Nomor 50 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Pemerintah Daerah; 9. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kopetensi Guru.</p> <p>Memperhatikan : Keputusan Rapat Sekolah pada tanggal 27 Juni 2018 tentang Pembagian Tugas Guru / Karyawan Semester I (Ganjil) Tahun Pelajaran 2018/2019.</p>	
<p>MEMUTUSKAN</p>	
<p>Menetapkan :</p> <p>Pertama : Pembagian tugas guru dalam kegiatan Proses Belajar Mengajar seperti tersebut pada lampiran keputusan ini.</p> <p>Kedua : Masing – masing guru melaporkan pelaksanaan tugasnya secara tertulis dan berkala kepada Kepala Sekolah.</p> <p>Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat Keputusan ini dibebankan pada anggaran yang sesuai.</p> <p>Keempat : Apabila terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.</p> <p>Kelima : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.</p>	
<p>Mengetahui Pengawas Sekolah UPT Yandik Kec. Depok</p>  <p>Drs. Tri Basuki NIP. 19620721 198201 1 001</p>	<p>Ditetapkan di : Sleman Pada tanggal : 02 Juli 2018 Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur</p>  <p>Sulasmi, S.Pd. NBM. 937 391</p>

Lampiran V Surat Keputusan Pembagian Tugas Pegawai/Karyawan/Staf


Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah
Pimpinan Cabang Muhammadiyah Depok
Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur
NSS : 102040214062 NPSN : 20401485 Terakreditasi : A
Jl. Perumnas Ring Road Utara Gorongan Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta Telp. (0274) 486619, BUMS. (0274) 487720
email. sdmuhcondongcatur@gmail.com website : sdmuhcc-yogya.sch.id. e-learning : sdmuhcc.net

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR
Nomor : 418.3/VI.4.AU/D/2018

Tentang
PEMBAGIAN TUGAS PEGAWAI / KARYAWAN / STAF
SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR
SEMESTER I (GANJIL) TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur,

Menimbang : Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar di Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur perlu menetapkan pembagian tugas pegawai / karyawan / staf.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi;
5. Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Sekolah Menengah;
6. Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan;
7. Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
8. Permendiknas Nomor 50 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Pemerintah Daerah;
9. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kopetensi Guru.

Memperhatikan : Keputusan Rapat Sekolah pada tanggal 27 Juni 2018 tentang Pembagian Tugas Guru / Karyawan Semester I (Ganjil) Tahun Pelajaran 2018/2019.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Pembagian tugas pegawai / staf dalam kegiatan Proses Belajar Mengajar seperti tersebut pada lampiran keputusan ini.

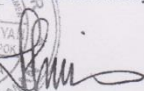
Kedua : Masing – masing pegawai / staf melaporkan pelaksanaan tugasnya secara tertulis dan berkala kepada Kepala Sekolah.


Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat Keputusan ini dibebankan pada anggaran yang sesuai.

Keempat : Apabila terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.


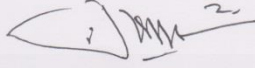

Kelima : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Sleman
Pada tanggal : 02 Juli 2018
Kepala Sekolah
SD Muhammadiyah Condongcatur


Sulasmi, S.Pd.
NBM. 937 391



Lampiran VI Berita Acara Serah Terima Barang

 Pigam Pendidikan No : E-5/e.03/SDM-03/1990	MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH DEPOK SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR . . . NSS : 102040214062 NPSN : 20401485 Terakreditasi : A
<small>Jl. Perumnas Ring Road Utara Gorongan Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta Telp. (0274) 486619, BUMS. (0274) 487720 email. sdmuhcondongcatur@gmail.com website : sdmuhcc-yogya.sch.id. e-learning : sdmuhcc.net</small>	
BERITA ACARA SERAH TERIMA BARANG Nomor : 006/IV.4.AU/K/2018	
<p>Pada hari Kamis, tanggal Sembilan Belas, bulan Juli, tahun Dua Ribu Delapan Belas, bertempat di SD Muhammadiyah Condongcatur, kami yang bertanda tangan di bawah ini :</p>	
I. Nama : Sulasmi, S.Pd. Jabatan : Kepala SD Muhammadiyah Condongcatur Alamat : Jl. Perumnas, Ring Road Utara, Gorongan, Condongcatur, Depok, Sleman, DIY.	
Bertindak untuk dan atas nama SD Muhammadiyah Condongcatur, selanjutnya disebut PIHAK I (PERTAMA)	
II. Nama : Suyudi, S.E. Jabatan : Wali Murid Kelas 1 SD Muhammadiyah Condongcatur Alamat : Jl. Perumnas, Ring Road Utara, Gorongan, Condongcatur, Depok, Sleman, DIY.	
Selanjutnya bertindak untuk dan atas nama perwakilan Wali Murid Kelas 1 SD Muhammadiyah Condongcatur, selanjutnya disebut PIHAK II (KEDUA)	
Dengan ini menyatakan sebagai berikut:	
1. PIHAK II menyerahkan barang-barang berwujud Tanaman Obat Keluarga milik kepada PIHAK I dalam keadaan baik.	
2. PIHAK I menerima barang-barang berwujud Tanaman Obat Keluarga dari PIHAK II dalam keadaan baik.	
Demikian Berita Acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.	
PIHAK II (KEDUA)	PIHAK I (PERTAMA)
 Suyudi, S.E. NBM. 883 634	 Sulasmi, S.Pd. NBM. 937 391

Lampiran VII Daftar Hadir Raker

DAFTAR HADIR PERTEMUAN

Hari, Tanggal : Jum'at, 20 Juli 2018
 Pukul : 13.00 - WIB
 Acara : Rapat Rutin Guru & Karyawan SD Muh. Condongcatur
 Tempat : Musholla SD Muh. Condongcatur

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Ket.
1	SULASMI, S.Pd	Kepala Sekolah		
2	ENY WAHYUNINGSIH, S.Pd	Guru		
3	ESTRI RUKMYANTI, S.Pd	Guru		
4	EVA QUINTANINGRUM, S.S.	Guru		
5	RR. IDA TRIADATMINI, S.Pd	Guru		
6	HARTOYO, S.Pd	Guru		
7	ARI BUDIYANTO, S.Pd	Guru		
8	EKO APRI ANGGORO, S.S.	Guru		
9	EM ROHMAWATI, S.Pd.Si	Guru		
10	ARI SETYAWAN, S.Pd	Guru		
11	WISNU HARYUSUBENO, S.Pd.Jas	Guru		
12	MARGONO WISANTO, M.Si	Guru		
13	ROIS SAIFUDDIN ZUHRI, M.Pd.	Guru		
14	RISKA RAHANTARI, SP	Guru		
15	SLAMET UNTUNG, S.Ag	Guru		
16	PRIMA ASTUTI, S.Pd	Guru		
17	SURADI, S.H	Guru		
18	NUGROHO BUDI SISWANTO, S.Pd.I	Guru		
19	RATNA WIJAYANTI, S.Si	Guru		
20	ARI WAHYUNI, S.Pd	Guru		
21	DEDE DIAN, S.Pd.Si	Guru		
22	HERY SETAWAN, S.Pd	Guru		
23	FARQI, S.Pd.Jas	Guru		
24	WIDADA, S.Pd.Si	Guru		

DAFTAR HADIR PERTEMUAN

Hari, Tanggal : Jum'at, 20 Juli 2018
 Pukul : 13.00 - WIB
 Acara : Rapat Rutin Guru & Karyawan SD Muh. Condongcatur
 Tempat : Musholla SD Muh. Condongcatur

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Ket.
25	TASHMI SOPYA DEWI, S.Pd.I	Guru		
26	ARI ISWANTO, S.Pd.Jas	Guru		
27	IMAM KHORUDIN, S.Pd	Guru		
28	YUNTA NUR RAHMAWATI, S.S	Guru		
29	NURLAILA SETYAWATI, S.Si	Guru		
30	FALUZI NURHADI, S.Si	Guru		
31	ESTY PUJI LESTARI, S.Pd	Guru		
32	ASHI SILHASTI, S.Pd	Guru		
33	MUHAMMAD HASNAN BAGAS, S.Pd	Guru		
34	ESTI SETYANINGSIH, S.Pd.I	Guru		
35	AGUS FIRMANSYAH, S.Pd.I	Guru		
36	RATNA BUDI PRASETYA NINGRUM, S.Si	Guru		
37	SROMI SETYAWAN, S.Sn	Guru		
38	MIFTAKHUL CHOER	Guru		
39	YAYAN FEBRI ANTORO, S.Pd	Guru		
40	AMALIA OKTAVYANI FIKI MULYANA, S.Pd	Guru		
41	NITA LISTIYANI, S.Pd	Guru		
42	LIANA ADZAH, S.Pd	Guru		
43	TRI WAHYUNI, S.Pd	Guru		
44	NINA RAHAYU, S.Pd	Guru		
45	RETNO DWI HARSARI, S.Pd	Guru		
46	INES IKA SAPUTRI, S.Pd	Guru		
47	TAMDIS	Karyawan		
48	SUNARJA	Karyawan		

DAFTAR HADIR PERTEMUAN

Hari, Tanggal : Jum'at, 20 Juli 2018
 Pukul : 13.00 - WIB
 Acara : Rapat Rutin Guru & Karyawan SD Muh. Condongcatur
 Tempat : Musholla SD Muh. Condongcatur

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Ket.
49	TRİYADI	Karyawan		
50	ABDUL MUISB, AMd	Karyawan		
51	RIKA DIAN MAYAWATI, AMd	Karyawan		
52	HARUDI	Karyawan		
53	SRI PARYONO	Karyawan		
54	AHMAD FATONI	Karyawan		
55	RUBIYATI	Karyawan		
56	UNTUNG RIYADI	Karyawan		
57	ROMLAH SUPRIHATIN, SE	Karyawan		
58	HUMAIRA MULIANWATI, S.Pd	Karyawan		
59	TRI UTAMI SULISTYOWATI, SE	Karyawan		
60	RIZKI AKBARIYAN PRABOWO, S.Pd	Karyawan		
61	EKA SEPTIANUARSAARI, SE	Karyawan		
62	RETNO ANDARI	Karyawan		
63	AQMARINA PUTRIAJI, SE	Karyawan		
64	IRVAN ANDI WIRANATA	Karyawan		
65	SUGENG	Karyawan		
66	FITRI KURNIAWATI	Karyawan		
67	AGUS RINI DIANI TRI RAHAYU, S.Kep. Ns.	Karyawan		
68	UMI KULSUM, S.IP	Karyawan		
69	ANIS KUSUMA	Karyawan		
70	WARISIS	Karyawan		
71	DWI TRYANTO	Satpam		
72	DWI HARTANTO	Satpam		

DAFTAR HADIR PERTEMUAN

Hari, Tanggal : Jum'at, 20 Juli 2018
 Pukul : 13.00 - WIB
 Acara : Rapat Rutin Guru & Karyawan SD Muh. Condongcatur
 Tempat : Musholla SD Muh. Condongcatur

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Ket.
73	SUSANTO	Satpam		
74	AGUNG WICAKSONO	Satpam		
75	WIRA NURCHAMA YALANYTA, S.Pd	Guru		
76	MULIDA FATKHUR RIZKA, S.Pd	Guru		
77	FIKA YITNAWATI, S.Pd	Guru		
78	EKA DEFRIANI	Karyawan		
79				
80				
81				
82				
83				
84				
85				
86				
87				
88				
89				
90				
91				
92				
93				
94				
95				

Lampiran VIII Daftar Hadir Orang Tua

DAFTAR HADIR ORANG TUA MURID SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR SEMESTER 2 TAHUN AJARAN 2017/2018

TANGGAL : 31 Maret 2018
ACARA : Penyerahan Nilai Tengah Semester

KELAS II D

NOMOR		NAMA SISWA	L/P	TANDA TANGAN
URUT	INDUK			
1	4113	ABRIZAM ALVARO HIMAWAN	L	1
2	4117	AIR ANGGRAINI ANTENE	P	2
3	4119	AISYAH FERANIA WIBOWO	P	3
4	4120	AJENG FAIZAH DZAKIA	P	4
5	4122	ALBARRA ABQARY ARHABBURIZQI	L	5
6	4131	ARKAN NASR AZADANI	L	6
7	4137	AUBREY FAUSTINE LINTANG SYANDANA	P	7
8	4143	BERRY PRATAMA PUTRA	L	8
9	4145	DALIA RAISSA DAMAY	P	9
10	4149	DHAFA EZA VIANDRA	L	10
11	4153	DURRAN FATAHILLAH SHILIN	L	11
12	4157	EVELYN FREDELINA HIKA NURCAHYO	P	12
13	4158	FAHRIZAL ROSYID KAMAL	L	13
14	4163	FAUZI ATHALLAH FACHRIEQI	L	14
15	4169	HANAFI DEFAPUTRA ANARGYA	L	15
16	4182	LANDRA PARISYA WIKRAMA	L	16
17	4183	LATIFAH JEHANAIRA NISA	P	17
18	4187	MARSHALL HAMIZAN RABBANI	L	18
19	4194	MUHAMMAD HAIDAR ADIKARA CAKRAWANGSA	L	19
20	4201	MUHAMMAD KHOIR GHOZY GHOLIB	L	20
21	4189	MUHAMMAD NARAYA AL - FALI	L	21
22	4208	MYSEL HIBA KAYANA	L	22
23	4211	NADHIRA VEGIYA PUTRI ARIYUS	P	23
24	4212	NAFIAH ILMU RAHMA INSANI	P	24
25	4213	NAJMA NURLAILI VIDYANINGRUM	P	25
26	4215	NARA BIMANYU MINORI NATA	L	26
27	4227	RADEN ABUBAKAR SATTRIA HUTAMA	L	27
28	4228	RADITYA RAFI ALKAUTSAR	L	28
29	4229	RAFA ADITYA PUTRA PRASETYO	L	29
30	4233	RAHMAT NUR MUSTHOFA	L	30
31	4236	REY ANGELO RACHMADHANI	L	31
32	4237	RIZQI WIDYAN TRIATMAJA	L	32
33	4244	SUKMA PINILIH PUTRI PAWENANG	P	33
34	4245	SYAFIQ ABROR CAHYADI	L	34
35	4428	MUHAMMAD ATHAYA SYABANA	L	35

Lampiran IX Jadwal Piket Harian Guru & Karyawan

JADWAL PIKET HARIAN GURU & KARYAWAN SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

No.	Senin	Selasa	Rabu
1	Rols Saifuddin Z. *	Wisnu Haryosuseno *	Farozl *
2	Ida Triadiatmini	Dede Dian	Eva Quintaningrum
3	Nurlaila Setyawati	Ratna Budi P	Sulasmi
4	Tri Utami S	Esty Setyaningsih	Suradi
5	Retno Dwi Hapsari	Slamet Untung	Agus Rini Diah TR
6	Muh. Hasnan B	Retno Andari	Rizki Akbariyan P.
7	Emi Rohmawati	Esty Puji Lestari	Aqmarina Putriaji
8	Asih Suhasti	Romlah Suprihatin	Eko Apri Anggoro
9	Miftahul Choer	Amalia Oktaviyani	Yayan Febri Antoro
10	Umi Kulsum	Fitri Kumiawati	Nina Rahayu
11	Harudi	Sunarjo	Tamyis
12	Anis Kusuma	Warsis	Rika Dian Mayawati

No.	Kamis	Jum'at	Sabtu
1	Ari Iswanto *	Ari Setyawan *	Imam Khoirudin *
2	Margono Wisanto	Nugroho Budi S.	Tasnim Sofia Dewi
3	Ratna Wijayanti	Eny Wahyuningsih	Riska Rahantari
4	Tri Wahyuni	Yunita Nur R.	Fauzi Nurhadi
5	Hery Setiawan	Prima Astuti	Estri Rukmiyanti
6	Ari Budiyanto	Widada	Triyadi
7	Humaira Mullawati	Eka Septi Anjarsari	Ari Wahyuni
8	Hartoyo	Abdul Mujib	Vira Nurrohmah Yalanyta
9	Irvan Andi Wiranata	Isromi Setyawan	Ari Wibowo
10	Fika Yitnawati	Agus Firmansyah	Nita Listiyani
11	Rubiyati	Eka Defriani	Mulida Fatkhur Rizka


Keterangan:

1. Waktu piket jam : 06.00 - 06.40 WIB (pagi)
2. Tugas :
 - mengarahkan petugas PKS
 - mengingatkan presensi guru
 - menyambut kedatangan siswa
 - mengingatkan siswa selalu memberi salam, salaman, dan masuk dengan kaki kanan
 - menyapa wali siswa
 - membantu wali siswa dan siswa yang membutuhkan
 - menyalami siswa yang meninggalkan sekolah
 - mencari siswa yang tidak ada ketika dijemput
3. Pembagian tempat piket setiap hari :
 - Pendamping PKS di gerbang barat atau selatan (nomor 1)
 - Pintu masuk timur dekat UKS (nomor 2-5)
 - Pintu masuk timur dekat BUSM (nomor 6-8)
 - Pintu masuk barat dan utara kelas 2 baru (nomor 9-11/12)
4. Yang diberi tanda (*) menjadi koordinator piket pada hari tersebut dan bertugas untuk mengatur tugas, memantau, dan memimpin apel PKS.
5. Guru yang berhalangan piket harus meminta ijin koordinator piket
6. Pak Sugeng, Pak Yoyon, dan Pak Nasikin bertugas di pintu keluar gerbang selatan

TUGAS PKS:

1. Membantu mengatur lalu lintas
2. Membantu membukakan pintu mobil
3. Mencatat siswa yang tidak lengkap atribut
4. Mengingatkan siswa selalu memberi salam, salaman, dan masuk dengan kaki kanan
5. Membantu menertibkan peserta upacara bendera dan senam

Lampiran X Surat Izin Meninggalkan Sekolah



PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KECAMATAN DEPOK
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR
Jalan Ringroad Utara, Gorongan, Condongcatur, Depok, Sleman
Telp (0274) 486 619 Fax. (0274) 487 720

SURAT IZIN MENINGGALKAN SEKOLAH

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : *Agus Rini Diah T.H. Rahayu*

Jabatan : *Guru / Karyawan **

Kelas/Bidang : *CIKS*

Pada hari *Senin* tanggal *23 Juli 18* pukul *13.00* s.d. *14.00* WIB

Mohon izin meninggalkan sekolah karena :
ke rumah lempungan

Menyetujui, Sleman, *23 Juli* 201*8*
a.n. Kepala SD Muh. Condongcatur Pemohon,

Esti Srijaningih *Agus Rini Diah T.H. Rahayu*
NBM. *1111111111* NBM.

Keterangan :

1. Izin kepada Waka Kurikulum / Waka ISMUBA & SDM / Koordinator Administrasi
2. Guru juga izin kepada Koordinator Kelas / Bidang Studi masing – masing
3. Mengisi buku izin di Ruang Administrasi

Lampiran XI Perijinan Guru dan Karyawan

PERIJINAN GURU DAN KARYAWAN
SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR DEPOK SLEMAN

BULAN : TAHUN
MINGGU KE

NO	HARI	TANGGAL	NAMA	KEPERLUAN			JAM	TTD
				PRIBADI	SOSIAL	DINAS		
	Jum'at	20/7/18	1. Ari S. S.			PC- (mandorogery, BTKP) Tingale banget & bantek PMP Flr. 2018 di SMP Ikatungpan	08.30-16.00	AS
			2. Mujib			RSF Depok 2 lmd.	09.00 - 11.30	AS
			3. Agus Rani Diah				09.30 - selesai	AS
			Sunardi				11.15 - 12.30	AS
			Reno Rini H				11.30 - 12.00	AS
			Agus Rini				14.00 - 16.00	AS
	Sabtu	21/7-2018	Mujib			Buku Buku Fresh	09.05 - 11.20	AS
			Taslim			Pelaksanaan dari: Garba TPA Kebudayaan di Ronda Sleman	10.30 - selesai	AS
			Suhasi			Survey	08.20	AS
			P. Yoyon			Heater Garuda	09.15	AS
			Rida			Depok Mura	10.	AS
			TN-1288			Ujian Kematil Temut	11 -	AS
			Eny W					AS
			Rois			laport mika Biliket F 13 Klasfer gampis	11.15 - selesai	AS

Sleman,

Lampiran XII Buku Inventaris

STATUS SEKOLAH : SWASTA
 ALAMAT SEKOLAH : JL. RING ROAD UTARA, GORONGAN
 DESAKELURAHAN : CONDONGCATUR
 KECAMATAN : DEPOK
 KABUPATEN : SLEMAN
 PROPINSI : D.I. YOGYAKARTA
 TELPHON : 0274 - 486 619 / 749 3204

SKPD : SLEMAN
 KABUPATEN : SLEMAN
 PROPINSI : D.I. YOGYAKARTA

BUKU INVENTARIS

NOMOR			SPESIFIKASI										JUMLAH		
No. Urut	Kode Barang	Register	Nama/Lenis Barang	Merk/Type	No. Sertifikat No. Patok/ No. Chasis No. Mesin	Bahan	Asal/Cara Perolehan	Tahun Perolehan	Ukuran Barang Konstruksi (P.S.D)	Satuan	Kesediaan Barang (B.KB/RB)	Barang	Harga Satuan	Harga	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1			TV Plasma 43 inch samsung				Beli	22-Jul-13				2 unit	6.000.000	12.000.000	
2			Projector acer + layar				Beli					2 unit	3.950.000	7.900.000	
3			Speaker aktif poltron				Beli					2 unit	580.000	1.120.000	
4			Digital Converter audio to RCA				Beli					2 unit	335.000	670.000	
5			Optical Cable 2m				Beli					2 unit	25.000	50.000	
6			Kabel HDMI - VGA audio out				Beli					1 unit	250.000	250.000	
7			Wireless Microphone shru SH 638				Beli	06-Sep-13				1 unit	800.000	800.000	
8			Hp Samsung Bionx SCH-B299 Romantic Pink				Beli	06-Oct-13				1 bh	490.000	490.000	
9			Generator 8.000 Ohshima Honda				Beli	14-Nov-13				1 unit	10.750.000	10.500.000	
10			Saklar Handle 15 / 6Z Dexia				Beli	24-Nov-13				1 bh	18.500	18.500	
11			Projector Hitachi CP-E3000 SW F3EH01419				Beli	04-Feb-14				1 unit	7.300.000	650.000	
12			Pemasangan LCD Projector traker dale kabel, dll				Beli	06-Feb-14				1 unit	2.000.000	2.000.000	
13			Printer L210				Beli	12-Mar-14				4 unit	4.600.000	18.400.000	
14			Projector Sony DX100				Beli	14-Mar-14				1 unit	2.000.000	2.000.000	
15			SNV 501-719021-7, 501-715808-E				Beli								
16			501-7121768-1, 501-7128075-1				Beli								
17			Kipas Angin Di myko 1227				Beli	12-May-14				1 bh	190.000	190.000	
18			Printer laser Sam 2166				Beli	10-Jun-14				1 bh	775.000	775.000	
19			Fastdisk apaser dh223 16gb				Beli	10-Jun-14				3 bh	330.000	330.000	
20			Jam Dinding Mirado				Beli	24-Sep-13				2 bh	220.000	220.000	
21			Jam Dinding Sakana				Beli					1 bh	170.000	170.000	
22			Piring Mekan 1809 BSS				Beli	09-Oct-13				400 bh	11.000	4.400.000	
23			Kaca Pengaman Luar Bilai 32" (800MM)				Beli	22-Nov-13				1 bh	975.000	975.000	

24		Jam Dinding Seko			Beli	06-Feb-14				3 bh	190.000	570.000	
25		Gelas Blue Shapir 3330 BSS			Beli	13-Feb-14				120 bj	6.700	780.000	
26		Konmaster Cargo Pilot 150 kg			Beli	11-Jun-14				1 bh	499.000	499.000	
27		Manset polos			Beli					46 bh	25.000	1.150.000	
28		Jilbab Standar super			Beli					50 bh	10.000	500.000	
29		Kalung pas ment s 2			Beli	21-Jun-14				80 pcs	13.000	1.040.000	
30		Mybin cir smoth nitg			Beli	22-Jun-14				1 bh	31.500	31.500	
31	12.02.07.01	Tabung Pemadam+ Manometer	Yamato		Beli	2014		2	Baik	2	1.500.000	3.000.000,00	
32		Rompi Keamanan	Rajut		Beli	2014		10	Baik	10	60.000	600.000,00	Keamanan
33		Jash hujan orang	Azimo		Beli	2014	XL 5'00xL5	1	Baik	1	185.000	185.000,00	Keamanan
34	12.03.05.03	Printer (Laser)	Samsung	2166	Beli	2014		1	Baik	1	800.000	800.000,00	RKS
35	12.02.04.03	AC. Panasoni 1 PK	Panasoni		Tukartambah	2014		1	Baik	1	3.300.000	3.300.000,00	RKS
36	12.02.08.14	Microphon	TOA	ZM-270	Beli	2014		1	Baik	1	200.000	200.000,00	Aula
37	12.02.08.14	Microphon	TOA	ZM-260	Beli	2014		1	Baik	1	155.000	155.000,00	Mushola
38	12.02.01.05	Kust Besti Biru	Banquet		Beli	2014		20	Baik	20	157.000	3.140.000,00	Lab MM
39		Vacuum Cleaner Electrolux Flexi			Beli	2014		1	Baik	1	1.828.000	1.828.000	Lab MM
40		Vacuum Cleaner	Denpoo		Beli	2014		1	Baik	1	338.000	338.000,00	Lb MM
41	12.02.01.05	Kust Besti Biru	Banquet		Beli	2014		10	Baik	10	157.000	1.800.000,00	R.Gr Lt 3
42		Mesin Fotocopi IR 6020 I	Canan		Beli	2014		1	Baik	1	30.000.000	30.000.000,00	P Toni
43		Digital Camera	Sony		Beli	2014		1	Baik	1	1.666.000	1.666.000,00	Ari W
44		Handycam	Sony		Beli	2014		1	Baik	1	4.749.000	4.749.000,00	Ari W
45		Komputer		PC AIO HP 19-5025x E9U99AA	Beli	2014		1 Unit	Baik	1	4.250.000	4.250.000,00	Keuangan
46		HP	S-phion	A508	Beli	2014		1	Baik	1	100.000	100.000,00	Keuangan
47		Headset logitech	Logitech	H150	Beli	2014		5	Baik	5	145.000	725.000,00	P Rais
48		Headset	Soncm		Beli	2014		5	Baik	5	60.000	300.000,00	P Rais
49		Whiteboard polos haku multipel				25-Aug-15				4 bh		2.820.000	
50		Whiteboard halus 120x120								4 bh		1.220.000	
51		Skype almari arsip 203 ea								3 bh	1.635.454	4.906.364	
52		Alamri piala jati				12-Dec-15				3 bh	3.200.000	9.600.000	
53		PC-AIO Lenovo Idea Centre C20-05 F0B30003D				10-Aug-15				1 unit	4.799.000	4.799.000	
54		Ac Sharp 2 pk Low Watt				19-Aug-15				8 unit	550.000	4.400.000	
55		Kipas angin orbit panasoni				28-Aug-15				1 unit	3.600.000	3.600.000	
56		Ac sharp 1 pk sey				31-Aug-15				1 unit	3.600.000	3.600.000	
57		Ac sharp 2 pk sey								1 unit	3.600.000	3.600.000	
58		Lod hitachi ed27x-2700lm_xga				15-Sep-15				4 bh	5.500.000	22.500.000	
59		Manauil screen brite (178x178) cm								3 bh	950.000	2.850.000	
60		Cosmos stand fan 16 s033				23-Oct-15				1 bh	417.272	417.272	
61		Panasonic stand fan fep ea								3 bh	444.545	1.333.636	
62		Monitor asus led 16" vh168d				26-Oct-15				1 unit		865.000	
63		Ups kenika kz 600								2 pcs	335.000	670.000	
64		Mesin hitung uang primatex pr 7200				26-Oct-15				1 bh		2.100.000	
65		Projector hitachi ed 27xef				19-Jan-16				1 unit		4.625.000	
66		Projector hitachi cp ex400 xvjga 4200ansi								1 unit		9.920.000	

67		Las projector hitachi								2 pos		-	
68		Hardisk casing external 3,5 usb 3.0				20-Jan-16				1 pos		185.000	
69		Hardisk casing external 3.0 smartdrive								1 pos		190.000	
70		Processor intel core i3-4170 box (1bh)				20-Jan-16				1 pos		1.745.000	
71		Mainboard asus H81m-d								1 pos		930.000	
72		Ram visipio 12800 ddr3 4gb (lifetime warranty)								1 pos		335.000	
73		Hardisk esagata 1tb sata (1tb)								1 pos		700.000	
74		Dvd rw asus sata tray								1 pos		180.000	
75		Casing dazumba d-vilo 685								1 pos		595.000	
76		Power supply hydanco 400w (hy-400ct)								2 pos		1.070.000	
77		Ac daikin 1,5 pk				15-Feb-16				2 unit	5.700.000	11.400.000	
78		Ac daikin 1 pk				07-Apr-16				2 unit	4.200.000	8.400.000	
79		Ac daikin 1,5 pk								1 unit		5.750.000	
80		Speaker TOA 2S1030b				10-May-16				8 pcs	638.000	5.104.000	
81		Printer epson L310				13-Jun-16				2 bh	2.200.000	4.400.000	
82		Printer epson L311				15-Jun-16				1 bh		2.200.000	

Lampiran XIII Penilaian Kinerja Guru dan Karyawan

Penilaian Kinerja Guru dan Karyawan

SD Muhammadiyah Condongcatur

1. Guru atau karyawan setiap tahun diberikan DP3 (Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan)
2. Jumlah skor kinerja 100 point yang meliputi :
 - a. Melaksanakan KBM atau tugas dengan baik.
 - b. Disiplin dalam arti luas.
 - c. Loyalitas, dedikasi, pengabdian.
 - d. Membuat administrasi guru/karyawan.
3. Jumlah kredit point dalam 1 bulan skor maksimum : 100
4. Skor bulanan akan dijumlahkan dan dirata-rata menjadi skor tahunan
5. Diberikan Sertifikat penilaian kinerja berlaku 1 tahun dengan sertifikasi A, B, C, atau D.
6. Bagi Grade A selama 2 tahun berturut-turut akan naik gaji berkala secara otomatis.
7. Bagi Grade B selama 3 tahun berturut-turut akan naik gaji berkala secara otomatis.
8. Bagi Grade C selama 4 tahun berturut-turut akan naik gaji berkala secara otomatis.
9. Sertifikasi grade A berhak diajukan / dipromosikan menjadi Kepala Sekolah / Wakil / Koordinator.
10. Sertifikat A, B, C akan mempengaruhi kenaikan gaji berkala atau golongan.
11. Sertifikasi grade A / B berhak menerima prioritas utama dalam fasilitas tertentu (Subsidi biaya umroh / haji, subsidi studi lanjut, Subsidi kredit rumah dan lain-lain selama keuangan sekolah memungkinkan).

JENIS-JENIS PELANGGARAN DAN PENGURANGAN KREDIT POINT

NO	JENIS PELANGGARAN	SANGSI	KETERANGAN
1	Terlambat 1 hingga 5 menit tanpa izin	-1	
2	Terlambat 6 hingga 10 menit tanpa izin	-2	
3	Terlambat 11 menit ke atas tanpa izin	-4	
4	Tidak masuk 1 hingga 2 hari tanpa keterangan	-5	
5	Melebihi batas izin yang diberikan sekolah	-2, -4, -6, ...	Sesuai jumlah hari tidak masuk
6	Tidak masuk 3 sampai 6 hari tanpa izin	-7	
7	Tidak memberikan tugas pada saat meninggalkan sekolah	-5	
8	Tidak melaksanakan tugas piket kecuali ada tugas atau kepentingan sekolah	-2	
9	Tidak melaksanakan tugas mendampingi sholat dhuha kecuali ada kepentingan sekolah	-2	
10	Tidak melaksanakan tugas mendampingi sholat dzuhur/jumat dan makan siang kecuali ada kepentingan sekolah	-2	
11	Tidak melaksanakan tugas mendampingi keputrian sesuai jadwal tanpa izin	-2	
12	Tidak menghadiri kegiatan sekolah, pembinaan rohani/PHBI kecuali ada izin sebelumnya	-2	
13	Tidak menghadiri tahni'ah kecuali ada izin atau kegiatan sekolah	-2	
14	Tidak menghadiri kegiatan persyarikatan tanpa izin atau pemberitahuan sebelumnya	-2	
15	Keluar dari lingkungan sekolah untuk kepentingan pribadi pada jam efektif tanpa izin kepala sekolah atau pejabat yang ditunjuk	-3	Menulis di bagian perijinan administrasi
16	Tidak membuat Penilaian Harian sesuai ketentuan	-3	

17	Tidak mengecek dan menandatangani buku kegiatan dalam waktu minimal 1 minggu berturut-turut	-3	
18	Tidak membuat administrasi guru / karyawan	-1 s/d 5	Sesuai jumlah administrasi yang tidak dibuat
19	Menolak diberi tugas dari pimpinan yang semestinya dinilai mampu tanpa alasan yang jelas	-2	
20	Tidak memakai seragam sesuai dengan aturan sekolah (kecuali ada tugas kedinasan yang menuntut seragam berbeda)	-1 s/d 3	
21	Mencemarkan nama baik sekolah, belum totalitas pada sekolah, melakukan usaha pribadi saat jam kerja	-5	
22	Tidak melaksanakan KBM / tugas dengan baik berdasar hasil monitoring dan evaluasi sesuai dengan rentang nilai KKM 80	-1 s/d 20	Sesuai kekurangan pencapaian KKM
23	Dikomplain/mendapat teguran dari wali murid karena tindakan tidak terpuji/bullying sesuai tingkat kesalahannya	-5 s/d 15	Ringan 5 Sedang 10 Berat 15
24	Melakukan tindak pidana korupsi (uang/barang) sesuai tingkat kesalahannya	-5 s/d 40	Ringan 5 Sedang 15 Berat 40
25	Melakukan tindak pidana perzinahan	-50	
26	Melakukan penyalahgunaan wewenang/jabatan	-5 s/d 20	Ringan 5 Sedang 10 Berat 20

KRITERIA STANDAR PENGGOLONGAN GRADE GURU

1. Grade A score : 90 - 100
2. Grade B score : 75 - 89
3. Grade C score : 60 - 74
4. Grade D score : 59 < Penindakan grade D →
 1. Peringatan dari sekolah sampai 3 kali
 2. Pembinaan dari persyarikatan
 3. Diberhentikan dari tugas.

Bagi guru / karyawan yang mencapai nilai tertinggi ranking 1-3 akan mendapat penghargaan dari sekolah sesuai kemampuan sekolah.

Yogyakarta, 4 Januari
2018

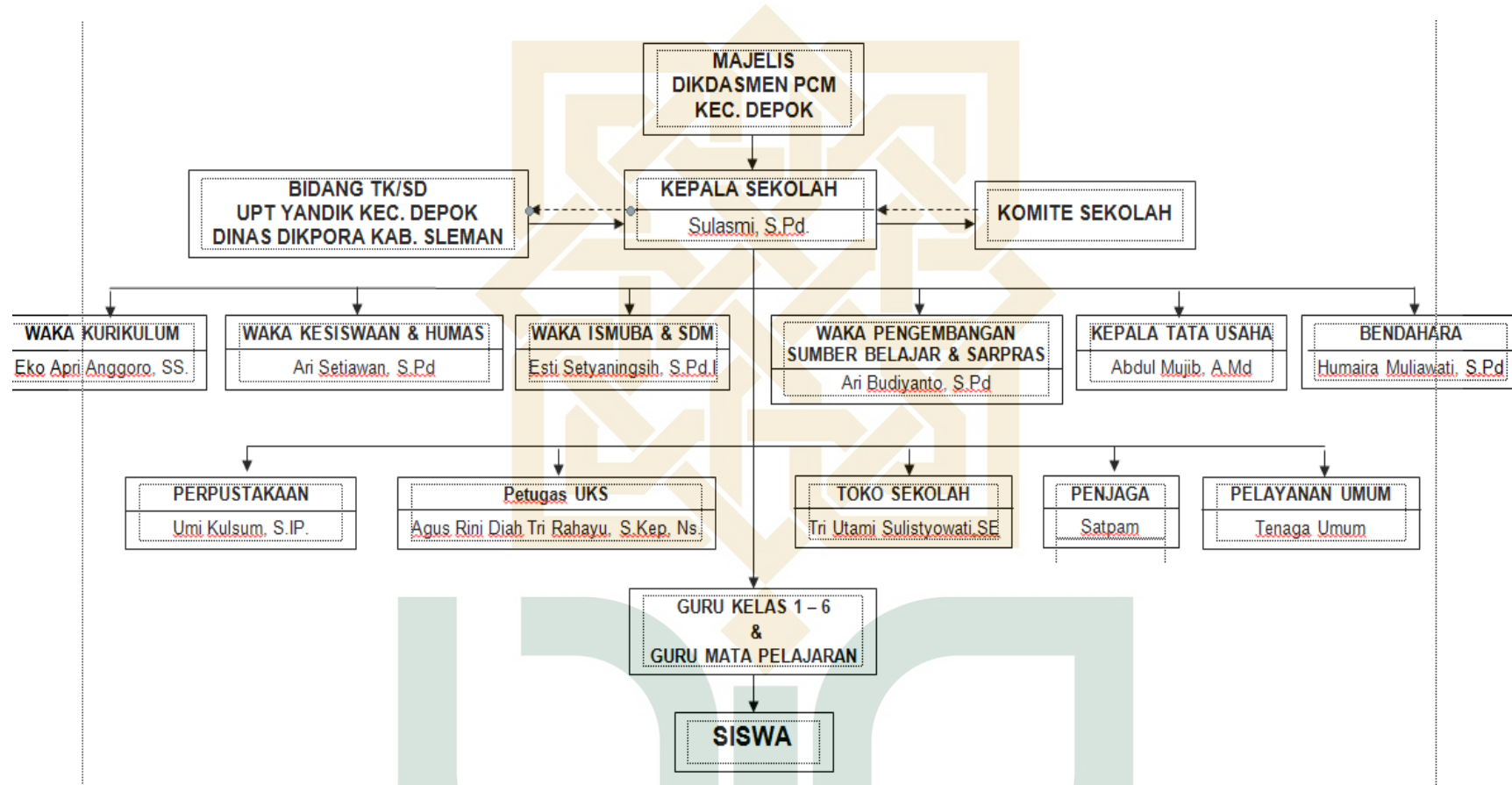
Kepala Sekolah



Sulasmi, S.Pd.

NBM. 937 391

Lampiran XIV Struktur Organisasi



Lampiran XV Data Prestasi Peserta Didik

DATA PRESTASI TAHUN 2017-2018																
No	Tanggal	Peringkat	Jenis Kejuaraan	Tahun	Tingkat							Penyelenggara	Bidang	Atas Nama	Kelas	
					kec	kab	prop	nas	intrnas	reg	lain2					nama tingkat
1	9 Januari 2017	Juara III	Kata Perorangan Pra Pemula Putri // Kejurda Inkanas Piala Kapolda DIY se-Propinsi DIY 2016 di Hartono Mall 18-12-2016	2016			1					propinsi	Inkanas	olah raga	Indira Prashwina Shofa Azzah	IV C
2	9 Januari 2017	Juara II	Kata Beregu Usia Dini Pra Pemula Putri // Kejurda Inkanas Piala Kapolda DIY se-Propinsi DIY 2016 di Hartono Mall 18-12-2016	2016			1					propinsi	Inkanas	olah raga	Fitri Ayu Wuladari	IV D
3	9 Januari 2017	Juara III	Kata Perorangan Pra Pemula Putri // Kejurda Inkanas Piala Kapolda DIY se-Propinsi DIY 2016 di Hartono Mall 18-12-2016	2016			1					propinsi	Inkanas	olah raga	Fitri Ayu Wuladari	IV D
4	9 Januari 2017	Juara III	Kumite +30 kg Pra Pemula Putri // Kejurda Inkanas Piala Kapolda DIY se-Propinsi DIY 2016 di Hartono Mall 18-12-2016	2016			1					propinsi	Inkanas	olah raga	Fitri Ayu Wuladari	IV D
5	9 Januari 2017	Penabung Teraktif	Penabung Teraktif	2016						1	lain-lain	sekolah	keuangan	1. M. Dzaky Hafidz	IV B	
6	9 Januari 2017	Penabung Teraktif	Penabung Teraktif	2016						1	lain-lain	sekolah	keuangan	2. Nabila Daanish K	IV B	
7	9 Januari 2017	Penabung Teraktif	Penabung Teraktif	2016						1	lain-lain	sekolah	keuangan	3. Sekar Andin R.	IV B	
8	9 Januari 2017	Penabung Teraktif	Penabung Teraktif	2016						1	lain-lain	sekolah	keuangan	4. Raditya Kamil	III B	
9	9 Januari 2017	Penabung Teraktif	Penabung Teraktif	2016						1	lain-lain	sekolah	keuangan	5. Keandre Raendriya D.	III D	
10	9 Januari 2017	Penabung Teraktif	Penabung Teraktif	2016						1	lain-lain	sekolah	keuangan	6. M. Naufal Azmi	III C	
11	9 Januari 2017	Juara II	Lomba Adzan dalam Ajang Ekspresi Anak Islam 2016	2016						1	regional	regional	Agama	Kevin Arzaqi Maulana	VB	
12	9 Januari 2017	Juara Harapan II	Lomba Adzan tingkat SD/MI Dalam Rangka Peringatan Maulud Nabi Muhammad SAW di SMP Diponegoro 1438 H / 2016	2016			1					propinsi	SMP Diponegoro	agama	Kevin Arzaqi Maulana	VB
13	9 Januari 2017	3rd Winner	3rd Winner Intermediate Flash Competition // Sempo // 18-12-2016	2016						1	regional	Lembaga Sempo	Sempo	Nura Nafisa Ramadhany	III B	
14	9 Januari 2017	Runner Up	Runner Up Intermediate 1 End Year Competition // Sempo // 18-12-2016	2016						1	regional	Lembaga Sempo	Sempo	Nura Nafisa Ramadhany	III B	
15	9 Januari 2017	Juara III	Seni IPSI SD/MI Putra Kategori Seni Bupati Cup II Kejurda Tapak Suci Putra Muhammadiyah Pimda 03 Kabupaten Sleman	2016			1					kabupaten	Tapak Suci Muhammadiyah Pimda 03	olah raga	Fauzan Haris Ghifari	IV D
16	9 Januari 2017	Juara III	Trofeo HUT SSB Gama Yogyakarta ke-23 Tahun // Kelompok Usia 8 Tahun	2016			1					Propinsi	SSB Gama	olah raga	Arka Mozaristo Pratitis	III D
17	9 Januari 2017	Juara II	Kata Perorangan Pra Pemula Putri Kejurda Inkanas Piala Kapolda DIY se-Propinsi DIY // Hartono Mall 18-12-2016	2016			1					propinsi	Inkanas	olah raga	Airin Dwi Nareswari	IV C
18	9 Januari 2017	Juara II	Kata Beregu Usia Dini Pra Pemula Putri Kejurda Inkanas Piala Kapolda DIY se-Propinsi DIY // Hartono Mall 18-12-2016	2016			1					propinsi	Inkanas	olah raga	Airin Dwi Nareswari	IV C
19	9 Januari 2017	Juara III	Kumite + 30 kg Pra Pemula Putri Kejurda Inkanas Piala Kapolda DIY se-Propinsi DIY // Hartono Mall 18-12-2016	2016			1					propinsi	Inkanas	olah raga	Airin Dwi Nareswari	IV C
20	9 Januari 2017	Juara I	Kata Beregu Usia Dini Pra Pemula Putri Kejurda Inkanas Piala Kapolda DIY se-Propinsi DIY // Hartono Mall 18-12-2016	2016			1					propinsi	Inkanas	olah raga	Fidela Ratu Asyifa Nura Rifa	VC
21	9 Januari 2017	Juara III	Kumite + 30 kg Pra Pemula Putri Kejurda Inkanas Piala Kapolda DIY se-Propinsi DIY // Hartono Mall 18-12-2016	2016			1					propinsi	Inkanas	olah raga	Fidela Ratu Asyifa Nura Rifa	VC
22	16 Januari 2017	Lolos Babak Semi Final	Lolos Babak Semi Final Kompetisi Matematika Nalaria Realistik (KMNRR) Indonesia ke-12	2017						1	regional	KMNRR	matematika	1. Abdulhakim Ahmad	IB	
23	16 Januari 2017	Lolos Babak Semi Final	Lolos Babak Semi Final Kompetisi Matematika Nalaria Realistik (KMNRR) Indonesia ke-12	2017						1	regional	KMNRR	matematika	2. Safira Mumtazah Amalina	ID	
24	16 Januari 2017	Lolos Babak Semi Final	Lolos Babak Semi Final Kompetisi Matematika Nalaria Realistik (KMNRR) Indonesia ke-12	2017						1	regional	KMNRR	matematika	3. Rizqi Widyana Triatmaja	IB	
25	16 Januari 2017	Lolos Babak Semi Final	Lolos Babak Semi Final Kompetisi Matematika Nalaria Realistik (KMNRR) Indonesia ke-12	2017						1	regional	KMNRR	matematika	4. Muhammad Hafidz Oodri	IC	
26	16 Januari 2017	Lolos Babak Semi Final	Lolos Babak Semi Final Kompetisi Matematika Nalaria Realistik (KMNRR) Indonesia ke-12	2017						1	regional	KMNRR	matematika	5. Aqila Candra Kartika	ID	
27	16 Januari 2017	Lolos Babak Semi Final	Lolos Babak Semi Final Kompetisi Matematika Nalaria Realistik (KMNRR) Indonesia ke-12	2017						1	regional	KMNRR	matematika	6. Shabriya Mumtaaza Arwin Putri	II C	
28	16 Januari 2017	Lolos Babak Semi Final	Lolos Babak Semi Final Kompetisi Matematika Nalaria Realistik (KMNRR) Indonesia ke-12	2017						1	regional	KMNRR	matematika	7. Dias Matamam Nasution	II C	
29	16 Januari 2017	Lolos Babak Semi Final	Lolos Babak Semi Final Kompetisi Matematika Nalaria Realistik (KMNRR) Indonesia ke-12	2017						1	regional	KMNRR	matematika	8. Nediva Amyra Kafi	II C	
30	16 Januari 2017	Lolos Babak Semi Final	Lolos Babak Semi Final Kompetisi Matematika Nalaria Realistik (KMNRR) Indonesia ke-12	2017						1	regional	KMNRR	matematika	9. M. Tsaqif Rasya Waranggana	II C	
31	16 Januari 2017	Lolos Babak Semi Final	Lolos Babak Semi Final Kompetisi Matematika Nalaria Realistik (KMNRR) Indonesia ke-12	2017						1	regional	KMNRR	matematika	10. Azzahra Shafa Salsabila	II B	
32	16 Januari 2017	Lolos Babak Semi Final	Lolos Babak Semi Final Kompetisi Matematika Nalaria Realistik (KMNRR) Indonesia ke-12	2017						1	regional	KMNRR	matematika	11. Raya Hanaloka Hermawan	II D	
33	16 Januari 2017	Lolos Babak Semi Final	Lolos Babak Semi Final Kompetisi Matematika Nalaria Realistik (KMNRR) Indonesia ke-12	2017						1	regional	KMNRR	matematika	12. Ailsa Hibatul Azaria	II C	
34	16 Januari 2017	Lolos Babak Semi Final	Lolos Babak Semi Final Kompetisi Matematika Nalaria Realistik (KMNRR) Indonesia ke-12	2017						1	regional	KMNRR	matematika	13. Khayara Tiarayasa	II C	

35	16 Januari 2017	Lolos Babak Semi Final	Lolos Babak Semi Final Kompetisi Matematika Nalaria Realistik (KMNR) Indonesia ke-12	2017						1	regional	KMNR	matematika	14. Najmah Aisyah	II C
36	16 Januari 2017	Lolos Babak Semi Final	Lolos Babak Semi Final Kompetisi Matematika Nalaria Realistik (KMNR) Indonesia ke-12	2017						1	regional	KMNR	matematika	15. Nabeliah Nihlatul Maula	II C
37	16 Januari 2017	Lolos Babak Semi Final	Lolos Babak Semi Final Kompetisi Matematika Nalaria Realistik (KMNR) Indonesia ke-12	2017						1	regional	KMNR	matematika	16. Naura Syakina Nesyabilla	II D
38	16 Januari 2017	Lolos Babak Semi Final	Lolos Babak Semi Final Kompetisi Matematika Nalaria Realistik (KMNR) Indonesia ke-12	2017						1	regional	KMNR	matematika	17. Azka Candra Nurmalia	II A
39	16 Januari 2017	Lolos Babak Semi Final	Lolos Babak Semi Final Kompetisi Matematika Nalaria Realistik (KMNR) Indonesia ke-12	2017						1	regional	KMNR	matematika	18. Bramantya Raka Adyaksa	II A
40	16 Januari 2017	Lolos Babak Semi Final	Lolos Babak Semi Final Kompetisi Matematika Nalaria Realistik (KMNR) Indonesia ke-12	2017						1	regional	KMNR	matematika	19. Grizelda Athaya Shidiqiyah	II C
41	16 Januari 2017	Lolos Babak Semi Final	Lolos Babak Semi Final Kompetisi Matematika Nalaria Realistik (KMNR) Indonesia ke-12	2017						1	regional	KMNR	matematika	20. Radithya Yusuf Nayottama	II C
42	16 Januari 2017	Lolos Babak Semi Final	Lolos Babak Semi Final Kompetisi Matematika Nalaria Realistik (KMNR) Indonesia ke-12	2017						1	regional	KMNR	matematika	21. Alfa Reza Aditya	III A
43	16 Januari 2017	Lolos Babak Semi Final	Lolos Babak Semi Final Kompetisi Matematika Nalaria Realistik (KMNR) Indonesia ke-12	2017						1	regional	KMNR	matematika	22. Azzahra Nabia Shakia	III A
44	16 Januari 2017	Lolos Babak Semi Final	Lolos Babak Semi Final Kompetisi Matematika Nalaria Realistik (KMNR) Indonesia ke-12	2017						1	regional	KMNR	matematika	23. Alya Rahmadani	III A
45	16 Januari 2017	Lolos Babak Semi Final	Lolos Babak Semi Final Kompetisi Matematika Nalaria Realistik (KMNR) Indonesia ke-12	2017						1	regional	KMNR	matematika	24. Dzaki Hannan Al Faiq	III A
46	16 Januari 2017	Lolos Babak Semi Final	Lolos Babak Semi Final Kompetisi Matematika Nalaria Realistik (KMNR) Indonesia ke-12	2017						1	regional	KMNR	matematika	25. Rr. Hafiza Farha Puruhita	III A
47	16 Januari 2017	Lolos Babak Semi Final	Lolos Babak Semi Final Kompetisi Matematika Nalaria Realistik (KMNR) Indonesia ke-12	2017						1	regional	KMNR	matematika	26. Annisa Maharani	III A
48	16 Januari 2017	Lolos Babak Semi Final	Lolos Babak Semi Final Kompetisi Matematika Nalaria Realistik (KMNR) Indonesia ke-12	2017						1	regional	KMNR	matematika	27. Sheeryl Kinayra Fateema Arditya	III A
49	16 Januari 2017	Lolos Babak Semi Final	Lolos Babak Semi Final Kompetisi Matematika Nalaria Realistik (KMNR) Indonesia ke-12	2017						1	regional	KMNR	matematika	28. Bintang Elmiana Dewi (3 A)	III A
50	16 Januari 2017	Lolos Babak Semi Final	Lolos Babak Semi Final Kompetisi Matematika Nalaria Realistik (KMNR) Indonesia ke-12	2017						1	regional	KMNR	matematika	29. Ophelia Maharani Kumala	IV D
51	16 Januari 2017	Lolos Babak Semi Final	Lolos Babak Semi Final Kompetisi Matematika Nalaria Realistik (KMNR) Indonesia ke-12	2017						1	regional	KMNR	matematika	30. Faruq Fairuzabadi Anibowo	IV D
52	16 Januari 2017	Lolos Babak Semi Final	Lolos Babak Semi Final Kompetisi Matematika Nalaria Realistik (KMNR) Indonesia ke-12	2017						1	regional	KMNR	matematika	31. Nabila Aisyah Shifa	IV D
53	16 Januari 2017	Lolos Babak Semi Final	Lolos Babak Semi Final Kompetisi Matematika Nalaria Realistik (KMNR) Indonesia ke-12	2017						1	regional	KMNR	matematika	32. Nathan Alief Ramadhan	IV D
54	16 Januari 2017	Lolos Babak Semi Final	Lolos Babak Semi Final Kompetisi Matematika Nalaria Realistik (KMNR) Indonesia ke-12	2017						1	regional	KMNR	matematika	33. Kalsiya Fatimatuz Zahra	IV D
55	16 Januari 2017	Lolos Babak Semi Final	Lolos Babak Semi Final Kompetisi Matematika Nalaria Realistik (KMNR) Indonesia ke-12	2017						1	regional	KMNR	matematika	34. Fauzan Hariz Ghifari	IV D
56	16 Januari 2017	Lolos Babak Semi Final	Lolos Babak Semi Final Kompetisi Matematika Nalaria Realistik (KMNR) Indonesia ke-12	2017						1	regional	KMNR	matematika	35. Kenisha Fahmida Wibowo	IV D
555	19 Maret 2018	Juara 3	Lomba Mewarnai Kategori B (1-3) di Gardena (11-3-2018)	2018								Gardena	Seni Lukis	Kiara Latifa Azzahra	II C
556	26 Maret 2018	Juara 1	Lomba Spelling Bee Group B Kategori SDKelas 4-6 Dalam Rangka Milad ke-75 SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta (24-3-2018)	2018								SMP Muh. 2 Yogyakarta	Bahasa Inggris	Zafaroni Fikri Alfatta	V A
557		Juara II	Lomba Spelling Bee Group B Kategori SDKelas 4-6 Dalam Rangka Milad ke-75 SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta (24-3-2018)	2018								SMP Muh. 2 Yogyakarta	Bahasa Inggris	Hafiz Salman Fata	V D
558		Juara II	Mugadeta Singing Competition Tingkat SD/MI se-DIY // SMP Muh. 3 Depok 2018	2018								SMP Muh. 3 Depok	Seni suara	Rr. Kinaryosih Puspitajati	IV D
559		Juara III	Lomba Geguritan Dalam Rangka Milad ke-75 SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta (24-3-2018)	2018								SMP Muh. 3 Depok	Bahasa Jawa	Poppy Puspita Sari	IV D
560		Harapan II	Lomba Geguritan Dalam Rangka Milad ke-75 SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta (24-3-2018)	2018								SMP Muh. 3 Depok	Bahasa Jawa	Shafa Zahwa Aqila	V D
561		Juara III	Mugadeta Singing Competition Tingkat SD/MI se-DIY // SMP Muh. 3 Depok 2018	2018								SMP Muh. 3 Depok	Seni suara	Rachel Rahma Ramadhani	IV D
562		Juara I	Juara I Olimpiade Mugadeta Cerdas	2018								SMP Muh. 3 Depok	semua bidang	Tiara Dwi Kinanti	V D
563		Juara I	Juara I Olimpiade Mugadeta Cerdas	2018								SMP Muh. 3 Depok	semua bidang	Faruq Fairuzabadi Anibowo	V D
564		Juara I	Juara I Olimpiade Mugadeta Cerdas	2018								SMP Muh. 3 Depok	semua bidang	Katara Nashrullah	V D
565		Juara II	Lomba Seni Lukis (Tingkat SD) se-Kabupaten Sleman 2018 // Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman	2018		1						Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman	Seni Lukis	Kiara Latifa Azzahra	II C
566	9-Apr-18	Attaining Gold	Attaining Gold in the Southeast Asian Mathematical Olympiad (Paper B) 2017	2017									matematika	Alfa Reza Raditya	IV D
567		Juara I	Menggambar Tingkat SD Kelas 1-3 Dalam Rangka Milad UMY ke-37 2018	2018						1	regional	UMY	Seni Lukis	NABIELAH NIHLATUL MAULA	III A
568	5 Juni 2018	Juara I	Lomba Mewarnai Anak "Ajang Motivasi Kreativitas Anak" // Hartono Mall Jni 2018	2018						1	lain-lain	Hartono Mall	Seni Lukis	Kiara Latifa Azzahra	II C

Lampiran XVI Foto Dokumentasi



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Kepala bagian
Tata Usaha



Wawancara dengan Wakil Kepala
bagian Kurikulum



Wawancara dengan salah satu Guru
Model



Wawancara dengan Peserta didik



Lingkungan Sekolah



Raker



Dapur



Guru dan Tenaga kependidikan bersih Kelas setelah libur semester



Kelompok Guru Perkelas



Mural



Jajanan sehat



Syawalan di PDM Sleman



Pengajian Ahad Pagi



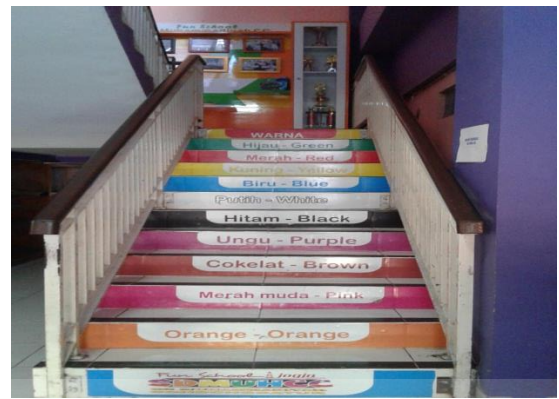
Halaman Sekolah



Literasi Kandang Kerbau



Tangga Lantai 1



Tangga Lantai 1



Kolam Ikan



Tentor Kibar (Guru tambahan)



Mushola



Kantin




Ekstra Tapak Suci



Taman Bermain

Lampiran XVII Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax.(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

Nomor : B-629/Un.02/PGMI/PP.00.9/12/2017 20 Desember 2017
Sifat : biasa
Lamp. : 1(satu) eksemplar
Hal : *Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.
Dr. Andj Prastowo, M. Pd. I.
Dosen Prodi PGMI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

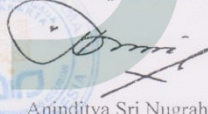
Assalamu'alaikum Wr.Wb.


Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan proposal Skripsi, Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Fithrotun Nafisah
NIM : 14480081
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : "INOVASI KEPALA SEKOLAH MELALUI PENEGAKKAN PROAKTIF DAN BERAKHLAK MULIA DALAM PEMBINAAN SISWA DI SD MUHAMMADIYAH KARANGBENDO"

Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Program Studi PGMI

Aninditya Sri Nugraheni

an. Dekan
Ketua Program Studi PGMI


Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran XVIII Bukti Seminar Proposal

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Fithrotun Nafisah
Nomor Induk : 14480081
Program Studi : PGMI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2017/2018
Judul Skripsi : "INOVASI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN DI SD MUHAMMADIYAH
CONDONGCATUR"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 12 Maret 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 12 Maret 2018
Moderator


Dr. Andi Prastowo, M. Pd. I.
NIP. 19820505 201101 1 008

Lampiran XIX Kartu Bimbingan Skripsi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR


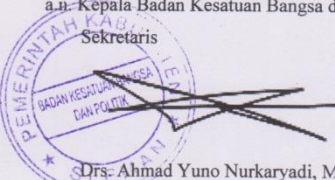
Nama Mahasiswa : Fithrotun Nafisah
 Nomor Induk : 14480081
 Jurusan : PGMI
 Semester : VIII
 Tahun Akademik : 2017/2018
 Judul Skripsi : "INOVASI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	23/04/2018	I	Revisi setelah seminar Proposal	
2.	3/05/2018	II	Revisi dan konsultasi Pedoman Pengumpulan Data	
3.	17/05/2018	III	ACC Pedoman Pengumpulan Data untuk Penelitian	
4.	4/06/2018	IV	Revisi BAB I	
5.	3/07/2018	V	Revisi BAB II	
6.	4/10/2018	VI	Revisi BAB III	
7.	26/10/2018	VII	Revisi BAB IV	
8.	5/11/2018	VIII	Revisi BAB V	
9.	6/11/2018	IX	ACC Skripsi untuk dimunqosyahkan	


Yogyakarta, 8 November 2018
 Pembimbing

Dr. Anah Pratowo, M. Pd. I
 NIP. 19820505201101 1 008

Lampiran XX Surat Izin Penelitian Gubernur

	PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511 Telepon (0274) 864650, Faksimilie (0274) 864650 Website: www.slemankab.go.id, E-mail : kesbang.sleman@yahoo.com
SURAT IZIN Nomor : 070 / Kesbangpol / 1800 / 2018 TENTANG PENELITIAN	
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	
Dasar	: Peraturan Bupati Sleman Nomor : 32 Tahun 2017 Tentang Izin Penelitian, Izin Praktik Kerja Lapangan, Dan Izin Kuliah Kerja Nyata.
Menunjuk	: Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY Nomo : 074/5334/Kesbangpol/2018 Hal : Ijin Penelitian
	Tanggal : 25 April 2018
MENGIZINKAN :	
Kepada	:
Nama	: FITHROTUN NAFISAH
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	: 14480081
Program/Tingkat	: S1
Instansi/Perguruan Tinggi	: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	: Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah	: Purwodadi Tambak Banyumas Jateng
No. Telp / HP	: 089619349484
Untuk	: Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul INOVASI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR
Lokasi	: SD Muhammadiyah Condongcatur
Waktu	: Selama 3 Bulan mulai tanggal 25 April 2018 s/d 25 Juli 2018
Dengan ketentuan sebagai berikut :	
<ol style="list-style-type: none">1. <i>Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.</i>2. <i>Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.</i>3. <i>Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.</i>4. <i>Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman.</i>5. <i>Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.</i>	
Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.	
Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.	
Tembusan :	
<ol style="list-style-type: none">1. Bupati Sleman (sebagai laporan)2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman3. Camat Depok4. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur5. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga6. Yang Bersangkutan	Dikeluarkan di Sleman Pada Tanggal : 25 April 2018 a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Sekretaris  Drs. Ahmad Yuno Nurkaryadi, M.M Pembina Tingkat I, IV/b NIP 19621002 198603 1 010

Lampiran XXI Surat Izin Penelitian Sekolah


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 1793 /Un.02/DT.1/PN.01.1/04/2018 9 April 2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Kepala SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

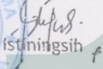
Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "INOVASI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH DI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR", diperlukan penelitian.


Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Fithrotun Nafisah
NIM : 14480081
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Purwodadi Rt 07/Rw 01 Tambak Banyumas

untuk mengadakan penelitian di SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman Yogyakarta.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : 20 April-20 Juni 2018
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istuningstih



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran XXII Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian


Pegam Pendidikan
No : E-5/e.03/SDM-03/1990

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH DEPOK
SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR**
NSS : 102040214062 NPSN : 20401485 Terakreditasi : A

Jl. Perumnas Ring Road Utara Gorongan Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta Telp. (0274) 486619, BUMS. (0274) 487720
email. sdmuhcondongcatur@gmail.com website : sdmuhcc-yogya.sch.id. e-learning : sdmuhcc.net

SURAT KETERANGAN
Nomor : 019/IV.4.AU/F/2018

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah Condongcatur, Kelurahan Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : **FITHROTUN NAFISAH**
No. Induk Mahasiswa : 14480081
Progam Studi/Tingkat : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah - S1
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

benar-benar telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian di SD Muhammadiyah Condongcatur untuk memperoleh data dalam rangka menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul :

INOVASI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan kepada yang berkepentingan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 30 Juli 2018
Kepala
SD Muhammadiyah Condongcatur


Sulamsi, S.Pd.
NBM. 937 391



Lampiran XXIII Sertifikat SOSPEM

Nomor: UIN.02/R3/PP.00.9/3074/2014



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : FITHROTUN NAFISAH
NIM : 14480081
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Matrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015
(Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran))

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama


Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 1991031.001

Lampiran XXIV Sertifikat OPAK

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SERTIFIKAT
No. OPAK.Dema-JINSuka.VIII.2014

diberikan kepada:
Fithrotun Hafisah
sebagai
PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.**
Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,
Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga
Dr. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga
Syatuddin Ahrom A.
NIM. 09250013

Ketua Panitia,
Syauci Biq
NIM. 11520023

OPAK2014
ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XXV Sertifikat PPL

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : FITHROTUN NAFISAH
NIM : 14480081
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. H. Karwadi, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **96,60 (A)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan


Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

Lampiran XXVI Sertifikat KKN

25

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1817/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Fithrotun Nafisah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Banyumas, 28 Mei 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 14480081
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Ngandong, Patuk
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 88,91 (A/B). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP.: 19720912 200112 1 002

Lampiran XXVII Sertifikat ICT



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/48.17/2018

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Fithrotun Nafisah
 NIM/ : 14480081
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Angka	Nilai	Huruf
1.	Microsoft Word	95		A
2.	Microsoft Excel	75		B
3.	Microsoft Power Point	90		A
4.	Internet	80		B
5.	Total Nilai	85		B
Predikat Kelulusan		Memuaskan		

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100		A	Sangat Memuaskan
71 - 85		B	Memuaskan
56 - 70		C	Cukup
41 - 55		D	Kurang
0 - 40		E	Sangat Kurang



Kepala PTIPD
Sabriwati Uyun, S.T., M.Kom.
9820511 200604 2 002



KEMENTERIAN
PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
YOGYAKARTA
PTIPD
9820511 200604 2 002

Lampiran XXVIII Sertifikat LECTORA


Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No : UIN.02/DT.III/PP.06/9/4163/2015

Diberikan kepada : Fithrotun Nafisah
NIM : 14480081

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 13 April 2015 – 22 Mei 2015
Dengan predikat : SANGAT MEMUASKAN

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	81	B+
2	Aspek Komunikasi Visual	77	B
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	82	B+
Nilai Rata-rata		80,00	B+

Yogyakarta, 7 September 2015

a.n. Dekan
Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Satriwadi, S.Ae., M.Ae.
NIP. : 19710315 199803 1 004


Koordinator Pelaksana Program
Laboratorium Multimedia Pembelajaran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Muhammad Mustofa
NIM: 12410208



Lampiran XXIX Sertifikat TOEFL

 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.15.612/2017

This is to certify that:

Name : **Fithrotun Nafisah**
Date of Birth : **May 28, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **December 15, 2017** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	44
Total Score	427

Validity: 2 years since the certificate's issued

 Yogyakarta, December 15, 2017
Director


Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Lampiran XXX Sertifikat IKLA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكهارتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.0./2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Fithrotun Nafisah
تاريخ الميلاد : ٢٨ مايو ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٧ يونيو ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٤٤	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٤٠٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

٢٠١٨ جوكهارتا، ٧ يونيو ٢٠١٨

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Lampiran XXXI Sertifikat PKTQ

PENGEMBANGAN KEPERIBADUAN DAN TAHSINUL QUR'AN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor : 328 /B-2/PKTQ/FTK/IV/2016
Menerangkan bahwa :

FITHROTUN NAFISAH
telah dinyatakan lulus dalam :
SERTIFIKASI AL-QUR'AN
dengan nilai **84 (B+)**

Yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 24 April 2016

Yogyakarta, 24 April 2016

a.n Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Ketua PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Mugiwwim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Atiq F. Kti Almas
NIP. 13490077

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XXXII Ijazah SMA


KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH
MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM
TAHUN PELAJARAN 2012/2013
Nomor : MA 13000727/PP.1/045 / 2013


Yang berlands dengan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Islamiyah
Klamiyah, Kaharongan, menerangkan bahwa:

nama : FITHROTUN NAFISAH
tempat dan tanggal lahir : Ranyumas, 28 Mei 1996
nama orang tua : Suyud
nomor induk : 3266
nomor peserta : 07-206-464-5

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Ranyumas, 24 Mei 2013
Kepala Madrasah



Dr. H. Aris Baidani, MA
NIP. 19510261080001001

MA 13000727

Keputusan Kepala Sekolah Pendidikan Islam
Nomor : 041/070/01/1008.4/2013, Tanggal 10 Februari 2013

Lampiran XXXIII Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

Nama : Fithrotun Nafisah
Tempat, Tgl Lahir : Banyumas, 28 Mei 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Golongan Darah : A
Tinggi, Berat : 158 cm, 65 kg
Alamat : Purwodadi Rt 07/Rw 01
Tambak, Banyumas
Nomor WA : 089619349484
Email : fithrotunnafisah@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

- 2000-2001 : BA Watuagung
- 2001-2007 : MIN II Banyumas
- 2007-2010 : MTs WI Kebarongan
- 2010-2013 : MAWI Kebarongan
- 2014-2018 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PENGALAMAN ORGANISASI

- Anggota PC Nasyiatul Aisyiyah Tambak
- Sekretaris EXDAD Al-Ahmar
- Ketua Bidang Kader PK IMM Tarbiyah
- Ketua Bidang Ekonomi dan Wirausaha PC IMM Sleman
- Anggota IKAPMAWI Yogyakarta

PENGALAMAN MENGAJAR

- Tentor Iqra' SD Muhammadiyah Condongcatur (2014)
- Tentor BTAQ SMP Muhammadiyah II Depok (2015)
- Tentor BTAQ SMP Muhammadiyah I Depok (2015-2016)
- Tentor KIBAR SD Muhammadiyah Condongcatur (2016)
- Tentor BTAQ SMP Muhammadiyah III Depok (2017)
- Tentor Al-Quran SD Budi Mulya Dua Panjen (2017-2018)